

Seri Laporan KKN 2023 034



BERIBU SUKA BERAGAM MAKNA DESA SUKAHARJA



BERIBU SUKA BERAGAM MAKNA DESA SUKAHARJA

Editor : Bayu Waspodo M.M

Penulis : Rosa Amelia, dkk

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023



"Terima kasih kami ucapkan kepada kelompok KKN 34 atas pengabdianya di desa kami. Harapan kami semoga hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan akan tetap berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Sukaharja"

Pak Ujang Suhendra, S.Pd.I - Kepala Desa Sukaharja

"Kami sangat mengapresiasi segala bentuk kerja keras kalian yang telah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Sukaharja, khususnya di RW 07 ini. Mari kita jaga komunikasi yang baik supaya perubahan positif yang telah tercipta tetap berkelanjutan"

Bu Erni - RW 07

"Kerja keras dan dedikasi kelompok KKN ini sangat dihargai oleh seluruh masyarakat desa, khususnya pondok pesantren. Kalian telah membantu memperkuat hubungan antara pemuda dan tokoh agama. Semoga hasil dari program kerja yang telah kalian lakukan membawa kebaikan kepada seluruh elemen masyarakat"

Ust. Ricki Saputra, S.Q, S.UD - Pengurus PONPES Darul Ulum

TIM PENYUSUN

	<i>Beribu Suka Beragam Makna Desa Sukaharja</i>
	E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023
Tim Penyusun	©KKN-Reguler 2023_Kelompok 034 ARUNIKA
Editor	: Bayu Waspodo, M.M
Penyuting	: Rosa Amelia
Penulis Utama	: Rosa Amelia
<i>Layout</i>	: Seluruh anggota kelompok KKN 034 ARUNIKA
<i>Design Cover</i>	: Ramadhani Hanifuddin
Kontributor	: Seluruh anggota kelompok KKN 034 ARUNIKA

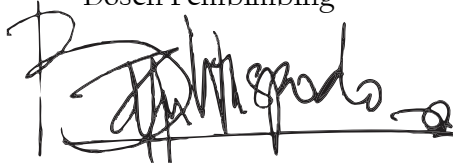


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 034 ARUNIKA.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 034 Arunika yang berjudul: Beribu Suka Beragam Makna Desa Sukaharja telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober 2023

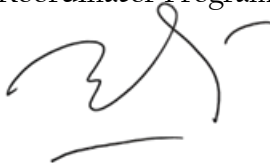
Dosen Pembimbing



Bayu Waspodo, M.M

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat serta karunia Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan lancar, tanpa hambatan apapun yang menyulitkan pergerakan kami semua. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang, semoga kita semua mendapat syafaatnya di Yaumul Mashyar. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Terimakasih kami ucapkan sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan KKN Reguler ini. Ucapan terimakasih sekaligus bangga juga tercurahkan kepada seluruh anggota kelompok KKN ARUNIKA 034 yang telah memberikan dedikasi tinggi berupa tenaga, pikiran dan waktu tanpa pamrih. Laporan KKN yang kami susun ini merupakan wujud nyata mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pengabdian selama masa KKN sejak dimulainya yaitu tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 di Desa Sukaharja, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor.

Banyak hal yang kami dapatkan pada kegiatan KKN Reguler di Desa Sukaharja, seperti halnya ilmu pengetahuan, pengalaman dan juga kehangatan dari masyarakat. antusiasme masyarakat Desa Kotabatu membuat kami terus bersemangat dalam melaksanakan program kerja KKN dengan sebaik-baiknya. Kami sadar bahwa keberhasilan pelaksanaan program kerja KKN tak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu kami. Maka dari itu, perkenankan kami untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kami baik secara moriil maupun materiil selama kegiatan KKN berlangsung, antara lain:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah

memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2023.

2. Bapak Fathudin, S. HI, SH, MA. Hum, MH. selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN tahun 2023 melalui berbagai pelaksanaan *workshop* sejak masa pra KKN.
3. Bapak Kaula Fahmi, M.Hum selaku Koordinator KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan berbagai arahan dan masukan terkait pelaksanaan KKN UIN Jakarta tahun 2023.
4. Bapak Bayu Waspodo, M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 034 (ARUNIKA) yang telah meluangkan waktu dan memberikan bekal ilmu serta arahan kepada kelompok ini selama pelaksanaan kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2023.
5. Bapak Ujang Suhendra S.Pd.i, selaku Kepala Desa Sukaharja yang telah memberikan sambutan yang hangat dan juga perhatian kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sukaharja.
6. Seluruh staf Desa Sukaharja yang telah memberikan izin juga kemudahan kepada kami perihal pelaksanaan kegiatan KKN.
7. Ibu Imelda, selaku Kepala Sekolah SDN 03 Sukaharja beserta para Guru dan Staf yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKN di SDN 03 Sukaharja.
8. Ibu Erni selaku ketua RW 007 Desa Sukaharja yang telah menerima kami dengan hangat sekaligus memberikan dukungan moriil jga materiil kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Bapak Atin selaku ketua RT 005 RW 007 Desa Sukaharja yang telah menerima kami untuk menempati posko di wilayah RT 005 RW 007.
10. Ustadz Ricki Saputra, S.Q, S.UD selaku pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum yang sudah menerima kami dan mengizinkan kami untuk melaksanakan program kami di pesantren Darul Ulum.
11. Ustadz Mino selaku pimpinan Majelis As-Syifa yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan dan mengizinkan kami semua mengajar ngaji anak-anak di wilayah setempat.

12. Ustadz Yogi Ginanjar, S.Pd., selaku pimpinan Pondok Pesantren Al-Jauhary sekaligus Ketua PPMS yang sudah menerima kami dan mengizinkan kami untuk melaksanakan program kami di pesantren Al-Jauhary serta telah bekerjasama dan memberikan arahan kepada kami terkait program kerja yang kami laksanakan.
13. Akang Rama, selaku Ketua Karang Taruna Kecamatan Cijeruk beserta jajarannya yang telah memberikan arahan kepada kami mengenai program kerja yang sesuai di masyarakat Desa Sukaharja.
14. Akang Kholiq, dan semua rekan-rekan Karang Taruna Desa Sukaharja yang telah membantu kami sekaligus bekerja sama dalam setiap rangkaian program kerja yang terlaksana.
15. Siswa/siswi SDN 03 Sukaharja yang telah antusias dalam setiap program kerja yang kami laksanakan dan juga telah memberikan kami semua keceriaan selama kegiatan KKN.
16. Masyarakat Desa Sukaharja yang sudah bersedia menerima kami dengan hangat dan berpartisipasi pada setiap program kegiatan kelompok KKN kami selama di Desa Sukaharja.
17. Pihak-pihak lain yang sudah membantu kami selama masa pengabdian di Desa Kota Batu sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Terlepas dari keberhasilan kegiatan KKN oleh kelompok 034 ARUNIKA, pastinya tak luput dari kekurangan juga kesalahan. Maka melalui laporan ini kami selaku peserta KKN 034 (ARUNIKA) mengucapkan permohonan maaf sedalam-dalamnya kepada setiap pihak yang bersangkutan.

Dengan disusunnya laporan hasil kegiatan KKN ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk kelompok KKN berikutnya yang akan melaksanakan pengabdian untuk masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 05 September 2023

Kelompok KKN 034 (ARUNIKA)

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
PROLOG	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. <i>Dasar Pemikiran</i>	1
B. <i>Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok</i>	3
C. <i>Permasalahan/ Aset Utama Desa</i>	3
D. <i>Fokus dan Prioritas Program</i>	5
E. <i>Sasaran dan Target</i>	10
F. <i>Jadwal Pelaksanaan KKN</i>	16
G. <i>Sistematika Penulisan</i>	18
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	20
A. <i>Intervensi Sosial /Pemetaan Sosial</i>	20
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	29
A. <i>Karakteristik Tempat KKN</i>	29

<i>B. Struktur Penduduk</i>	32
<i>C. Sarana dan Prasarana</i>	34
BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan	36
<i>A. Kerangka Pemecahan Masalah</i>	36
<i>B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat</i>	46
<i>C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil</i>	65
BAB V PENUTUP	67
<i>A. Kesimpulan</i>	67
<i>B. Rekomendasi</i>	69
EPILOG	73
<i>A. Kesan Warga Atas Program KKN</i>	73
<i>B. Penggalan Kisah Inspiratif</i>	74
DAFTAR PUSTAKA	125
BIOGRAFI SINGKAT	126
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 034 Arunika.....	5
Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN 034 Arunika	10
Tabel 1.3: Jadwal Pra KKN 034 Arunika	16
Tabel 1.4: Jadwal Implementasi Program KKN 034 Arunika	17
Tabel 1.5: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 034 Arunika	17
Tabel 1.1 Batas wilayah Desa Sukaharja.....	31
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	32
Tabel 3.2: Tabel Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	33
Tabel 3.3: Tabel Penduduk Menurut Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Tabel 3.4: Tabel Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	34
Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan	37
Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan	38
Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi Kreatif.....	40
Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Bidang Sosial dan Budaya	42
Tabel 4.5: Matriks SWOT 05. Bidang Kesehatan dan Lingkungan .	45
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Alat Kebersihan .	46
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Perlombaan Gema Festival Muharram Desa Sukaharja 2023.....	47

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Festival Budaya Karnaval Dongdang 17 Agustus 2023	48
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan 17 Agustus 2023	49
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Warung Berbagi	50
Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar	51
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Santunan Yatim dan Piatu	52
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sabtu Bugar	53
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Imunisasi Anak	54
Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Eco Enzyme	55
Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Workshop Digitalisasi dan Sertifikasi Halal	56
Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Wisata Unggulan Desa	57
Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kajian Muslimah	59
Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Masjid dan Musholla	60
Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Penerangan Jalan Umum	61
Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Mading Penghargaan	62
Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan ..	63
Tabel 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Peduli Literasi	64
Tabel 4.25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar SD	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta lokasi KKN Kelompok 034	31
Gambar 2.1 Jarak tempuh antara Desa Sukaharja dengan	32
Gambar 1.2 Mengajar TPA	137
Gambar 1.3 Mengajar di SDN 03 Sukaharja	138
Gambar 1.5 Kajian Fikih Kewanitaa	140
Gambar 1.6 Warung Berbagi	141
Gambar 1.7 Workshop Desain Grafis	142
Gambar 1.8 Senam Sabtu Bugar	143
Gambar 1.9 Gema Festival Muharram	144
Gambar 2.0 Revitalisasi Perpustakaan	145
Gambar 2.1 Perlombaan 17 Agustus 2023	146
Gambar 2.2 Gerakan Peduli Literasi	147
Gambar 2.3 Santunan Yatim dan Piatu	148
Gambar 2.4 Pelatihan Digitalisasi E-Commerse UMKM	149
Gambar 2.5 Pemberdayaan Pariwisata Alam	150
Gambar 2.6 Pelatihan Eco-Enzyme	151
Gambar 2.8 Pemasangan Penerangan Jalan Umum	152
Gambar 2.9 Peremajaan Masjid	153
Gambar 3.0 Festival Dongdang	154

Gambar 3.1 Imunisasi Balita dan Batita.....155

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-034

Nama Desa/Kelurahan Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Nama Kelompok Arunika

Ketua Kelompok Wahdi Amru Sidqi

Jumlah Mahasiswa 22 Orang

Jumlah Kegiatan 19 Kegiatan

034

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler Tahun 2023 di Desa Kota Batu selama 30 hari dimulai dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus. Terdapat 22 mahasiswa yang tergabung dalam kelompok KKN 034 ARUNIKA yang didalamnya berasal dari 9 fakultas yang berbeda-beda yaitu Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dirasat Islamiyah dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Nama dari kelompok KKN kami adalah ARUNIKA, dengan nomor kelompok 034. Kami dibimbing oleh Bapak Bayu Waspodu, M,M, yang merupakan dosen dari fakultas Sains dan Teknologi, beliau membimbing kami dari mulai berlangsungnya KKN hingga kegiatan KKN berakhir. Selama kegiatan KKN ini berlangsung, kami berhasil melaksanakan 19 program kerja, yang telah kami bagi menjadi 5 bidang diantaranya yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang ekonomi kreatif, bidang sosial & budaya, dan terakhir bidang kesehatan & lingkungan. Program kerja yang kami laksanakan berfokus di RW 007 dan sekolah di antaranya yaitu SDN 03 Sukaharja. Dana yang terkumpul dari hasil iurang anggota berjumlah Rp.33.000.000, (tiga puluh tiga juta rupiah), dan dana penyertaan program pengabdian pada masyarakat oleh Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp.3.000.000, (tiga juta rupiah).

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami capai bersama, yaitu:

1. Berhasil melaksanakan sekaligus mensukseskan program kerja sebanyak 19 yang terbagi menjadi 5 bidang
2. Memulai dan menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktu yang ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat Desa Sukaharja
4. Berhasil mewujudkan program kerja yang bermanfaat untuk masyarakat

5. Memfasilitasi anak-anak beragam buku untuk meningkatkan literasi mereka
6. Membekali masyarakat beragam ilmu pengetahuan melalui sosialisasi yang kami selenggarakan

Berikut berbagai hambatan dalam merencanakan dan merealisasi program kerja yang kami hadapi, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya koordinasi yang kami lakukan kepada pihak Pemerintah Desa, hal ini berupa laporan hasil kegiatan yang terlaksana di wilayah Desa Sukaharja
2. Kurangnya briefing dalam internal kelompok KKN dalam melaksanakan program kerja, hal ini mengakibatkan kegiatan yang terlaksana kurang terstruktur dan sistematis
3. Kurangnya transportasi untuk menyebarkan program kerja agar tidak terpusat di satu wilayah
4. Kurangnya workshop yang diadakan oleh pihak PPM baik dari segi ketepatan waktu dan juga sosialisasi hal esensial yang menopang kegiatan KKN reguler ini
5. Kurangnya kesempatan kami untuk berkoordinasi dengan pihak sponsor terkait dengan kerja sama yang terjalin dalam sebuah program kerja

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya dapat dengan sukses merampungkan semua rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat keterlambatan waktu pelaksanaan program kerja yang diakibatkan kurangnya transportasi dan birokrasi yang rumit
2. Terdapat beberapa program kerja yang persiapannya kurang maksimal, tidak terstruktur dengan rapih
3. Terdapat beberapa program kerja yang kurang tepat sasaran dan target karena faktor tertentu.

PROLOG

(Catatan Editor)

Oleh: Bayu Waspodo, M.M

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung dimiliki pada diri setiap mahasiswa, karena merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Ide dan pemikiran yang dimiliki oleh mahasiswa seringkali memberikan perubahan yang begitu besar terhadap paradigma yang sedang berkembang dalam suatu kelompok pada hal tersebut menjadi terarah sesuai dengan kepentingan bersama. Satu Hal yang menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa, yaitu memiliki semangat yang besar untuk melakukan suatu perubahan yang begitu besar dan berdampak positif bagi masyarakat luas

Kuliah Kerja Nyata merupakan wujud dari pengabdian nyata kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan menggunakan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan juga daerah tertentu, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menggabungkan antara teori dengan praktik yang ada di lapangan. Terdapat 4 (empat) aspek yang nilainya fundamental

dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan pada saat dilakukannya KKN, yaitu: (1) Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (2) Pendekatan interdisipliner dan komprehensif (3) Dimensi yang luas dan kepragmatisan (4) Keterlibatan masyarakat secara aktif.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, yaitu kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu wujud pengimplementasian yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Mahasiswa dapat mewujudkan ide pemikirannya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik.

Dengan landasan inilah, kami mahasiswa peserta kelompok KKN Arunika 034 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berada dalam bimbingan dosen pembimbing dan Pusat Pengabdian pada Masyarakat (PPM) berkomitmen untuk melaksanakan KKN di Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor atau lebih tepatnya di wilayah RW 07 yaitu Kampung Cipinang Gading. Sebagai bentuk pengabdian kami kepada masyarakat. Kelompok KKN Arunika 034 mengambil tema "Beribu Suka Beragam Makna Desa Sukaharja". KKN

diselenggarakan melalui beberapa program kerja yang bertujuan untuk menunjang kebutuhan masyarakat Desa Sukaharja guna mengembangkan dan memberdayakan desa serta masyarakat desa. Kegiatan-Kegiatan tersebut yaitu Kegiatan Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Budaya, Kesehatan dan Lingkungan serta Ekonomi kreatif. Beribu Suka Beragam Makna Desa Sukaharja

B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

Berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN Arunika 034 ini dilakukan di Desa Sukaharja, Cijeruk. Termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN Arunika 034:

1. RT 005 RW 007 Desa Sukaharja
2. Majelis Nurul Syifa RT 005 RW 007 Desa Sukaharja
3. SDN 03 Sukaharja
4. Aula Kantor Desa Sukaharja

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Dalam hal ini, kelompok kami menggunakan pendekatan *Assset Based Community Development (ABCD)*. Oleh karena itu, pada sub bab ini berisi gambaran umum aset yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Aset di Desa Sukaharja dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Aset Tangible*
 - a. Luas wilayah

Luas Wilayah	Luas (Ha)
Luas Wilayah	531,56
Luas Tanah Kas Desa	5,72

- b. Lembaga Ekonomi dan Pendidikan

Nama Lembaga	Jumlah (Unit)
Gedung Sekolah TK	4
Gedung Sekolah SD	11
Gedung Sekolah SMP	2
Gedung Sekolah SMA	1

c. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Lulusan	Jumlah (Orang)
Tidak/Belum Sekola	1.494
Tidak Tamat SD	288
Tamat SD	2.256
SMP	900
SMA/SMU	418
Akademi/DI-D3	28
Sarjana/S1	92
Pascasarjana/S2	4

d. Sarana Prasarana dan Keamanan

Nama Sarana	Jumlah (Unit)
Kantor Desa	1
Masjid	25
Musholla	30

2. Aset *Intangible*

a. Jasa dan Ekonomi

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)
Pegawai Negeri Sipil	47
Karyawan Swasta	78
Wiraswasta/Pedagang	606
Petani	314
Buruh Harian Lepas	288
Buruh Tani	399
Pensiunan	14
Lainnya	184

Belum Bekerja	1.923
---------------	-------

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 034 Arunika menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Sukaharja. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam dua bidang utama, yakni bidang pendidikan dan keagamaan serta bidang kesehatan lingkungan dan ekonomi kreatif. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tiga fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 034 Arunika di antaranya:

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 034 Arunika

Fokus permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat pelaksanaan
--------------------	-------------------	----------	--------------------

Bidang Keagamaan dan Pendidikan	Kegiatan TPA	Mengajarkan anak usia dini mengaji dan tajwid, murid TPA akan belajar bagaimana cara mengaji yang benar dengan diiringi kaidah kaidah tajwid sebagai acuan pelafalan dan hukum bacaan yang benar. Kegiatan mengajar dilakukan secara fun dan santai, dimana anak anak mempelajari, mengetahui dunia islam dengan bermain, bercerita, dan bernyanyi.	TPA Nurul Syifa
	Workshop Desain Grafis	Melakukan kegiatan pelatihan Desain Grafis yang ditujukan pada siswa siswi SMP dan SMA guna untuk serta mengembangkan keterampilan digital yang relevan dan bermanfaat serta mendorong minat siswa untuk mengejar pendidikan di bidang teknolgi dan komputer. Materi pelatihan ini hanya mempelajari keterampilan basic pada Desain Grafis mengenai dasar pembuatan poster, dll.	Pondok Pesantren Nurul Hidayah

	Kegiatan Bimbingan Belajar	Sebuah rangkaian kegiatan rutin belajar mengajar secara fun yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UIN Jakarta dengan anak-anak desa mulai dari tk hingga kelas 1 sampai 6 SD. Murid mempelajari Ilmu Pengetahuan, serta mendapatkan materi pembelajaran mengenai kosakata seputar rumah dan sekolah dengan berbahasa Inggris.	Posko KKN 034 Arunika
	Revitalisasi Perpustakaan	Kegiatan ini bertema Menjelajahi Dunia Literasi melalui Revitalisasi Perpustakaan, dimana kegiatan tersebut diisi dengan hias-menghias di sudut Perpustakaan dengan beberapa infografis dan mading guna menimbulkan daya tarik siswa untuk membaca di perpustakaan tersebut. Kegiatan ini juga berupa pengadaan buku yang bisa dibaca di perpustakaan.	SDN 03 Sukaharja

	Mading Penghargaan	Kegiatan ini merupakan suatu bentuk apresiasi dan untuk meningkatkan minat semangat belajar siswa dengan cara menampilkan nama-nama murid kelas 1-3 SD yang berprestasi dan aktif saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.	SDN 03 Sukaharja
--	--------------------	--	---------------------

Fokus permasalahan	Prioritas program	Kegiatan	Tempat pelaksanaan
Bidang Lingkungan dan Ekonomi	Melaksanakan Kegiatan Sabtu Bugar (SaBu)	Kegiatan sabtu bugar merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap Sabtu pagi, kegiatan ini berupa kegiatan senam sehat yang diikuti oleh seluruh anggota KKN Arunika 034 beserta dengan warga sekitar RW 007	Lapangan MD
	Imunisasi	Melakukan kegiatan imunisasi yang dilakukan oleh Ibu-Ibu PKK setempat dan dibantu oleh Tenaga Kesehatan serta bidang kesehatan dan lingkungan. Hal ini merupakan kegiatan yang dilakukan setiap sebulan sekali yang diberikan pemerintah desa untuk anak-anak balita dan batita guna meghindari segala bentuk virus yang dapat menyerang anak-anak.	Posyandu RW 007

	Seminar Kewirausahaan UMKM dan Sertifikasi Halal	Salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UIN Jakarta yang tujuan untuk pelaku UMKM di desa Sukaharja. Kegiatan ini merupakan kegiatan seminar terkait inovasi produk, digital marketing content dalam dunia kewirausahaan.	Aula Kantor Desa Sukaharja
	Pemasangan Penerangan Jalan Umum	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota tim Arunika 034 guna untuk memfasilitasi kegiatan mobilitas warga setempat terutama saat malam hari.	Jalan RT 005 Rw 007

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN 034 Arunika

No	Kegiatan	Sasaran	Target
----	----------	---------	--------

1	Mengajar BTQ di TPA (Pengenalan Huruf Hijaiyah dan mufradat bhs. Arab)	TPA Nurul Syifa yang masih kekurangan SDM untuk mengajar jumlah murid yang cukup banyak	TPA Nurul Syifa mendapatkan tambahan SDM untuk mengajar
2	Kajian Muslimah (Fiqh Kewanitaan)	Ibu-Ibu dan wanita di sekitar Pondok Pesantren Darul Ulum	Ibu-Ibu dan wanita mendapatkan materi kajian Fiqih Kewanitaan setiap Sabtu Pagi
3	Mengadakan lomba Gema Festival Muharram	Majelis dan PonPes di desa Sukaharja	Warga Desa Sukaharja dapat mengirimkan perwakilan lomba pada tingkat kecamatan.
4	Revitalisasi Tempat Ibadah	Musholla Al Wahidu dan Masjid Nurul Iman	Musholla mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan untuk kenyamanan beribadah

5	Mading Penghargaan	Siswa/i SDN 03 Sukaharja	Mengapresiasi dan meningkatkan semangat belajar siswa/i SDN 03 Sukaharja
6	Pembentukan lembaga organisasi yang menjalankan fungsinya sebagai bimbingan belajar(bekerja sama dengan GPL)	Anak-anak pada jenjang Sekolah Dasar (SD) di desa Sukaharja	Anak-anak SD di desa Sukaharja mendapatkan pembelajaran oleh tim KKN Arunika dan tim GPL setiap Sabtu sore.
7	Revitalisasi Perpustakaan	Perpustakaan SDN 03 Sukaharja	Menarik minat baca siswa/i SDN 03 Sukaharja di perpustakaan dengan pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh tim Arunika.

8	Mengajar SDN 03 Sukaharja	Siwa dan siswi SDN 03 Sukaharja	Siswa dan siswi SDN 03 Sukaharja mendapatkan ilmu pengetahuan dari tim Arunika.
9	Wokrshop Desain Grafis	Anak-anak disekitar PonPes darul Ulum Sukaharja	Anak-Anak dilingkungan PonPes Darul Ulum Sukaharja mendapatkan pengetahuan mengenai graphic desain dari tim Arunika
10	Program Imunisasi Anak	Anak-anak balita dan batita di RW 007	Batita dan balita mendapatkan pelayanan imunisasi setiap bulan
11	SABU (Sabtu Bugar)	Masyarakat disekitar RW 007	Masyarakat RW 007 dapat melaksanakan kegiatan sabtu bugar setiap minggu.

12	Seminar Sosialisasi Lingkungan dan pembuatan Ecoenzim pada tanaman	Pelaku Usaha Tanaman Hias desa Sukaharja	Pelaku usaha tanaman hias mendapatkan pemahaman tentang cara perawatan tanaman hias melalui ecoenzym
13	Pemasangan Penerangan Jalan Umum	Jalan umum di sekitar RT 005 RW 007	Masyarakat dapat merasakan fasilitas penerangan jalan umum untuk kegiatan mobilitas sehari-hari
14	Pengenalan sekaligus mengajarkan terkait E-Commerce bagi UMKM	Pelaku UMKM di desa Sukaharja	Pelaku UMKM dapat mendapatkan pemahaman mengenai penjualan melalui E-commerce
15	Peningkatan Pariwisata Desa	Tempat Pariwisata di desa Sukaharja	Pengunjung dapat mengenal tempat rekreasi dan wisata yang

			berada di desa Sukaharja
16	Santunan Anak Yatim Piatu (Kolaborasi dengan lembaga Lembar Koin Seribu)	Anak-Anak yatim dan piatu	Meningkatkan semangat belajar anak-anak yatim dan piatu yang digabung dengan dongeng anak dan bernyanyi
17	Warung Berbagi	Masjid di desa Sukaharja	Jamaah sholat jum'at mendapatkan konsumsi secara gratis setelah melaksanakan sholat jum'at.
18	Merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus-an)	Warga RT 005 RW 007	Meningkatkan jiwa nasionalisme warga RT 005 RW 007 serta memeriahkan HUT RI ke 78.

19	Karnaval Dongdang Desa Sukaharja	Warga desa Sukaharja	Meningkatkan nilai tradisi warga desa dan membangun budaya dengan melaksanakan dongdang sebagai ucapan atas rasa yukur terhadap hasil bumi.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal kegiatan KKN Vilasa 041 dibagi menjadi 2 bagian, Pra-KKN PpMM dan Implementasi program di lokasi KKN. Dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Pra-KKN PpMM 2023 (Februari-Juli 2023)

Tabel 1.3: Jadwal Pra KKN 034 Arunika

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran KKN	28 Februari-14 Maret 2023
2	Sosialisasi umum KKN	16 Maret 2023
3	Penetapan kelompok	05 Mei 2023
4	Pembekalan peserta KKN	21 Juli 2023
5	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	12 Juni 2023 dan 20 Juni 2023

6	Survey dan pembuatan proposal	15 Juni-26 Mei 203
7	Penyampaian hasil survey dan proposal	20 Juni 2023
8	Pelepasan	24 Juli 2023

2. Implementasi program di lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Tabel 1.4: Jadwal Implementasi Program KKN 034 Arunika

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan dan perizinan	26 Juli 2023
2	Pengenalan lokasi dan masyarakat	27 -29 Juli 2023
3	Implementasi program	26 Juli-24 Agustus 2023
4	Penutupan	24 Agustus 2023

3. Penyusunan laporan dan evaluasi program

Tabel 1.5: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 034 Arunika

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan laporan individu	30 Juli, 5, 12, dan 19 Agustus 2023
2	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok <ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan data laporan b. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh semua anggota kelompok 	26 Agustus-15 September 2023
3	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok <ul style="list-style-type: none"> a. Verifikasi dan penyuntingan oleh 	

	kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok	
4	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN Kelompok KKN Arunika 034 b. Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 034 Arunika yang dilakukan selama satu bulan di Desa Sukaharja. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 034 Arunika selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 034 Arunika selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, terdapat beberapa strategi yang dipersiapkan, diantaranya adalah dimulai dengan intervensi sosial/pemetaan sosial kemudian dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua metode tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa, sehingga program KKN dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada.

A. Intervensi Sosial /Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Pemetaan sosial atau *social mapping* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menemukenali tentang kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program¹. Menurut Adi dalam Azhary dkk (2019), intervensi sosial merupakan perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat

¹ Ganjar Mawardi Fitriadi and Frendy Rahmansyah, "PEMETAAN SOSIAL BUDAYA PADA MASA KULIAH KERJA NYATA INTEGRATIF DI DESA SAKERTA BARAT KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN."

global (level makro)². Tujuan intervensi sosial yaitu membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik.

Wawancara, diskusi terfokus (FGD), dan observasi dilakukan sebagai cara untuk mendapatkan data pemetaan sosial dalam KKN ini. Kami melibatkan langsung peran serta masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait Desa Sukaharja. Informasi tersebut kami dapatkan melalui aparatur desa, tokoh agama, maupun masyarakat.

1) Bidang Pendidikan

Desa Sukaharja, Cijeruk, Bogor, memiliki sektor pendidikan yang berkembang pesat. Terdapat beberapa sekolah dasar di desa ini, termasuk SDN Tapos serta SDN Sukaharja 01, 02, dan 03. Pendidikan di desa ini telah mengalami perkembangan yang cukup baik, dengan fasilitas sekolah yang memadai. Hal ini menunjukkan komitmen masyarakat dan pemerintah setempat dalam mendukung pendidikan anak-anak di desa Sukaharja, Cijeruk, Bogor.

2) Bidang Keagamaan

Dari bidang keagamaan seluruh warga berpartisipasi dalam setiap perayaan hari besar islam. Misalnya majelis taklim ibu-ibu yang dilaksanakan di setiap RT, pengajian anak-anak

² Achmad, Nurwati, and Mulyana, "INTERVENSI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL DI DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO."

yang masih aktif bahkan dalam setahun diadakan 2 kali acara samenan (pentas seni kenaikan kelas). Desa Sukaharja juga memiliki beberapa pondok pesantren, dengan mayoritas pesantren modern.

3) Bidang Sosial dan Budaya

Gotong royong merupakan salah satu nilai yang sangat khas dalam budaya Indonesia. Dalam bidang sosial, nilai ini mencerminkan semangat kolaborasi dan kepedulian masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Untuk kegiatan sosial, warga Desa Sukaharja juga saling membantu misalnya gotong royong dengan para kader, membantu membuatkan BPJS untuk warga, serta mengadakan donasi untuk warga sakit yang kurang mampu. Pada bidang budaya di desa ini rutin mengadakan Festival Dongdang yaitu festival hasil bumi pada hari kemerdekaan Indonesia.

4) Bidang Ekonomi Kreatif

Desa Sukaharja memiliki fokus terhadap pengembangan pariwisata yang terus dibenahi. Pengelolaan pariwisata Desa sukaharja dikelola oleh masyarakat setempat dimana desa juga membantu dari segi perizinan dan membuka lebar bagi investor untuk bergabung membangun akses wisata di Desa Sukaharja.

5) Bidang Kesehatan Lingkungan

Kesadaran akan pentingnya kesehatan sudah cukup diperhatikan oleh masyarakat setempat. Salah satu bentuk nyata dari perhatian ini adalah adanya dukungan berobat

gratis di klinik untuk para peserta program Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) yang diadakan oleh masyarakat. Hal ini mencerminkan komitmen untuk menjaga kesehatan warga desa agar tetap prima. Selain itu, desa ini juga memiliki beberapa tempat yang dapat dijadikan wadah untuk berkumpulnya warga. Aula desa, pesantren, majelis taklim, dan lapangan merupakan tempat-tempat yang tidak hanya menjadi tempat berkumpul, tetapi juga berpotensi menjadi fasilitas yang berguna bagi kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tengah beroperasi di desa ini. Semua ini menciptakan suasana yang mendukung bagi upaya meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sukaharja, Cijeruk, Bogor

2. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterlibatan masyarakat dalam mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Terdapat berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam pemberdayaan masyarakat, dan pilihan pendekatan akan tergantung pada konteks, tujuan, dan kebutuhan masyarakat yang bersangkutan. Salah satunya adalah Pendekatan Partisipatif yang dikemukakan oleh Robert Chambers dan John Gaventa menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai tahap pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan³.

³ Hidayana et al., "Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul."

Pendekatan ini menilai bahwa masyarakat adalah subjek yang berhak memiliki suara dalam mengelola urusan mereka sendiri, dan bukan hanya objek yang menerima kebijakan dari pihak luar. Beberapa poin penting terkait dengan pendekatan partisipatif ini meliputi:

- a. Partisipasi Aktif: Pendekatan ini mendorong masyarakat untuk aktif terlibat dalam setiap aspek pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Masyarakat diundang untuk berpartisipasi dalam merumuskan rencana, menentukan prioritas, mengelola sumber daya, dan melakukan pemantauan serta evaluasi.
- b. Penekanan pada Konteks Lokal: Pendekatan partisipatif memahami bahwa setiap komunitas memiliki konteks unik dan pengetahuan lokal yang berharga. Oleh karena itu, kebijakan dan program harus disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat setempat.
- c. Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan mereka tanggung jawab dan keterlibatan langsung dalam proses pembangunan. Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan kemampuan masyarakat untuk mengatasi masalah mereka sendiri.
- d. Transparansi dan Akuntabilitas: Partisipasi membantu dalam menciptakan transparansi dalam pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya. Hal ini memungkinkan masyarakat

untuk memantau dan memeriksa apakah program dan proyek dijalankan dengan benar.

- e. Pentingnya Kemitraan: Pendekatan partisipatif juga menekankan pentingnya kemitraan antara masyarakat, pemerintah, LSM, dan sektor swasta. Semua pihak harus bekerja sama untuk mencapai tujuan pembangunan bersama.

Menurut Edi Suharto, tujuan pemberdayaan adalah untuk memperkuat kemampuan masyarakat, terutama kelompok yang rentan dan memiliki ketidakmampuan karena faktor internal maupun eksternal⁴. Tujuan pemberdayaan bervariasi, disesuaikan dengan konteks pembangunan yang tengah berlangsung.

Menurut Agus Syafi'i, tujuan pemberdayaan masyarakat adalah mendirikan masyarakat atau membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara seimbang. Karena pemberdayaan masyarakat adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya⁵. Pemberdayaan juga seharusnya mencakup berbagai usaha perbaikan, termasuk perbaikan dalam bidang usaha, pendapatan, lingkungan, kehidupan pribadi, dan masyarakat secara keseluruhan. Ini juga melibatkan usaha

⁴ Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial / Edi Suharto ; | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.”

⁵ Agus Ahmad Syarfi; \uc0\u8223}I, Menejemen Masyarakat Islam, (Bandung: Gerbang Masyarakat Baru), Hlm.70

mengurangi hambatan-hambatan pribadi dan sosial dalam pelaksanaan tindakan.

Metode yang digunakan oleh KKN 34 dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan *problem solving*. *Problem solving* merupakan suatu proses intelektual dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah berdasarkan data dan informasi yang akurat, dengan tujuan mencapai kesimpulan yang tepat dan efisien.

Ada beberapa karakteristik khusus yang diterapkan oleh KKN 34 dalam pendekatan *problem solving* untuk mencapai pendekatan terbaik dalam pemecahan masalah:

1. Terjalinnnya interaksi yang baik antara anggota KKN 34, perangkat desa, dan warga sekitar untuk bersama-sama menyelesaikan masalah.
2. Terdapat dialog sistematis antara anggota KKN 34 dengan perangkat desa, warga sekitar, dan sesama anggota dalam diskusi pemecahan masalah.
3. Informasi yang diberikan oleh perangkat desa, warga, dan sesama anggota adalah lengkap sehingga semua pihak dalam diskusi memiliki pemahaman yang mendalam tentang masalah yang dihadapi. Setiap orang juga dapat membantu dalam klarifikasi, interpretasi, dan pemecahan masalah dengan kerangka kerja yang tepat.

Dalam melakukan problem solving, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh KKN 34:

1. Melatih kemampuan anggota KKN 34 dalam menghadapi berbagai masalah.
2. Mengajarkan anggota KKN 34 untuk mencari langkah-langkah terbaik dalam menemukan solusi dari masalah.
3. Melatih anggota KKN 34 tentang cara bertindak dan berperilaku dalam situasi baru.
4. Meningkatkan keberanian anggota KKN 34 untuk mengambil keputusan.
5. Melatih anggota KKN 34 untuk menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang.

Proses pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang diterapkan oleh KKN 34 mencakup beberapa tahap:

1. Identifikasi Masalah: Anggota KKN 34 berusaha untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk, seperti kurangnya fasilitas umum terlebih di RW 07 dimana fasilitas penerangan jalan umum merupakan suatu hal yang penting, kurangnya literasi digital dari anak-anak di desa sukaharja, kurangnya wadah bagi para santri untuk bisa menyalurkan bakatnya, dan promosi pariwisata Desa Sukaharja.
2. Meneliti Akar Sebab Masalah: Setelah permasalahan teridentifikasi, anggota KKN 34 melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami penyebab masalah-masalah tersebut.

Ini termasuk kesadaran masyarakat yang rendah, partisipasi aktif yang kurang, dan infrastruktur desa yang minim.

3. Tahap Pemecahan Masalah: Pada tahap ini, anggota KKN 34 berupaya mencari solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Solusi-solusi ini melibatkan berbagai pihak, seperti perangkat desa, warga, dan sesama anggota KKN 34. Hasilnya meliputi pemasangan lampu jalan di RW 07 tepatnya di RT 05, 06, dan 07. memulai Gerakan Peduli Literasi (GPL) di balai desa setiap hari sabtu guna meningkatkan literasi digital, diadakannya gema festival muharram sebagai wadah para santri untuk menyalurkan bakatnya dan memudahkan desa untuk bisa memilih santri terbaiknya untuk mengikuti lomba di tingkat kecamatan, serta promosi pariwisata Desa Sukaharja melalui media sosial.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Sukaharja adalah salah satu desa di Kecamatan Cijeruk yang terletak di Kabupaten Bogor di bawah Kaki Gunung Salak, sehingga mayoritas masyarakat Desa Sukaharja ialah petani dan bekerja di perkebunan. selain itu juga masyarakat Desa Sukaharja memiliki usaha dibidang tanaman hias serta pengrajin sepatu rumahan. Dari data yang kami miliki bahwa Desa Sukaharja memiliki sembilan pesantren dan dua puluh lima majelis ta'lim. Oleh karena itu tingkat religius masyarakat desa juga sangat lah kuat dengan karena hampir di setiap RW yang berada di desa memiliki pesantren dan majlis ta'limnya masing-masing. karena masyarakat desa memiliki ustad kepercayaan nya masing-masing. selain itu juga kultur budaya daerahnya pun masih sangat kuat, dimana masyarakat desa masih melestarikan budaya-budaya asli dari leluhur mereka seperti melestarikan tarian jaipong, dan menyelenggarakan festival dongdang atau sedekah bumi sebagai bentuk rasa syukur masyarakat kepada sang pencipta karena selalu diberi keberkahan dan keberlimpahan dalam memanen hasil bumi.

kelompok 034 berfokus pada daerah RW 07 yaitu Cipinang Gading daerah yang memiliki jalan-jalan perkampungan yang cukup terjal dan sulit apabila diakses oleh kendaraan roda empat. Daerah Cipinang Gading langsung berbatasan dengan Desa Mulyaharja dan sudah termasuk kota madya. walaupun terletak di daerah pegunungan masih ada beberapa provider yang kuat untuk menangkap sinyal sehingga kegiatan KKN tidak terganggu dengan sulitnya sinyal di sana. Masyarakat Cipinang Gading ialah gambaran masyarakat yang memiliki tingkat religius yang sangat kuat namun juga adat istiadat di daerahnya pun tidak lupa untuk terus dilestarikan oleh anak muda, sopan santun yang dimiliki oleh masing-masing pribadi membuat kelompok kami takjub, hal itu tergambar dari anak-anak yang selalu menyalami kami apabila bertemu, anak-

anak muda yang selalu menegur sapa kami apabila tidak sengaja bertemu di jalan, hingga para orang tua pun yang selalu memberikan kehangatan serta memperlihatkan adab yang tinggi dengan memberikan sikap merunduk apabila melintasi kami, padahal beliau sudah jauh lebih tua dibanding kelompok KKN kami, hal inilah yang menjadi karakteristik yang sangat melekat kepada masyarakat Cipinang Gading.

Wilayah RW 07 adalah wilayah yang memiliki banyak sekali industri rumahan pembuat sandal atau sepatu anak, yang kemudian mereka kirim untuk dijual di pasar, namun juga tidak sedikit masyarakat yang menjual berbagai macam tanaman hias yang cantik, karena Desa Sukaharja sendiri memiliki tujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa Desa Sukaharja adalah salah satu Icon Kota Bogor sebagai penghasil tanaman hias, ditambah lagi tidak sedikit pula rumah-rumah tanaman hias yang dipegang oleh Institut Pertanian Bogor untuk bagaimana mengurus tanaman hias, merawat, hingga bagaimana marketing yang digunakan untuk menjual tanaman hias yang tidak hanya peminatnya dari dalam negeri namun juga hingga ke luar negeri.

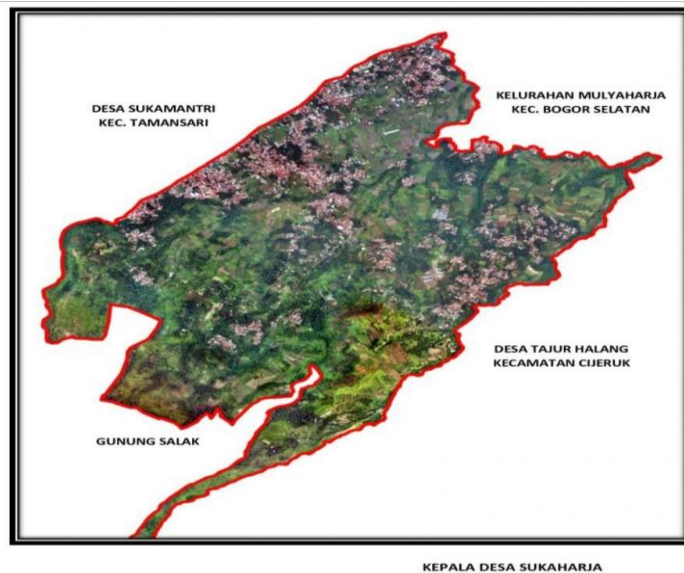
A. Letak Geografis

Desa Sukaharja dilihat secara administratif merupakan salah satu dari 9 Desa di Wilayah Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor yang terletak pada posisi koordinat bujur 106. 773491. dan koordinat lintang -6.65924 dengan ketinggian \pm 600 meter di atas permukaan laut. Desa Sukaharja memiliki luas wilayah \pm 531,56 Ha yang terbagi menjadi (3) dusun yaitu dusun I dengan luas wilayah 177,18 Ha, dusun II luas wilayah 177,18 Ha, dusun III luas wilayah 177 Ha. Satu dusun terdiri dari 3 (tiga) RW dengan total RW sebanyak 9 (sembilan) dan total RT yang ada sebanyak 50 (lima puluh). Desa Sukaharja adalah sebuah desa yang memiliki struktur tanah dataran dan perbukitan dengan dominansi sumber penghasilan penduduk yaitu sebagai petani pada awalnya. Akan tetapi dikarenakan banyak petani yang kesulitan untuk mendapatkan bibit serta beriringan dengan semakin berkembangnya zaman, kemajuan teknologi, dan lain sebagainya, maka pertanian semakin ditinggalkan dan beralih pada tingkat

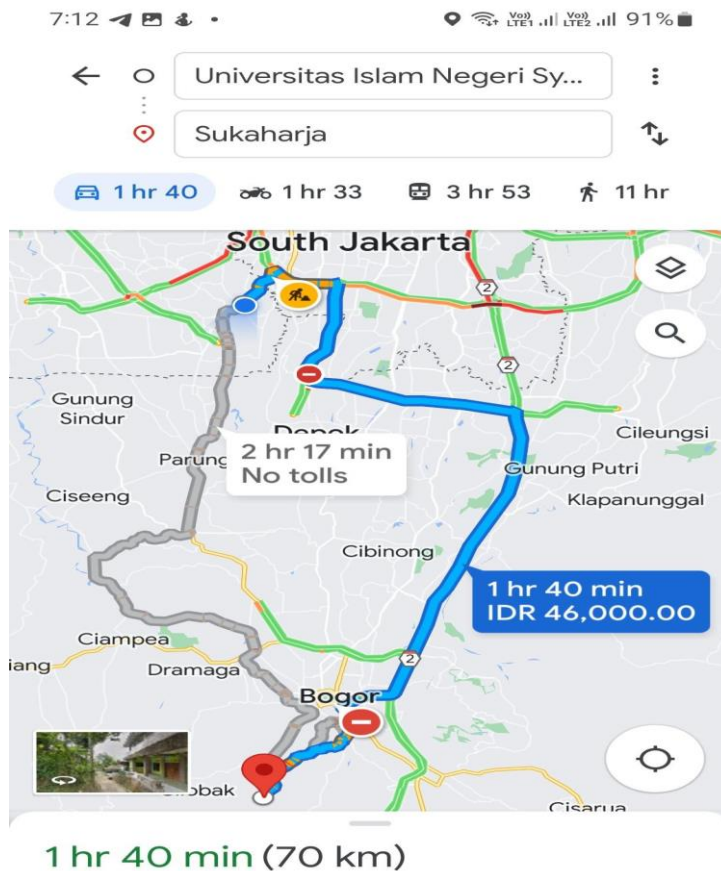
aktivitas sebagai wiraswasta/pedagang begitu juga dengan perkembangan secara hukum dan perundang-undangan yang semakin pesat mengikuti laju perkembangan saat ini yang semakin maju.

Tabel 1.1 Batas wilayah Desa Sukaharja

No.	Batas Wilayah	Daerah
1.	Utara	Kelurahan Mulyaharja
2.	Timur	Desa Tajurhalang
3.	Selatan	Gunung Salak
4.	Barat	Desa Sukamantri



Gambar 1.1 Peta lokasi KKN Kelompok 034



Gambar 2.1 Jarak tempuh antara Desa Sukaharja dengan Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Adapun jarak yang ditempuh dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk yaitu 70 KM dengan waktu tempuh selama 1 jam 40 menit.

B. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel tahun 2023

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	Total
-----------	---------------	-------

	Laki-laki	Perempuan	
Sukaharja	7.230	7.082	14.312

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel tahun 2023

Tabel 3.2: Tabel Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Kota Batu	
Mata Pencaharian	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	47
Wiraswasta/pedagang	606
Petani	314
Buruh Tani	399
Pensiunan	14
Buruh Harian Lepas	288
Lainnya	184
Belum Bekerja	1.923

3. Tingkat Lulusan Masyarakat

Tabel 3.3: Tabel Penduduk Menurut Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Kota Batu	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	1.494
Tidak Tamat SD	288
Tamat SD	2.256
SMP	900
SMA/SMU	418
Akademi/DI-D3	28
Sarjana	92
Pascasarjana S2	4

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4: Tabel Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Kota Batu	
Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah
0-5	328
11-15	403
16-20	425
21-25	467
26-30	393
31-35	348
36-40	422
41-50	808
51-60	687
61-70	501
71-75	132
75 Keatas	169
Total	5.083

C. Sarana dan Prasarana

B. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana di Kantor Desa Sukaharja terbilang sudah cukup memadai dibuktikan dengan kantor desa sebagai daerah administrasi dan ketersediaan aula desa menjadi tempat musyawarah masyarakat. Kantor desa yang terletak di jalan raya Pondok Bitung ialah tempat yang cukup strategis karena letaknya di tengah-tengah, hal ini memberikan kemudahan akses kepada masyarakat.

2. Sarana Pendidikan

Begitu juga dalam bidang pendidikan, sarana dan prasarannya juga dapat dikatakan sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari jumlah lembaga pendidikan yang banyak dari level terendah seperti TK sampai SMA.

3. Sarana Kesehatan

Bidang kesehatan di sana juga cukup memadai. Di desa Sukaharja terdapat puskesmas, poliklinik, serta posyandu

untuk anak-anak. Semua sarana itu berfungsi dengan baik untuk masyarakat desa Sukaharja.

4. Sarana Peribadatan
Menurut data, Islam di desa Sukaharja merupakan mayoritas. Selain masjid, terdapat banyak pondok pesantren besar yang aktif di sana. Masjid di sana tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah, tetapi juga majelis ibu-ibu dan kegiatan peribadatan lain.
5. Sarana Olahraga
Terakhir, sarana dan prasarana di bidang olahraga terdapat lapangan jami yang digunakan warga desa untuk berolahraga, misalnya dipakai oleh anak-anak sekolah dan anak muda untuk bermain futsal. Juga terdapat satu lapangan yang digunakan oleh kelompok KKN untuk senam bersama ibu-ibu.

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana

Desa Kota Batu	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1
Puskesmas	2
Gedung Sekolah TK	4
Gedung Sekolah SD	11
Gedung Sekolah SMP	2
Gedung Sekolah SMA	1
Masjid	25
Mushola	30
Tangki Bersih	5
Olahraga	2
Sumur Galian	2.569
Listrik PLN	1
TPS	4
MCK	20
Tong Sampah	50
Tempat Pengolahan Air Bersih	1

BAB IV

Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum merumuskan program yang akan dilaksanakan, kelompok KKN ARUNIKA 034 telah melalui beberapa tahapan, salah satunya yaitu meninjau lokasi tempat KKN (survei) dengan tujuan untuk mengetahui kondisi desa tempat kami tinggal selama KKN. Setelah pelaksanaan survei, kelompok KKN ARUNIKA berhasil menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Sukaharja baik permasalahan dalam bidang lingkungan, ekonomi, keagamaan, sosial budaya, dan pendidikan. Oleh karena itu, program kerja yang diusulkan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada setiap bidang yang ada di desa tersebut.

Dalam pembentukan program kerja KKN ARUNIKA 34 menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) karena metode ini menyediakan kerangka kerja yang efektif untuk mengevaluasi situasi dan membuat keputusan strategis. Pertama, SWOT membantu dalam mengidentifikasi kekuatan (strengths) yang dapat dimanfaatkan dan kelemahan (weaknesses) yang perlu diperbaiki dalam program atau organisasi. Kedua, analisis ini memungkinkan untuk mengidentifikasi peluang (opportunities) yang bisa dimanfaatkan untuk pertumbuhan dan ancaman (threats) yang perlu diatasi untuk menghindari masalah di masa depan⁶. Dengan memahami faktor-faktor ini, program kerja dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan dan menghadapi tantangan. SWOT juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih terinformasi, mengarah pada perencanaan yang lebih kuat dan implementasi yang lebih

⁶ Fajar Nur'aini, Teknik analisis SWOT, (Anak Hebat Indonesia 2016), Hal 90.

berhasil. Oleh karena itu, penggunaan analisis SWOT adalah langkah penting dalam merancang program kerja yang sukses. Berikut ini adalah gambaran analisis SWOT yang dilakukan oleh KKN ARUNIKA 34 :

Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan
Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan

	Internal	Strengths (S)	Weaknesss (W)
Eksternal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah siswa 20 anak setiap kelas 2. Latar belakang agama siswa yang kuat 3. Terdapat program berbahasa inggris di hari kamis 4. Fasilitas perpustakaan yang memadai dari segi koleksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya peran tenaga pendidik dalam pemanfaatan sarana prasarana 2. Kurangnya pendampingan orang tua dalam membimbing pembelajaran anak 3. Kurangnya dana orang tua / wali murid untuk mendaftarkan anaknya ke lembaga penyedia bimbingan belajar
	Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga pendidik dan kependidikan Koperatif dengan program kerja KKN Arunika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan metode belajar yang menyenangkan 2. Membentuk kelas khusus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat himbauan kepada siswa dan orang tua/wali siswa mengenai bimbel gratis

2. Tingginya antusias belajar siswa menyambut program kerja KKN Arunika	Rohani Islam Memberikan 3.penghargaan kepada siswa yang aktif	2. Membuat sarana pembelajaran yang menyenangkan (mading, prakarya
Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
1. Terdapat siswa yang belum fasih dalam membaca 2. Terdapat beberapa siswa yang kurang hasrat dalam belajar 3. Tingginya rasa kurang percaya diri dari siswa.	1. Mengadakan kbm di perpustakaan dengan pemanfaatan media yang tersedia 2.Memberikan pengajaran tambahan bagi siswa yang belum fasih membaca 3.Menerapkan 1 hari 1 kata dalam bahasa inggris	1. Memberikan wadah tempat belajar siswa di luar jam belajar 2. Memberikan laporan hasil belajar siswa kepada wali murid 3. Membentuk tim pengajar dari warga loka

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan		
Internal	Strengths (S)	Weaknesss (W)
Eksternal	1. Desa Sukaharja memiliki beberapa pondok pesantren dan yayasan sosial lainnya;	1. Sebagian fasilitas tempat ibadah kurang memadai; 2. Kurangnya tenaga pendidik agama dalam

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mayoritas penduduk di desa sukaharja beragama Islam; 3. Dukungan penuh wali anak untuk adanya pendidikan keagamaan; 4. Kontribusi 4 Ponpes di Desa yang akan membantu Kelompok KKN di setiap prokernya. 	<p>membimbing anak mengaji;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Metode mengaji yang monoton membuat anak mudah bosan; 4. Kurangnya hubungan silaturahmi antar ponpes dan juga pihak desa.
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi yang dimiliki anggota KKN dalam mengajarkan ilmu agama; 2. Terdapat donatur yang bersedia mensupport kegiatan kemaslahatan untuk desa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memposisikan diri sebagai subjek perantara penyampaian ilmu keagamaan 2. Menjalin kerjasama dengan lembaga yang mendukung untuk sukses 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghidupkan tempat ibadah dengan memperbaiki fasilitas dan mengajarkan BTQ dsb 2. Mengadakan rangkaian acara sebagai upaya mengeratkan silaturahmi antar lembaga

	an tujuan bersama.	
Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Di wilayah tertentu, masih dilarang penggunaan pengeras suara dll. dengan alasan bid'ah dalam islam 2. Kemungkinan kecil untuk menumbuhkan konsistensi bagi anak untuk mengaji. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan atas persetujuan desa agar tidak ada pihak yang menentang acara tersebut; 2. Membentuk suatu divisi yang berkewajiban untuk menghidupkan tempat ibadah dari kalangan remaja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginisiasikan ke masing-masing ponpes dan lembaga lainnya untuk mengadakan pertemuan rutin guna memperhatikan masalah keagamaan yang dihadapi desa

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi Kreatif

Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi Kreatif		
Internal Eksternal	Strengths (S)	Weaknesss (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat objek Pariwisata desa, Pengerajin sandal, Tamanam hias 2. Kekentalan budaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu adanya peningkatan sinergi antar pelaku UMKM dan pihak desa

	3. Adanya sumber daya manusia yang bisa mengembangkan potensi tersebut	2. Fasilitas belum memadai
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi pasar masih luas dan diminati oleh pembeli luar daerah 2. Varian produk yang masih sangat dapat dikembangkan 3. Dukungan Pemerintah 4. Menjadi desa pariwisata unggulan 5. Menjadi ikon desa tanaman hias kota bogor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan sosial media sebagai wadah bagi masyarakat untuk belajar dan pencakupan pasar yang lebih luas kepada UMKM lokal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan kepada masyarakat luas akan kearifan budaya, pariwisata, serta Budi daya tanaman hias yang di harapkan menjadi ciri khas tersendiri bagi desa Sukaharja yang bisa icon kota Bogor sebagai desa tanaman hias.
Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Munculnya pesaing baru Tidak konsisten dalam pemeliharaan pariwisata 2. Kurangnya modal menjadikan ancaman bagi UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan tani lokal dengan mensosialisasikan kartu tani demi menunjang keberlangsungan pertanian local 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan sarana berupa link kepada pelaku usaha untuk sering mengikuti workshop atau pelatihan seputar UMKM

Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Bidang Sosial dan Budaya
Matriks SWOT 04. Bidang Sosial dan Budaya

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak warga desa yang mengikuti kegiatan-kegiatan di desa, seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan kebudayaan 2. Warga desa banyak yang masih melestarikan tradisi dondang sebagai wujud syukur atas hasil bumi yang diberikan oleh Tuhan yang Maha Esa 3. Kebudayaan yang masih kental, menjadikan warga bersama-sama membangun misi pembangunan budaya lokal dan pelestarian bersama anak-anak muda di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Karang Taruna kurang aktif, jadi desa kekurangan Sumber Daya Manusia untuk menggerakkan kegiatankegiatan sosial di desa 2. Kurangnya wadah bagi anak muda untuk menuangkan kreativitas dalam bidang seni budaya

	Desa Sukaharja.	
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
<p>1. Mahasiswa kelompok KKN 034 Arunika memiliki program kerja dibidang sosial dan budaya untuk warga masyarakat.</p>	<p>1. Melakukan perkumpulan dengan warga untuk meningkatkan kesadaran terhadap kebudayaan desa yang sudah mulai tidak aktif dengan cara melakukan festival budaya.</p> <p>2. Mengajak warga desa menjalankan program KKN secara bersama-sama terutama dalam bidang keagamaan</p> <p>3. Memeriahkan Hut RI ke 78 dengan diadakannya berbagai lomba</p>	<p>1. Memperkenalkan beberapa budaya tidak hanya dari daerahnya kepada warga, agar warga desa sukaharja khususnya anak muda memiliki lebih banyak pengetahuan tentang budaya lain</p> <p>2. Bekerja sama dengan tokoh masyarakat desa untuk menghidupkan kembali semangat anak muda (karang taruna) dengan setiap program yang akan dijalankan</p> <p>3. Meengajak warga sekitar RW 007 termasuk anak-anak untuk memeriahkan acara perlombaan pada 17 Agustus.</p>

Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
<p>1. Perbedaan cara pandang beberapa pesantren membuat kita kesulitan dalam menentukan acara untuk menyatukan pondok pesantren yang ada di desa sukaharja</p> <p>2. Kurangnya perhatian aparat desa dalam mewedahi anak muda dalam melestarikan budaya, dapat menimbulkan ketidakpedulian anak muda terhadap kebudayaan lokal</p>	<p>1.Melakukan pendekatan dengan warga desa, bukan hanya kepada tokoh masyarakat tapi juga anak kecil, anak muda, dan orang tua yang ada di sana agar dapat bekerja sama menjalankan program bersama</p> <p>2.Membuat acara yang dapat menjangkau seluruh warga desa sukaharja dalam rangka mempererat solidaritas antar warga dan kepala desa, juga antar pondok pesantren</p>	<p>1.Bersinergi dengan aparat desa dalam melakukan beberapa sosialisasi dengan tujuan memberikan informasi atau pengetahuan umum kepada warga desa</p> <p>2.Menjadi jembatan antara kepala desa dan warga terkait pengembangan kreativitas sosial-budaya yang ingin dikembangkan oleh warga desa.</p> <p>3.Melibatkan aparat desa dalam setiap program agar terjalin hubungan yang harmonis antara warga dan kepala desa</p>

Tabel 4.5: Matriks SWOT 05. Bidang Kesehatan dan Lingkungan
Matriks SWOT 05. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian dan kepekaan warga sangat kuat akan keamanan dan kebersihan lingkungan 2. Antusias warga akan informasi baru perihal kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya Tempat Sampah atau tempat pembuangan akhir 2. Tingkat penyakit diabetes dan hipertensi masih cukup tinggi
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan dari Ibu-Ibu PKK, Perangkat Desa, dan Karang Taruna Desa. 2. Mahasiswa/I memberikan wadah yang dapat memotivasi warga untuk menyelesaikan masalah yang ada. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa/i dapat menjalin kolaborasi dengan institusi yang terkait dengan kesehatan dan lingkungan. 2. Mahasiswa/I memberikan informasi kepada warga tentang masalah kesehatan ini dengan Petugas kesehatan dan Ibu-Ibu PKK. 3. Mahasiswa/I memanfaatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa/I mengadakan kegiatan imunisasi bulanan terhadap balita dan batita 2. Mahasiswa/i mengadakan kegiatan sabtu bugar dengan melakukan kegiatan senam bersama warga sekitar RW 007.

	bantuan yang telah didapat.	
Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
1. Perangkat desa tidak menyediakan kegiatan senam rutin yang dilakukan dimasing-masing wilayah	1. Memberikan penyuluhan dengan informasi yang dikemas dengan menarik supaya warga mau mengikuti kegiatan tersebut	1. Memanfaatkan lahan yang telah difokuskan dan diberikan lapangan senam di beberapa Rw 005.
2. Sangat luas areal desa	2. Memfokuskan beberapa titik daerah yang perlu dibenahi	

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Alat Kebersihan

Program	Pengajaran TPQ dan MD
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	TPQ dan MD Kampung Cipinang Gading, 26 Juli-23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 034 terlibat dalam kegiatan mengajar ini dan diatur oleh Bidang Keagamaan (Ghina Farhanah, Ahmad Raqieb, Imed Rahmatullah, Wahdi Amru Shidqi, Aqila)
Tujuan	Mengenalkan metode Pembelajaran yang menarik dalam keagamaan yang tidak

	membosankan tanpa menghilangkan esensi dari nilai nilai agamanya.
Sasaran	Seluruh anak anak Cipinang Gading
Target	Siswa TPQ dan MD
Deskripsi Kegiatan	Proker ini berjalan dengan lancar, dengan dukungan pihak TPQ dan MD serta antusiasme masyarakat dan anak anak sekitar yang luar biasa dan tentunya seluruh anggota KKN 034 yang menjadi tonggak berjalannya program ini.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Perlombaan Gema Festival Muharram Desa Sukaharja 2023

Program	Perlombaan Gema Festival Muharram 2023
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Sukaharja, 7-8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 034 terlibat dalam Grand Proker ini, baik sebagai perangkat acara, MC, Juri, Perlengkapan, maupun elemen yang terkait dengan keseluruhan acara.
Tujuan	Memperingati Bulan Muharran dan ikut menyemarakkannya dengan kegiatan positif yang bertujuan untuk menyatukan ukhuwah antar seluruh Pondok Pesantren yang ada di Desa Sukaharja

Sasaran	Seluruh Pondok Pesantren yang ada di Desa Sukaharja
Target	Seluruh Pondok Pesantren yang tergabung dalam PPMS (Paguyuban Pesantren Majelis) Sukaharja
Deskripsi Kegiatan	Proker ini berjalan dengan lancar, dengan dukungan pihak TPQ dan MD serta antusiasme masyarakat dan anak anak sekitar yang luar biasa dan tentunya seluruh anggota KKN 034 yang menjadi tonggak berjalannya program ini.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Festival Budaya Karnaval Dongdang 17 Agustus 2023

Program	Kegiatan TPA
Bidang	Sosial dan Budaya
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Sukaharja, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	Perangkat Desa Sukaharja, Perwakilan KKN 034 (Kusuma Adipraja, Salsabila Rezki Firdausia, Wahdi Amru Shidqi), dan perwakilan KKN Djuanda.
Tujuan	Ikut serta dalam merayakan dan menyemarakkan Kemerdekaan Indonesia dan kegiatan rutin yang dilakukan Desa Sukaharja
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Sukaharja

Target	Perwakilan seluruh RW di Desa Sukaharja.
Deskripsi Kegiatan	Festival Dongdang merupakan acara rutin yang selalu di Selenggarakan di Desa Sukaharja. Ddongdang berati tempat membawa makanan atau hantaran saat hajat yang berisikan hasil bumi yang melambangkan kesuburan dan kemakmuran
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan 17 Agustus 2023

Program	Kegiatan Perlombaan 17 Agustus 2023
Bidang	Sosial dan Budaya
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Lapangan MD Kp Cipinang Gading, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	Bidang Sosial yang terdiri dari Rosa Amelia, Ana Fairuz, Haikal Aqsha, Ziyadu Dzikri, Kusuma Adipraja, dan Salsabila Rezki Firdausia dan dibantu teman teman KKN lainnya
Tujuan	Merayakan dan menyemarakkan hari kemerdekaan Indonesia dan menjalin keakraban dengan masyarakat setempat sebagai salah satu wujud pengabdian kami di Desa Sukaharja
Sasaran	Seluruh masyarakat Cipinang Gading RW 007

Target	Anak anak berusia 5-15 tahun.
Deskripsi Kegiatan	Proker ini dilaksanakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan indonesia yang ke-78. Dalam acara ini Bidang sosial budaya telah merangkai berbagai kegiatan yang berkoordinasi dengan Rw setempat. Acara ini bertujuan menjalin keakraban kembali antar sesama masyarakat desa dan kami para mahasiswa KKN 034. Lomba yang kami sediakan cukup bervariasi dengan pengelompokan sesuai usia masing masing.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Warung Berbagi

Program	Kegiatan Warung Berbagi
Bidang	Sosial dan dan Budaya
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Masjid Desa Sukaharja, 04 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	Tim pelaksana terdiri dari Salsabila Rezki Firdausia, Siti Raisa Qurrota, Nur Syifa Ninda Alfani, yang dikoordinasi langsung oleh Ana Fairuz selaku Bidang Sosial dan Budaya
Tujuan	Berkolaborasi dengan Tim Laskar Koin Seribu dalam mewujudkan goals yang memang sudah dirancang dari awal yaitu berbagi bersama umat muslim dengan menyisihkan sebagian rezeki

Sasaran	Jamaah shalat Jumat Masjid Sukaharja
Target	Kegiatan ini bisa setidaknya menyediakan setidaknya 100 porsi makanan yang disediakan secara gratis dalam satu haari pelaksanaan.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 4 Agustus 2023, tim pelaksan berkolaborasi dengan tim Laskar Koin Seribu dalam beroperasi. Kami dibagi bagi berdasarkan jobdesknya masing masing. Ada yang bertugas sebagai penyedia makanan, dokumentasi, serta ada yang bertugas sebagai kebersihan dan menjangkau para pekerja supir angkutan yang melewati masjid.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar

Program	Kegiatan Bimbingan Belajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Posko KKN Arunika 034, 26 Juli-23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam Pelaksanaan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 034 terlibat dalam kegiatan mengajar ini dan dikoordinasi langsung oleh Bidang Pendidikan (Tria Ramdlia, Helga Rizky Utami, Hana, Imed Rahmatullah)
Tujuan	Agar anak-anak terbantu dalam memahami materi yang diberikan dan juga dalam

	mengerjakan tugas juga mendapatkan wawasan baru yang tidak mereka terima sebelumnya di kelas.
Sasaran	Seluruh siswa/i PAUD, TK, SD Cipinang Gading RW 007
Target	20 orang anak di Desa Pangkal Jaya mendapatkan fasilitas pengajaran terkait dengan materi mereka di sekolah ataupun tugas yang mereka miliki.
Deskripsi Kegiatan	Proker ini berjalan dengan lancar, dengan dukungan pihak warga setempat kegiatan bimbel ini dilakukan setiap haari senin sampai jumat setelah ashar. Kami mengajar berbagai macam pelajaran mulai dari Matematika, Bahasa arab, Bahasa Inggris, Menggambar, hingga membantu mereka dalam memahami dan mengerjakan PR.
Hasil Kegiatan	Anak-anak TK dan SD setempat mendapatkan pelayanan pengajaran terkait dengan materi yang diberikan maupun tugas yang mereka miliki
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Santunan Yatim dan Piatu

Program	Kegiatan Santunan Yatim Piatu
Bidang	Sosial dan Budaya
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Pesantren Nurul Hidayah
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	Tim pelaksana terdiri dari seluruh anggota bidang Sosial Budaya yaitu Rosa Amelia, Ana Fairuz, Haikal Aqsha, Ziyadu Dzikri, Firman Habibie, Kusuma Adipraja, dan Salsabila Rezki Firdausia dan dibantu

	teman teman KKN lainnya
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk dukungan nyata untuk memenuhi kebutuhan dasar dan sebagai wujud kepedulian dan kasih sayang dari seluruh Mahasiswa KKN 034 dan pihak Pesantren Nurul Hidayah
Sasaran	Anak yatim Pondok Pesantren Nurul Hidayah
Target	10 orang anak yatim dan piatu disekitar Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang mendapatkan fasilitas dalam bentuk dasar yang harus dipenuhi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung dengan lancar yang pada tanggal 20 Agustus 2023 yang langsung dikoordinir oleh tim pelaksana dari Bidang Sosial Budaya, dalam kegiatan ini kami juga menampilkan beberapa hiburan seperti dongeng kisah anak dan hiburan nyanyian shalawat bersama.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sabtu Bugar

Program	Kegiatan Sabtu Bugar
Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Lapangan MD Cipinang Gading, RW 007

Lama Pelaksanaan	Setiap seminggu sekali pada hari Sabtu
Tim Pelaksana	Tim pelaksana terdiri dari seluruh anggota bidang Kesehatan yaitu Naufal Fadriansyah, Siti Raisi, Siti Nurhaliza, Nur Syifa Ninda selaku tim koordinasi serta seluruh teman teman KKN Arunika 034
Tujuan	Membiasakan seluruh masyarakat Sukaharja untuk senam minimal sekali dalam seminggu
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaharja
Target	Ibu-Ibu dan anak-anak kampung Cipinang Gading.
Deskripsi Kegiatan	Program Sabtu Bugar ini dilaksanakan pada hari Sabtu pagi bersama dengan Ibu-ibu dan anak-anak yang tidak memiliki kegiatan di sabtu pagi, bertujuan selain meningkatkan kesehatan juga menambah jalinankeakraban yang ada.
Hasil Kegiatan	Sesuai, ibu ibu dan anak anak yang jarang berolahraga di Desa Sukaharja setidaknya bisa senam rutin selama satu kali seminggu.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Imunisasi Anak

Program	Kegiatan Imunisasi Anak
Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Posyandu RW 007
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Tim pelaksana terdiri dari seluruh anggota bidang Kesehatan yaitu Naufal Fadriansyah, Siti Raisi, Siti Nurhaliza, Nur Syifa Ninda selaku tim koordinasi serta beberapa teman teman KKN Arunika 034 yang telah ditunjuk
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan dan pengenalan kepada masyarakat akan pentingnya Imunisasi bagi anak
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaharja
Target	Batita dan Balita kampung Cipinang Gading.
Deskripsi Kegiatan	Pada program ini kami melakukan kerjasama dengan posyandu Kampung Cipinang Gading dalam melaksanakan Program Imunisasi Anak yang memang sudah menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan di daerah ini.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Eco Enzyme

Program	Kegiatan Pelatihan Eco Enzyme
Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Sukaharja, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Tim pelaksana terdiri dari seluruh anggota bidang kesehatan Lingkungan yaitu Raisa,

	Syifa, Liza, naufal dan dibantu teman teman KKN Arunika lainnya.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk memberikan pemahaman dan mengetahui alat multi fungsi untuk kegiatan bercocok tanam dan rumah tangga.
Sasaran	Warga desa Sukaharja
Target	8 warga sekitar yang mana latar belakang mereka adalah pelaku usaha tanaman hias
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung dengan lancar yang pada tanggal 20 Agustus 2023 yang langsung dikoordinir oleh tim pelaksana dari Bidang Kesehatan Lingkungan, dalam kegiatan ini materi tentang pelatihan pembuatan eco Enzyme oleh Raisa, dan dibantu oleh Syifa dan Liza.
Hasil Kegiatan	Warga yang telah mengikuti pelatihan mendapatkan pengetahuan baru seputar alat multifungsi dalam bercocok tanam sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kegiatan usaha mereka
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Workshop Digitalisasi dan Sertifikasi Halal

Program	Workshop Digitalisasi dan Sertifikasi Halal
Bidang	Ekonomi Kreatif
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Aula Kantor desa Sukaharja, 10 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	Beberapa jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	Tim pelaksana terdiri dari seluruh anggota bidang Ekonomi Kreatif , Pemateri dari workshop ini adalah Kusuma Adipraja dan Naufal Fadriyansyah dan pemateri sertifikasi halal di bawakan oleh Syifa.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada UMKM lokal pentingnya melek digital dalam berbisnis
Sasaran	Warga desa Sukaharja
Target	8 warga sekitar yang mana latar belakang mereka adalah pelaku usaha
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung dengan lancar yang pada tanggal 10 Agustus 2023 yang langsung dikoordinir oleh tim pelaksana dari Bidang Ekonomi kreatif, dalam kegiatan ini materi tentang digitalisasi marketing dibawa oleh Kusuma Adipraja dan Naufal Fadriyansyah dan mengenai sertifiat halal dibawa oleh Syifa. Pada acara ini ada pula dorprize untuk 4 orang yang aktif dalam mengikuti acara dan Para hadirin antusias dan aktif dalam mengikuti acara tersebut.
Hasil Kegiatan	Warga yang telah mengikuti pelatihan mendapatkan pengetahuan seputar bagaimana langkah-langkah untuk mendapatkan sertifikasi halal dan strategi pemasaran yang baik sehingga dapat membantu dalam kegiatan usaha mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Wisata Unggulan Desa

Program	Pemberdayaan Wisata Unggulan Desa
Bidang	Ekonomi Kreatif
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Desa sukaharja, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Tim pelaksana terdiri dari seluruh anggota bidang Ekonomi Kreatif
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sektor pariwisata desa sukaharja dan Mengetahui UMKM yang berpotensi di sekitar desa.
Sasaran	Warga desa Sukaharja
Target	Pemilik sektor pariwisata dan pelaku UMKM
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung dengan lancar yang pada tanggal 29 Juli 2023 yang langsung dikoordinir oleh tim pelaksana dari Bidang Ekonomi kreatif, dalam kegiatan ini tim pelaksana mengunjungi tempat pariwisata unggulan desa sukaharja yakni Panorama Pinus, curug pelangi dan batu aseupan”, dengan membuat konten di sosialmedia demi mempromosikan pariwisata lokal. Karena apabila pariwisata maju otomatis UMKM akan maju juga.
Hasil Kegiatan	Dengan membuat konten di media sosial, tim pelaksana telah berhasil mempromosikan pariwisata lokal. Ini tidak hanya memberikan eksposur lebih besar untuk desa Sukaharja, tetapi juga meningkatkan kunjungan wisatawan yang berpotensi mendukung ekonomi lokal.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kajian Muslimah

Program	Kajian Muslimah
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Nurul Hidayah, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan estimasi waktu yang dipakai sebanyak 2 jam.
Tim Pelaksana	Tim pelaksana terdiri dari Ghina Farhanah dan dibantu oleh kelompok KKN 34 Aranuka.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan keagamaan melalui pemberdayaan sosial, santunan anak yatim dan pembahasan seputar amalan-amalan untuk mencintai anak yatim
Sasaran	Warga Desa Sukaharja
Target	30 ibu-ibu dan beberapa anak yatim
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung dengan lancar yang pada tanggal 29 Juli 2023 yang langsung dikoordinir oleh tim pelaksana dari Bidang Keagamaan. Ghina farhanah selaku pengisi kajian dalam majelis ta'lim, mengisi pengajian dengan pembahasan tentang amalan-amalan di bulan Muharram dan cinta anak yatim. Kegiatan tersebut diselenggarakan di pesantren Nurul hidayah. Juga melalui kegiatan itu diakhiri dengan santunan anak yatim.,
Hasil Kegiatan	Melalui kegitan tersebut memberikan kesadaran sosial dan penguatan nilai-nilai

	keagamaan kepada masyarakat desa sukaharja khususnya majelis ta'lim Nurul Hidayah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Masjid dan Musholla

Program	Revitalisasi Masjid dan Musholla
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Iman dan Musholla Al-Wahidu, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Tim pelaksana terdiri dari beberapa anggota dari bidang keagamaan.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan berkelanjutan dan peningkatan fasilitas melalui penyediaan peralatan ibadah dan prasarana.
Sasaran	Masyarakat desa Sukaharja
Target	Pengurus Mesjid
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ini berlangsung yakni Revitalisasi Masjid terdekat dari Posko KKN, yang dilaksanakan oleh sebagian anggota bidang sosial budaya dengan melakukan pemasangan sound system dan tangga bantu baru sebagai peninggalan KKN Arunika 34 untuk desa.

	2. Penyerahan peralatan ibadah seperti mukenah dan Al-Qur'an di mesjid Nurul Iman dan Musholla Al-Wahiduh.
Hasil Kegiatan	Melalui kegiatan tersebut memberikan hasil peningkatan kualitas layanan masyarakat melalui fasilitas yang telah diberikan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Penerangan Jalan Umum

Program	Pemasangan Penerangan Jalan Umum
Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Jalan RT 005 Rw 007 desa Sukaharja, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 034 Arunika
Tujuan	Memberikan fasilitas berupa penerangan jalan untuk warga sekitar.
Sasaran	Warga Desa Sukaharja
Target	Warga Desa Sukaharja dapat melewati jalan pada malam hari dengan nyaman
Deskripsi Kegiatan	Semua mahasiswa KKN yang laki-laki serta Masyarakat Desa Sukaharja khususnya RT 005 RW 007 membersihkan lingkungan sekitar dari sampah serta mempersiapkan jalanan yang akan dilakukannya pemasangan lampu dan menggali tanah

	yang akan dijadikan sebagai tempat untuk meletakkan tiang lampu.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Mading Penghargaan

Program	Mading Penghargaan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	SDN 03 Sukaharja
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Arunika 034
Tujuan	Tujuan dari kegiatan Mading Penghargaan ini adalah untuk meningkatkan semangat belajaranak serta memotivasi anak agar dapat terus berkarya dan berprestasi.
Sasaran	Anak-anak SDN 03 Sukaharja
Target	Anak-anak kelas 1-3 SD
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan mading penghargaan ini dilakukan dengan cara memaparkan nama anak yang berprestasi saat dikelas seperti rajin menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas dengan benar dan tepat, serta mendapatkan nilai sempurna. Dengan cara demikian anak-anak akan termotivasi untuk terus belajar.

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan

Program	Revitalisasi Perpustakaan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	SDN 03 Sukaharja
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Jum'at dengan beberapa jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota tim KKN Arunika 034
Tujuan	Tujuan diadakannya revitalisasi perpustakaan ini adalah untuk merenovasi perpustakaan agar menjadi tempat baca bagi anak-anak yang nyaman dan menarik
Sasaran	Siswa-siswi SDN 03 Sukaharja
Target	Siswa kelas 1-6 SD
Deskripsi Kegiatan	Setiap hari Jum'at seluruh anggota tim KKN Arunika 034 melakukan kegiatan revitalisasi perpustakaan dengan dipandu oleh bidang pendidikan. Hal ini dilakukan dengan cara menyusun buku bacaan hingga buku cerita agar terlihat rapi dan menarik.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Peduli Literasi

Program	Gerakan Peduli Literasi
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Sukaharja
Lama Pelaksanaan	Setiap Sabtu sore dengan 2 jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota tim KKN Arunika 034
Tujuan	Upaya untuk meningkatkan minat baca anak serta mengajarkan anak mengenai materi pembelajaran komputer dan bahasa Inggris yang ditujukan sebagai langkah dalam menghadapi era modern.
Sasaran	Siswa-siswi SD di Sukaharja
Target	Siswa-siswi kelas 1-6 SD
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk melanjutkan untuk merealisasikan program yang dibangun oleh tim GPL yang ada di Sukaharja. Dalam pembelajaran ini, metode yang digunakan adalah dengan praktik secara langsung menggunakan komputer dan berbicara secara sederhana dengan menggunakan bahasa Inggris.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar SD

Program	Mengajar SD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	SDN 03 Sukaharja, 23 Juli-24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota tim KKN Arunika 034 yang dipandu bidang pendidikan
Tujuan	Tujuan dari kegiatan mengajardi SD ini adalah untuk memberikan ilmu baru yang belum didapatkan anak-anak SD, dan juga untuk menyalurkan pengetahuan yang dimiliki oleh tim KKN Arunika 034 terhadap anak-anak SD.
Sasaran	Siswa-siswi SDn 03 Sukaharja
Target	Kelas 1-3 SD
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin-Rabu dilaksanakan pada pukul 07.00-09.00 WIB. Seluruh anggota tim melaksanakan kegiatan mengajarsesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah. Tim KKN juga dalam penyampaian baha ajar dibantu dengan buku cetak yang sudah tersedia di setiap kelas.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan setiap kegiatan. Faktor pemicu sekaligus faktor penghambat kemajuan kinerja setiap program kerja bidang pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kota Batu. Antara Lain, yaitu;

1. Faktor Pendorong

- a. Terdapat bantuan dana dari program Pengabdian Pada Masyarakat oleh Dosen (PPM) UIN Syarif Hidayatullah kepada setiap kelompok KKN.
- b. Terdapat Bantuan dari lembaga pemerintah berupa dana yang disalurkan untuk merealisasikan program Gema Festival Muharram.
- c. Adanya dukungan penuh dari perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda karang taruna di Desa Sukaharja sehingga mempermudah jalannya program program yang telah dirancang oleh kelompok KKN ARUNIKA 034.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu pelaksanaan kuliah kerja nyata ini.
- b. Keterbatasannya waktu untuk mencari sumber dana tambahan dari berbagai sponsor dan donator
- c. Jarak lokasi yang cukup jauh karena area desa yang cukup luas ditambah dengan sulitnya mobilisasi karena kurangnya transportasi yang digunakan.
- d. Desa yang sudah cukup berkembang dan cukup sulit mencari potensi yang masih perlu ditingkatkan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mendapatkan pengalaman berharga dalam pelayanan sosial. Desa Sukaharja merupakan desa yang ditentukan oleh pihak kampus untuk kelompok 34, tepatnya di kampung Cipinang Gading. Arunika adalah sebutan untuk kelompok 34 yang kemudian menjadi peluang besar untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di desa Sukaharja. Hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan KKN ini adalah memahami kebutuhan dan harapan masyarakat setempat serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan KKN.

Membangun hubungan baik antar anggota kelompok adalah kunci utama untuk menjalankan setiap program. Begitupun, kerjasama kelompok KKN dengan masyarakat desa juga sangatlah penting, karena masyarakat juga memiliki peran dalam mengeksekusi setiap program yang dirancang oleh kelompok KKN Arunika. Program yang telah dibuat merupakan hasil dari kombinasi antara survei lapangan dan data masyarakat yang dikelompokkan ke dalam 5 bidang, yaitu : Bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan lingkungan, ekonomi kreatif, serta sosial budaya.

1. Bidang keagamaan

Kehidupan masyarakat di kampung Cipinang Gading cukup religius, sehingga masyarakat antusias dalam membantu pelaksanaan program KKN. Kegiatan yang kami lakukan diantaranya adalah : Gema Festival Muharram,

kajian muslimah seputar fiqih kewanitaan, dan peremajaan tempat ibadah.

2. Bidang Pendidikan

Desa Sukaharja, Cijeruk, Bogor, memiliki sektor pendidikan yang berkembang pesat, sehingga menjadi peluang bagi kami untuk menciptakan program berkelanjutan yaitu wadah bimbingan belajar yang dinamakan Gerakan Peduli Literasi. Gerakan tersebut difokuskan kepada pelatihan ilmu komputer dan bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan dalam bidang ini adalah mengajar di SDN 03 Sukaharja, melakukan revitalisasi perpustakaan, serta pembuatan mading penghargaan.

3. Bidang Kesehatan Lingkungan

Dalam bidang ini kegiatan yang dilakukan antara lain pelatihan ecoenzyme, senam pagi pada hari sabtu, kerja bakti dengan melibatkan masyarakat sekitar serta melakukan pemasangan lampu sebagai penerangan jalan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa Sukaharja, khususnya RT 05, 06, dan 07.

4. Bidang Ekonomi Kreatif

Desa Sukaharja telah mengutamakan pengembangan sektor pariwisata yang terus mengalami peningkatan perbaikan. Salah satu peran dari mahasiswa KKN dalam hal ini yaitu membuat konten kreatif untuk memasarkan suatu tempat pariwisata yang ada di desa Sukaharja. Selain itu, beberapa kegiatan yang diadakan dalam bidang Ekonomi Kreatif yaitu mengadakan seminar sertifikasi halal dan pelatihan manajemen pemasaran UMKM.

5. Bidang Sosial Budaya

Kegiatan yang dirancang dalam bidang ini adalah perayaan HUT RI yang diawali dengan upacara bendera dan ditutup dengan agenda rutin tahunan di desa Sukaharja yakni festival Dongdang.

B. Rekomendasi

Suatu pengabdian akan dikatakan baik jika setiap program yang diadakan menjawab pertanyaan masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Sebelum menyusun program, penting untuk memahami latar belakang dan merencanakan strategi untuk kelangsungan setiap program KKN oleh pihak yang tepat. Jangan hanya menjadi pihak pengganti selama kegiatan KKN berlangsung, tetapi berupaya untuk menciptakan dampak berkelanjutan dari program tersebut. Selain itu, urgensi rekomendasi ini disampaikan untuk menyuarakan aspirasi keluh kesah kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Pemerintah Desa

- a. Pemerintah setempat diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mendengarkan secara langsung keluhan dan aspirasi masyarakat terhadap isu-isu yang muncul dan permasalahan yang terjadi.
- b. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan dan memelihara berbagai fasilitas baik sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya.
- c. Membuka wadah aspirasi masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengontrol kinerja pemerintah.
- d. Menciptakan peluang tumbuh terhadap UMKM menengah kebawah untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM.

2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi secara tepat waktu terkait kegiatan KKN-Reguler.
- b. Pihak PPM perlu mempersiapkan segala bentuk teknis dan ketentuan kegiatan KKN yang lebih matang agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi dalam pelaksanaannya.
- c. Pihak PPM perlu merencanakan waktu dengan baik agar ketika memberikan informasi terkait kegiatan KKN dapat lebih jelas dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sejak awal.

3. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan

- a. Pemangku kepentingan tingkat kecamatan diharapkan untuk dapat menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.
- b. Diharapkan menjaga komunikasi antara pemangku kepentingan tingkat kecamatan dengan pihak pemerintah desa setempat.
- c. Pemangku kepentingan tingkat kecamatan diharapkan dapat mengawasi dengan baik pendistribusian bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa.

4. Tim KKN-PpMM selanjutnya

- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti dalam menyusun program yang sesuai dengan data hasil survey dan data desa yang faktual.
- b. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi untuk mengimplementasikan berbagai program yang secara inheren lebih bersifat berkelanjutan, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan tetap terlaksana bahkan setelah masa pengabdian selesai.
- c. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat memilah desa-desa yang berada di wilayah pedalaman, bukan di sekitar atau dekat dengan kota,

mengingat banyak kelompok KKN-reguler yang ditempatkan untuk pengabdian masyarakat di desa yang kurang tepat sasaran.

- d. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan detail rencana kegiatan selanjutnya dari hal yang paling mendasar seperti lokasi pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa.

BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Ujang Suhendra, S.Pd.i (Kepala Desa Sukaharja)

“Terima kasih kami ucapkan kepada kelompok KKN 034 Arunika atas pengabdian di desa kami. Harapan kami semoga hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan akan tetap berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Sukaharja.”

2. Ibu Erni (Ketua RW 007)

“Kami sangat mengapresiasi segala bentuk kerjasama kalian yang telah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Sukaharja khususnya di RW 007 ini. Mari kita jaga komunikasi yang baik supaya perubahan positif yang telah tercipta tetap berkelanjutan.”

3. Ustadz Ricki Saputra, S.Q, S.UD (Pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum)

“kerja keras dan dedikasi kelompok KKN ini sangat dihargai oleh seluruh masyarakat desa, khususnya pondok pesantren, kalian telah membantu memperkuat hubungan antara pemuda dan tokoh agama. Semoga hasil dari program kerja yang telah kalian lakukan membawa kebaikan kepada seluruh elemen masyarakat.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Cinta Yang Tumbuh di Sukaharja”

Oleh: Wahdi Amru Sidqi

Wahdi Amru Sidqi biasa di panggil Wahdi, merupakan mahasiswa aktif semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia mengambil jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir di fakultas Ushuluddin, tetapi sampai detik ini dia masih merasa menyesal serta menyayangkan keputusan dia untuk mengambil jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir, ia mengaku mengambil jurusan ini karena pelajaran agama adalah satu-satunya hal yang bisa dia pahami dengan baik, di sisi lain dia tidak terlalu pandai dalam pelajaran umum.

Aru memiliki prinsip bahwa apapun yang terjadi dalam hidup ini adalah hal terbaik yang di pilih sendiri oleh allah, dan salah satu cara allah menunjukkan rasa cinta kepada hambanya adalah Ketika ia memberikan jalan bagi hambanya untuk terus mempelajari agama islam hal inilah yang selalu menguatkan aru untuk terus berjuang melewati keras nya tantangan perkuliahan, walaupun saat ini ia merasa cemas akan masa depan tetapi ia meyakini bahwa apapun yang terjadi di masa depan selagi kita mengingat tuhan maka tuhan akan selalu menjadi penjaga kita di garda terdepan.

Menjadi ketua knn bukan lah hal yang mudah, banyak sekali rintangan dan juga tantangan yang harus di lewati untuk menjadi ketua yang baik, walaupun hingga akhir Wahdi merasa bahwa dirinya bukanlah ketua yang baik untuk setiap anggota KKN nya, tetapi pada KKN kali ini dia mendapat banyak pelajaran yang mungkin akan merubah pandangannya terhadap orang lain dan juga dirinya sendiri, KKN kali ini Wahdi bisa banyak berinteraksi dengan orang lain baik itu pemerintah desa, pondok pesantren maupun masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal KKN, berinteraksi dengan banyak orang mengajarkan Wahdi bahwa setiap orang memiliki karakter yang berbeda dan bagaimana untuk selalu bersikap berbeda di depan orang-orang yang memiliki sifat yang berbeda juga.

KKN mengajarkan dia bahwa untuk mencapai kesuksesan hidup tidak bisa hanya di lakukan sendirian, KKN kali ini tidak akan pernah

bisa wahdi lupakan, KKN akan selalu menjadi momen yang akan terus dia kenang dan dia ceritakan kepada orang lain.

“Singkat yang Melekat”

Oleh: Siti Raisa Qurrata Ayuni

KKN... Kuliah Kerja Nyata atau Kuliah Kerja Ngangenin?

Yap! awal cerita ini sengaja aku mulai dengan kalimat seperti diatas tadi, karna nyatanya siapa yang bisa menyangka bahwa 20 lebih orang asing yang baru aku temui selama 2 bulan lebih sebelum KKN ternyata bisa menciptakan kenangan yang begitu amat berkesan di hati dan pikiranku. KKN itu sendiri sebenarnya merupakan program yang diadakan oleh kampus dengan tujuan agar mahasiswa dapat menyalurkan ilmu-ilmu yang sudah dimilikinya selama belajar di bangku kuliah untuk mengabdikan kepada desa yang nantinya menjadi lokasi KKN tersebut. Tapi, menurutku KKN lebih daripada itu.

Cerita ini dimulai di tanggal 5 Mei 2023, ya tanggal tersebut merupakan tanggal dimana pembagian kelompok KKN reguler 2023 diumumkan oleh pihak PPM UIN Jakarta. Hari itu merupakan hari yang benar-benar aku tunggu-tunggu setelah pengisian pendaftaran KKN reguler aku lakukan di AIS, hari yang sangat amat menegangkan bagiku, tapi juga yang paling aku tunggu-tunggu selama ini. Sejak sebelum hari pengumuman tiba sampai tibanya hari pengumuman tersebut banyak sekali ketakutan akan banyak hal yang terus-menerus ada di pikiranku, kalo bahasa anak jaman sekarang sih ‘Overthinking’ hehe. Yaa.. gimana ga overthinking ngebayangin bakal ketemu sama 20 orang lebih dengan beragam sifat dan karakternya dan harus tinggal bareng selama sebulan sama orang yang bahkan denger namanya aja gapernah, boro-boro sampe kenal. Sebenarnya aku termasuk tipe orang yang lumayan suka buat ketemu dan kenalan sama orang baru, aku seneng punya banyak temen, tapi aku ga seneng sama ketakutan aku yang selalu ngembuat aku berfikir “apakah aku akan bisa diterima diantara mereka?” lebih mudahnya ibaratnya begini “nanti aku bakal punya temen ga ya di KKN?”.

Singkatnya, setelah pengumuman kelompok di hari itu dan dibentuknya grup whatsapp, kami mulai menentukan ketua kelompok. Setelah ketua kelompok ditentukan, dari pak ketua kita

semua dikasih link untuk mengisi jabatan apa yang ingin kita tempati di kelompok KKN ini. Aku yang sebelumnya berpengalaman di bagian acara tentunya tertarik untuk menjadi bagian dari divisi acara di KKN ini, dan tidak terfikir sebelumnya untuk memilih posisi jabatan sebagai wakil, namun karna diharuskan untuk memilih 2 opsi jabatan, akhirnya dengan saran temanku aku memilih posisi jabatan sebagai wakil dan divisi acara pada saat mengisi form tersebut. Setelah pengisian form, akhirnya tibalah hari dimana pertemuan pertama tersebut terjadi yang juga merupakan awal mula cerita ini dimulai.

Hari itu, tepatnya 12 Mei 2023 menjadi hari pertemuan pertama untuk kelompok KKN 34 ini, entah kenapa rasa takut itu sedikit memudar berganti dengan rasa semangat dan excited untuk bertemu teman-teman baru yang akan hidup bersama selama 1 bulan nanti lamanya. Pada hari itu, yang merupakan rapat pertama kelompok ditentukan masing-masing anggota divisi beserta para koornya, pada hari itu juga nama 'Arunika' pertama kali tercipta, imed yang menjadi pencetus ide dari nama tersebut. Katanya, arunika memiliki arti 'Cahaya matahari' dan imed nyaranin nama tersebut buat jadi nama kelompok kita dengan harapan, nantinya kelompok KKN 34 ini akan dapat menyinari setiap lapisan masyarakat dengan penuh ketulusan seperti matahari yang selalu memberikan sinarnya tanpa pernah mengharapkan apapun. Pada saat itu penempatan lokasi KKN belum ada, sampai pada beberapa hari sebelum rapat kedua dilakukan, akhirnya pengumuman lokasi penempatan KKN tersebut keluar dan kelompok KKN 34 mendapatkan wilayah penempatan di Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Setelah wilayah penempatan KKN tersebut keluar, mulai lah kita semua me-research segala hal yang berkaitan dengan desa tersebut, terutama titik detail lokasinya. "Desa Sukaharja terletak di kaki Gunung Salak" kalimat tersebut muncul saat aku sedang mencari tau tentang lokasi tepat desaku nanti, yang terbesit di benakku saat itu, Gunung Salak dengan segala legenda dan cerita mistisnya ternyata terletak sangat dekat dengan desaku, "apakah desa tersebut merupakan desa yang menyeramkan?". Hari berlalu, tibalah saatnya hari dimana kami akan melakukan survey ke desa tersebut untuk mengumpulkan data-data yang nantinya akan kami analisis untuk menentukan program kerja apakah yang sesuai dengan keadaan atau kondisi desa tersebut saat itu, lebih tepatnya hari dimana aku akan

melihat langsung apakah desa yang akan kutempati nanti sesuai dengan ketakutanku sebelumnya, yaitu desa tersebut merupakan desa yang menyeramkan. Semua ketakutan akan desa yang menyeramkan tersebut terpatahkan saat kami sampai di desa tersebut untuk melakukan survey. Desa Sukaharja merupakan desa yang masih asri dengan berbagai pohon yang rindang dan warganya yang ramah, desa yang begitu indah dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Survey saat itu kami lakukan sebanyak 4x, emang hobi ke desa ajade kayaknya inimah. Selama survey kami dibantu oleh bu erni yang merupakan bu RW 07, kita biasa manggil ibunya dengan sebutan 'bu rewe' sebenarnya maksudnya bu rw, tapi emang suka diganti-ganti aja pengucapannya sama kita. Bu RW merupakan orang baik pertama yang kita temui di desa ini, orang yang selalu dengan tulus membantu kelompok kami setiap kami memerlukan bantuan apapun itu, bu RW selalu bilang "kalo ada apa-apa atau butuh apa, kurang apa bilang aja ke ibu ya, ibu mah disini kan nganggepnya kayak anak ibu sendiri ajala udah, kalian kan jauh dari orang tua kalian" kurang lebih seperti itu yang selalu bu RW katakan kepada kelompok kami, dan benar saja, saat itu sampai survey terakhir, kami yang diharuskan untuk bertemu dengan Kepala Desa terlebih dahulu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami setidaknya 1 kali sebelum kami memulai KKN di desa tersebut, dibantu oleh bu RW agar kami bisa bertemu dengan beliau walaupun saat itu harus menunggu sampai jam 8 malam dan mengharuskan kami kembali ke Ciputat sekitar jam 9-10 malam, sebuah kewajaran kepala desa sulit ditemui dikarenakan padatnya aktivitas beliau hingga akhirnya kami baru bertemu saat survey terakhir kami.

Selain bu rw, orang baik kedua yang kami temui di desa ini yaitu Kang Sukma. Kang sukma merupakan karang taruna yang ada di desa tersebut, awal kami bisa mengenal kang sukma karna bantuan dari teman sekelompok kami yang sebelumnya sudah pernah melakukan kegiatan pengabdian di desa tersebut hingga akhirnya kang sukma dan teman sekelompok kami tersebut menjadi teman akrab dan kang sukma juga sama halnya seperti bu rw yang selalu setia membantu kami untuk ikut turut menemui tokoh-tokoh yang ada di desa tersebut yang sebelumnya tidak kami ketahui, yang juga hal tersebut merupakan arahan dari DPL kami untuk menemui beberapa tokoh

desa sebelum kami memulai pengabdian atau KKN kami di desa tersebut.

KKN... Kuliah Kerja Nyata atau Kuliah Kerja Ngangenin?

Aku memulai paragraf baru ini dengan kalimat yang sama seperti diawal, karna akhirnya tibalah hari dimana kami harus memulai KKN kami, memulai kebersamaan bersama orang-orang yang baru saja kami kenal beberapa waktu sebelumnya. Sebelum aku melanjutkan cerita KKN ku, izinkan aku untuk memperkenalkan sosok yang kami sebut 'Teteh', namanya teh ina, malaikat berwujud manusia, aku menyebutnya seperti itu karna lagi dan lagi, kelompok KKN Arunika ini dipertemukan oleh orang-orang baik yang memperlakukan kami selayaknya keluarga mereka sendiri, memberikan kami kenyamanan serta kehangatan yang tidak selayaknya seperti orang asing yang baru saja dipertemukan karna suatu keadaan. Teteh dan keluarganya termasuk umi dan abah merupakan salah satu hal yang kami syukuri selama menjalani KKN di Desa Sukaharja ini. Sosoknya yang selalu ada untuk kami, bahkan selalu siap sedia setiap kami memerlukan bantuan ternyata cukup dapat mengisi kekosongan dan rasa sepi yang ada di diri akibat berada jauh dari keluarga di rumah.

Kisah KKN kami yang sesungguhnya dimulai disini, diawali dengan keberangkatan pada tanggal 24 Juli, kami tiba di desa saat hari sudah gelap, bermobilitas mobil bak hasil sewa dengan warga sekitar dan motor teman-teman KKN yang jumlahnya tidak banyak kami melanjutkan perjalanan menuju tempat yang akan menjadi posko kkn kami, dari kantor desa menuju posko perlu menempuh perjalanan yang cukup jauh karna untuk bisa sampai di posko menggunakan mobil bak, kami harus memutar melalui jalanan lain yang jaraknya lebih jauh agar bisa dilalui dengan kendaraan roda empat. Kegiatan KKN kami diawali dengan pembukaan bersama aparat desa dan perwakilan tokoh masyarakat setempat. Hari demi hari, minggu demi minggu, berbagai kegiatan kami lakukan bersama, proker demi proker, tidak sedikit masalah yang timbul saat sedang menjalani proker-proker tersebut. Akan tetapi, hal tersebut tidak sedikitpun mengurangi rasa kekeluargaan yang kami miliki. Canda tawa selalu hadir dalam hari-hari kami selama kkn ini berlangsung, berbagai kondisi senang, sedih, marah, takut, semuanya sudah kami lalui bersama, namun hal tersebut justru semakin mempererat kebersamaan diantara kami semua.

Hingga akhirnya tak terasa, waktu untuk kami mengakhiri KKN kami pun tiba, hari dimana kami harus kembali menghadapi realita yang sesungguhnya menjalani kehidupan kami masing-masing seperti sedia kala. Seluruh rasa sedih dan tangis pecah pada hari itu, hari dimana kami harus berpisah dan meninggalkan desa tersebut, serta meninggalkan orang-orang baik yang pernah kami temui sebelumnya, yang senantiasa membantu kami dengan tulus dan ikhlas, yang selalu siap sedia disaat kami membutuhkan bantuan, yang sudah mengisi kekosongan hati dan rasa sepi yang ada di dalam diri. Ya, hari tersebut merupakan hari yang selalu kami takutkan dan kami hindar-hindari, karna setelah hari itu berlalu, kami harus menyambut hari-hari selanjutnya dengan penuh kerinduan, rindu akan kebersamaan yang tercipta. Bagaimana tidak?setelah apa yang sudah kami lalui bersama selama 1 bulan lamanya, disaat kami sudah terbiasa dengan semua yang ada, sekarang kami diharuskan kembali terbiasa dengan hal-hal yang sudah menjadi aktivitas kami sebelumnya, dan tanpa mereka semua. Oleh karena itu, berawal dari pertemuan singkat yang melekat ini, izinkan aku untuk menyebut kelompok KKN Arunika ini sebagai 'Keluarga Arunika'. Keluarga yang kehangatannya akan terus menyinari setiap anggotanya antar satu dengan yang lain. Terima kasih kepada keluarga arunika atas kebersamaannya selama satu bulan lamanya yang telah memberikan aku banyak pelajaran, terutama pelajaran tentang kehidupan. Semoga dengan berakhirnya KKN ini tidak menjadi akhir dari kebersamaan kita semua.

"From Smile To Cry"

Oleh: Rosa Amelia

KKN sudah berlalu, kini tinggal sisa-sisa memori kejadian selama 30 hari itu yang masih membekas. Aku, Rosa Amelia biasa dipanggil Oca atau Queen (sebutan dari teman-teman KKN ku) ingin mengulas 30 hari didesa Sukaharja. Tepat pada tanggal 24 Juli 2023, aku dan 21 orang temanku memantapkan niat untuk berangkat menuju desa Sukaharja yang terletak di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Keberangkatan kami diiringi dengan senyuman 22 orang yang tidak sabar untuk melaksanakan kegiatan dan program kerja kami di Sukaharja. Perjalanan kami pada pukul 16.30 WIB ditempuh dengan

waktu kurang lebih 2 jam menggunakan kendaraan mobil tronton. Sesampainya di Sukaharja pada pukul 19.00, aku dan teman-temanku segera membersihkan posko tempat tinggal kami yang berada di RT 005/RW 007, disebelah kiri posko kami adalah rumah Teh Ina, Aa, Neng Cila, dan Reihan yang merupakan keluarga kecil. Disebelah kanan posko kami juga adalah rumah dari Umi dan Abah yang merupakan pemilik posko yang kami tinggali, Umi dan Abah adalah orang tua dari Teh Ina dan Aa. Setelah itu kami semua merapikan koper dan barang bawaan yang akan kami gunakan selama KKN. Saat semuanya sudah kami selesaikan, tidak terasa ternyata kami semua merasakan hal yang sama pada perut. Yaa ternyata kami lapar hehe... akhirnya kita makan bersama dengan lauk yang seadanya, karena tidak mungkin jika kita harus pergi keluar untuk membeli lauk karena kami belum seberapa hapal dengan jalan di Sukaharja.

Setelah kami selesai makan, kami pun mulai membuat daftar urut mandi. Ya karena kamar mandi di posko kami hanya ada 1, mau tidak mau kita harus antri mandi dengan jumlah 22 orang. Tapi,, ada juga yang tidak mandi karena malas menunggu dan langsung terlelap tidur karena merasa lelah setelah perjalanan yang ditempuh. Sementara aku, helga, dan ghina tidak langsung tidur tetapi aku masih sibuk mencari tempat untuk kami tiduri karena di kamar yang satunya sudah penuh. Akhirnya kami bertiga memutuskan untuk tidur diruangan yang digunakan untuk menyimpan koper, jadi kami tidur dikelilingi koper.

Pagi hari pertama kami membukakan mata di bogor setelah bangun tidur, ternyata setelah dirasakan udara di Bogor dan Ciputat sangat jauh perbandingannya, di Bogor sangat dingin hingga hanya ada beberapa orang saja yang mau mandi di waktu subuh dan sisanya setelah holat ya melanjutkan tidurnya karena suhu nya sangat mendukung untuk tetap berselimut serta memeluk guling. Kemudian setelah matahari mulai menampakkan bentuknya diatas langit Bogor, kami semua melakukan kegiatan untuk mempersiapkan pembukaan KKN kami yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023.

Kegiatan yang kami lakukan setelah pembukaan berjalan seperti biasa, kami sibuk mempersiapkan program kerja yang kami usulkan. Hingga 5 hari setelah kita berada di Sukaharja, kita semua melaksanakan kegiatan pertama kita, yaitu mengajar di SD, mengajar ngaji, serta mengajar bimbel di posko tempat tinggal kami. Sebelumnya aku tidak

ada basic mengajar dan memiliki pengalaman mengajar ya, karena aku sendiri dari jurusan Ilmu Hukum yang tidak ada hubungannya dengan mengajar. Tetapi dengan adanya program ini, membuat aku tertantang dan memiliki pengalaman baru dalam menyalurkan ilmu-ilmu yang sudah aku dapatkan selama aku menjadi pelajar.

Sehari-hari kami disana berkegiatan dengan rasa senang, ditambah lagi warga disana sangat membantu kami dan peduli terhadap kami, terutama keluarga kecil Teh Ina serta Umi dan Abah yang selalu menyediakan kamar mandinya untuk ditumpangi kami, karena jika hanya mengandalkan satu kamar mandi saja bisa-bisa selalu telat dalam berkegiatan dong. Teh Ina selalu mengajak aku dan teman-teman untuk ngerujuk bareng, beliau juga beberapa kali selalu mengantarkan makanan ke tempat posko kami.

Waktu berlalu, pada tanggal 7 dan 8 Agustus 2023, kami melaksanakan Grand Proker kami. Disana kami membuat program Gema Festival Muharram. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk menyatukan beberapa pesantren yang ada di Sukaharja. Dengan melaksanakan beberapa lomba, kami pun berhasil menarik minat beberapa pesantren dan majelis untuk berkompetisi dan ada beberapa pemenang lomba serta juara umum perlombaan.

Setelah proker Gema Festival Muharram telah kami selesaikan, kami pun berhasil mengirimkan beberapa perwakilan dari Sukaharja untuk maju ke tingkat Kecamatan. Hal ini yang membuat aku dan beberapa teman kelompok ikut bangga karena sudah menjembatani kegiatan perlombaan ini.

Hari demi hari sudah kami lalui, hingga tepat pada penghujung kegiatan kami di Sukaharja. Pada tanggal 24 Agustus 2023, kelompok kami melakukan kegiatan penutupan. Tanda akan diakhirinya kegiatan KKN kami di Desa Sukaharja, pada saat itu kami satu persatu sudah membayangkan bagaimana rasanya kehilangan. Pada saat itu tidak ada satupun dari kami yang siap berpisah, untuk terus mengenang kegiatan KKN, aku dan teman-teman disana berinisiatif untuk melakukan tukar kado. Dimana kado yang kami berikan secara acak diharapkan dapat terus menjadi pengingat bahwa kita pernah bersama-sama selama 30 hari di Sukaharja.

Esok hari setelah penutupan dilakukan, adalah kegiatan pemulangan kami dari desa Sukaharja. Pada saat itu beberapa tetangga dan anak-anak yang kami ajar tidak siap kehilangan kami. Pada tanggal 25

Agustus 2023 tepat pada jam 15.00, aku dan teman-temanku sudah mengemas barang-barang kita dan beberapa barang sudah mulai diangkut ke mobil tronton. Pada saat itu juga tidak ada satupun dari kita yang bisa menyembunyikan kesedihan, ada beberapa orang dari kami yang menangis hingga sesegukan karena tidak siap berpisah apalagi jika mengingat kenangan kita selama 30 hari. Termasuk keluarga kecil Teh Ina serta Umi dan Abah yang juga ikut menangis perpisahan ini. Perasaan ku saat itu campur aduk, rasanya ingin menambah KKN ini menjadi beberapa bulan lagi bahkan beberapa tahun lagi, tidak sanggup jika harus tidur tanpa teman-teman KKN lagi dan tanpa melihat raut wajah yang ceria setiap harinya dari teman-temanku lagi. Hingga sampai kepulangan kami menggunakan tronton kami tetap menangis di jalan sembari menikmati sejuknya jalanan di Bogor hingga kami sampai di Ciputat. Beberapa hari setelah kepulangan kami dari Sukaharja aku masih sering menngisi kenangan kita, terkadang juga hingga sampai tulisan ini ku ketik.

Aku Oca atau yang biasa teman-teman KKN ku sebut aku sebagai Queen, merasa bangga dan bahagia pernah mengenal dan hidup bersama kalian. Atas kalian aku yang tadinya menjadi sosok yang tidak mudah bergaul dengan siapapun yang belum kenal, kini menjadi orang yang tidak takut menganal siapapun. Aku berharap sampai kapanpun, kalian masih mengingat aku. Walaupun kalian tidak lagi mengingat wajahku, dan hanya mengingat namaku. Aku tetap menyayangi kalian semua.

“KKN-Ku Adalah Lembaran Baruku”

Oleh: Ghina Farhanah

Hai, namaku Ghina Farhanah. Aku salah satu mahasiswa fakultas Dirasat Islamiyyah UIN Syarifah Hidayatullah Jakarta. Fakultasku ini sangat asing bagi mahasiswa lain yang satu kampus loh. Buktinya ketika KKN, teman-teman anggota kelompok bahkan ada yang tidak tau keberadaan fakultasku ini. Mereka tidak tau apa itu fakultas Dirasat Islamiyyah, bahkan sampai bertanya apa sih yang dipelajari di dalamnya, rasanya asing sekali di telinga mereka. Pada akhirnya aku jelaskan apa itu Dirasat Islamiyyah panjang lebar kepada mereka. Lucu sekali saat melihat ekspresi mereka ketika aku

menjelaskan. Mereka begitu excited mendengarkan karena sangking ingin tahunya.

Ehh tapi disini aku tidak ingin lebih menuliskan tentang fakultasku, karena tulisan ini khusus ditulis untuk sebuah kenangan nanti. Oke, jadi ketika menginjak semester 6 itu adalah waktu dimana seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah akan melaksanakan ibadah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Banyak sekali mahasiswa yang memplesetkan kepanjangan dari KKN sendiri loh, seperti Kuliah Kerja Nguli, Kuliah Kerja Nyeblak, Kuliah Kerja Ngemong, Kuliah Kerja Nyangkul, dan masih banyak lagi plesetan-plesetan lainnya sesuai dengan keadaan mereka saat itu.

Waktu pengumuman pengelompokan KKN tiba, aku diletakkan di kelompok 034 yang mana akan melaksanakan KKN di Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Rasanya saat itu aku tidak tahu apakah bisa beradaptasi dengan kelompok tersebut atau tidak, karena sebelumnya aku suka sekali bertanya dan konsultasi kepada kakak tingkat yang telah dahulu menjalani KKN. Dari kisah-kisah yang aku dengar dan dapat, rasanya aku khawatir dengan diriku sendiri. Namun, nyatanya semua kisah dan cerita yang aku dapat itu tertepis begitu saja ketika aku menjalani kehidupan sebulan penuh dengan kelompok ini. Hari pertama memijakkan kaki di desa Sukaharja membuatku asing dengan seluruh keadaan, pasalnya saat itu kami sampai disana malam hari dan dengan suhu yang sangat dingin membuat badan kami kaget akan perubahan suhu yang awalnya di Jakarta sangat panas kemudian di Bogor sangat dingin. Tetapi dengan kebersamaan kami itulah menjadi penghangat disetiap kedinginan di desa saat itu. Ya, kami memang awalnya sangat asing satu sama lain. Tetapi setelah berjalan beberapa hari kami langsung bisa akrab dan saling kenal. Apalagi aku yang sebenarnya susah untuk akrab dengan orang baru. Oh, tapi tidak dengan ini. Di kelompok ini aku bisa dengan cepat beradaptasi dan akrab dengan setiap anggota kelompok. Ditambah lagi dengan sambutan hangat Ibu RW, Umi, Teteh, Aa, dan dua anaknya saat itu membuka kami untuk akrab dan lebih dekat dengan keluarga ini. Pokoknya perihal kekeluargaan kami tidak usah dipertanyakan lagi. Bagiku ini lebih dari keluarga, kalau ada predikat yang lebih tinggi dari keluarga akan aku sematkan itu kepada keluarga KKN 034 ini.

Hari demi hari kami jalani, kami mulai sibuk dengan program kerja kita baik yang individu maupun kelompok. Aku yang bernetabene dari

fakultas berbasis agama, maka aku dibebankan untuk bertanggungjawab di bidang keagamaan. Alhamdulillah dengan lingkungan Sukaharja yang banyak pesantren dan majelis taklim membuat kami dari bidang keagamaan mudah menjadikan objek sasaran untuk program kerja kami.

Salah satu grand porker yang sangat membanggakan bagiku adalah dengan mengadakan Gema Festival Muharram. Yakni sebuah ajang perlombaan berbau agama, ada beberapa perlombaan yang kami adakan diantaranya lomba Adzan, Pidato, MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an), MQK (Musabaqah Qiraatul Kutub), MSQ (Musabaqah Syarhil Qur'an), dan Hadrah. Mengadakan perlombaan ini sangatlah menguras energi bagi kami. Kami harus banyak berkoordinasi dan berkerjasama dengan berbagai pihak. Istilah "usaha tidak mengkhianati hasil" itu benar terjadi, dengan usaha yang maksimal, Gema Festival Muharram ini berhasil berjalan dengan lancar. Dan yang paling tidak kami sangka adalah ketika malam puncak banyak sekali warga sekitar yang turun ke lapangan untuk mengikuti dan memeriahkan malam puncak tersebut.

Banyak sekali berbagai program kerja yang telah kami lewati, aku secara pribadi merasa puas dengan seluruh jalannya program kami. Yang membuatku heran salah satunya adalah, biasanya dalam sebuah kelompok apapun itu ada saja anggota yang tidak berkontribusi dan ada yang berkontribusi penuh. Tetapi hal itu tidak terjadi di kelompok 034 ini ternyata. Kami selalu berkerjasama sekecil apapun perkaranya. Inilah pertama kalinya aku mendapati kelompok yang sangat luar biasa.

Tak terasa kebersamaan kami harus berakhir dengan genapnya sebulan penuh hidup di Sukaharja. Arti kehidupan sesungguhnya aku dapatkan selama sebulan bersama mereka, bahkan saat waktu perpisahan tibapun kami tidak terima dengan keadaan tersebut. Banjir air mata sudah mulai meluap di malam perpisahan. Ah, momen perpisahan selalu menjadi momen yang menyebarkan bagiku.

Terima kasih keluargaku Arunika (Cahaya Matahari) nama kelompok 034 ini. Aku sangat bersyukur sekali bisa disatukan dengan kalian. Arti kehidupan dan pembelajaran banyak sekali aku dapatkan. Jikalau aku tuliskan semua dari A sampai Z tentang perjalanan KKN ini rasanya aku butuh berlembar-lembar halaman karena sangking banyaknya hal yang aku rasakan.

Hai Wahdi, Oca, Raisa, Afi, Tria, Hanif, Nauval, Salsa, Helga, Liza, Ana, Kinanti, Syifa, Qila, Hana, Dzikri, Imet, Firman, Adip, Ahmad, Haikal, Teteh, Aa, Cila, Raihan, Umi, dan seluruh warga desa Sukaharja telah menjadi bagian tersendiri dalam hatiku. Nama kalian akan selalu terkenang dalam hati.

“Dari Sudut Desa Sukaharja”

Oleh: Syafiyah Farah Dewi

Burung-burung berkicau di Pagi hari, Ayam-ayam yang berkokok dan para warga yang bersenandung di setiap Pagi nya sambil membersihkan perkarangan rumah mereka. hingga tibalah aku pada Desa Sukaharja ini, yang sangat asri dengan berbagai rumput hijau, dan udara yang sejuk di Pagi hari. jauh dari hiruk pikuk Kota yang banyaknya polusi disana. Sejujurnya kalo nyeritain ini agak berat sedikit, tapi seru sih.. semua alunan kata yang terucap sangat manis untuk menggambarkan Desa ini, se manis lolipop. hehe..

Kadang selalu mikir, "emang bisa ya aku KKN nanti?" saya yang berstatus Anak tunggal, suka kesendirian, suka suasana yang minim cahaya, tiba-tiba harus hidup 1 bulan lama nya bersama Anak-anak kelompok KKN 34 yang bernama ARUNIKA. Beradaptasi, bahkan juga mengalami homesick. Tapi sebulan lama nya itu tidak terasa karna adanya kehangatan dari mereka-mereka yang baik kepada saya. Juga warga desa yang sangat baik kepada kelompok KKN kami.

Saya bertemu pada Teteh Ina, Beliau baik sekali yang tiba-tiba menawarkan saya dan juga teman-teman KKN saya untuk mengeringkan baju memakai mesin cuci punya nya. Saya pun juga sangat bahagia bertemu dengan Anak kelas 1 di SDN Sukaharja 03, sebab mereka dalam belajar sangat aktif, dan juga giat. Sampai-sampai beberapa Guru di SDN Sukaharja 03 menjuluki saya dengan sebutan “Ibunya Anak-anak kelas 1”, saya paling tidak kuat ketika berpisah dari SDN Sukaharja 03, karna bagi saya Anak-anak kelas 1 di SDN Sukaharja 03 itu adalah jantung hati saya.

Seakan-akan Nyawa, atma serta jiwa saya terbentuk sudah berada di kelas 1 SDN Sukaharja 03, kasih sayang dari saya hampir 99% saya berikan kepada mereka. Makanya kalo orang bilang, saya bukan belum bisa move on dari KKN nya, tapi saya belum bisa move on dari sekolahnya yang dimana disana tempat saya mengabdikan 1 bulan lama nya bersama teman-teman KKN saya untuk mengajar.

Dipertemukan dengan kelompok, dengan warga Sukaharja, serta lingkungan yang positif membuat saya semakin memahami, bahwa jangan sia-siakan setitik moment didalam hidup. walaupun moment itu rata-rata spontanitas. pokoknya jangan lupa dengan menjadi orang yang selalu merekam hal apapun, karena ketika semuanya sudah selesai, kita cuman hanya bisa mengenang tanpa harus mengulangi nya lagi dari awal. karena orang-orangnya bisa pergi, namun kenangannya tidak..

“Kenangan itu Sukaharja”

Oleh : Ramadhani Hanifuddin

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu mata kuliah yang memiliki jumlah sistem kredit satuan 4 tetapi dikerjakan selama 1 bulan penuh. Sukaharja adalah desa pengabdian yang ditentukan oleh pihak kampus untuk kelompok 34. Mengenal satu persatu anggota kelompok KKN dengan diawali pertemuan yang diadakan di Fakultas Syariah dan Hukum. Awal yang tidak tau siapa mahluk-mahluk di hadapan saya, perlahan saya mulai mengenalnya dengan basi basi seperti biasa dan menanyakan jurusan. Kelompok KKN 34 memiliki 22 anggota kelompok yang terdiri dari 9 Fakultas dan 18 Jurusan yang berbeda. Arunika adalah sebutan untuk KKN kami yang berarti Cahaya matahari. Nama yang bagus dari ide seorang anak bontot di kelompok kami. Kami memilih tempat tinggal di kampung Cipinang Gading yang bertempat di RW.07, disana kami menyewa 2 tempat tinggal yang terletak dalam 1 gerbang yang sama dengan pemilik posko beserta keluarganya.

Program kerja yang kami susun terhitung banyak, tetapi dengan pembagian jadwal yang teratur membuat kami mudah untuk menjalaninya. Terdapat 5 bidang dan salah satu bidang yang di fokuskan dalam program KKN ini adalah bidang pendidikan. Sekolah dasar, Madrasah, TPA dan bimbingan belajar dari ke empat tempat pendidikan tersebut saya fokus dalam mengajar siswa sekolah dasar. Sebenarnya, bukan bidang saya dalam mengajar, tetapi dalam KKN ini saya tertuntut dan berusaha untuk menjadi seorang guru yang baik. Meskipun terlihat seperti mudah, tetapi setelah terjun ke lapangan berbeda dengan apa yang pernah terpikirkan sebelumnya. Kesabaran, ketekunan, usaha seorang guru dalam membimbing siswa nya adalah

tantangan yang belum tentu semua orang dapat melewatinya dengan baik.

Ekonomi kreatif adalah bidang yang saya geluti, terutama dalam mempelajari tentang pemasaran tanaman hias. Selain itu, UMKM dan tempat pariwisata yang kita kunjungi disana. Berbeda dengan bidang kesehatan lingkungan, di dalam bidang Kesehatan lingkungan kita mempelajari cara mengecek kesehatan anak di posyandu. Salah satu acara besar yang kami adakan yaitu peringatan 17 Agustus yang menjadi program kerja dari bidang sosial budaya. Diawali dengan upacara bendera yang dilaksanakan di halaman desa Sukaharja, dengan beberapa anggota KKN yang bertugas sebagai petugas upacara. Pentas seni adalah acara lanjutan setelah upacara bendera sekaligus untuk menunggu karnaval dongdang tiba di kantor desa. Acara yang terbilang cukup meriah yaitu lomba peringatan 17 Agustus dengan beberapa lomba yang di adakan seperti : Balap kelereng, Futsal karung, ,memasukan paku kedalam botol, estafet sarung dan lain sebagainya. Dari sekian acara yang kami adakan di desa, dalam lomba peringatan 17 Agustusan ini banyak sekali kontribusi dan partisipasi dari warga, salah satunya yaitu dalam menyiapkan sound dan mic untuk terlaksananya acara tersebut.

Bidang selanjutnya adalah keagamaan, dalam bidang ini cukup banyak program yang terlaksana, dari sekian banyak program dalam bidang keagamaan Gema Muharram adalah puncaknya sekaligus menjadi ajang silaturahmi untuk mempertemukan semua pondok pesantren yang ada di desa Sukaharja. Persiapan yang matang menjadikan acara terlaksana dengan begitu menarik, sehingga warga senang dalam menghadiri acara tersebut. Dari KKN ini, saya menemukan banyak pelajaran yang bermakna. Bukan hanya sekedar menjalankan program kerja, akan tetapi membentuk keluarga baru yang memiliki beragam karakteristik dan pemikiran yang berbeda. Perbedaan tersebut tidak membuat perpecahan, justru menjadikan pembelajaran bagi kami dalam menjalani kehidupan selama KKN.

Dua hal yang selalu ingin di sampaikan untuk seluruh anggota Arunika dan Sukaharja adalah 'Terima kasih' dan 'Sampai jumpa'. Terima kasih atas hari hari yang telah dilewati bersama yang akan menjadi kenangan sepanjang usia. Berakhirnya KKN bukan berarti berakhir pula pertemuan antara kita, Sampai jumpa di lain waktu dan kesempatan. Jangan lupakan semua jejak arunika di desa Sukaharja.

“Perpaduan 22 Karakter”

oleh : Tria Ramdlia Rifqi

Senja yang telah di tunggu-tunggu, tepat pada tanggal 24 Juli 2023, sebanyak 22 mahasiswa berkumpul di kampus untuk berangkat ke pengabdian. Terpancar semangat dan kebahagiaan kami saat itu. Tronton yang gagah menanti dengan sabar di depan kami, siap membawa kami ke tempat yang akan menjadi “rumah” selama satu bulan ke depan. Penumpang tronton itu bukan hanya sekadar kelompok, melainkan satu keluarga yang telah terbentuk dalam perjalanan persiapan panjang menuju hari itu. Penumpang tronton itu pula tidak hanya satu keluarga, tetapi banyak juga pengikutnya seperti kasur, kompor, kipas angin dan anak anaknya.

Saat kaki melangkah naik ke tronton, disaat itu pula perjalanan kami dimulai. Tronton tidak hanya menjadi kendaraan, tetapi juga wadah yang memuat banyak harapan yang kami bawa bersama. Hampir larut malam tibalah kami di posko yang telah disiapkan sebagai tempat tinggal selama sebulan ke depan. Koper, ransel, penanak nasi beserta teman temannya di angkut masuk ke rumah tersebut. “Biasanya jam segini sepi” begitu kira-kira tutur tetangga, ketika melihat kehebohan kami. Dalam suasana yang tidak lagi sunyi, kami mencoba merapikan segalanya dengan cermat, tidak lupa mengatur susunan tempat tidur dengan penuh kehati hatian. Seketika lapar melanda, dan terungkap bahwa Siti membawa rendang yang lezat, sementara tercium harumnya liwet Enn, dan tidak tertinggal Nur membawa kentang mustopa yang menjadi pelengkap dinner kami.

Keesokan harinya, kami masih breakfast dengan hidangan yang sama seperti semalam. Di hari yang sama pula, bidang pendidikan mendapat jadwal masak perdana. Masih dalam tahap mengenal satu sama lain, kami mencoba membangun suasana yang menyenangkan. Meskipun awalnya masih banyak keraguan dan rasa canggung, kami adalah orang-orang asing yang memiliki tujuan yang sama, dan kami sangat menyadari inilah pesona dari petualangan yang baru dimulai, khususnya penulis. Kami disibukkan dengan semua rencana program kerja bersama sama. Secara tersadar pula penulis paham bahwa setiap manusia memiliki karakter yang berbeda, kemampuan yang unik, dan perspektif yang beragam. Mereka ada yang mahir dalam pendidikan, ahli dalam perekonomian, kesehatan, sosial dan pengetahuan yang

mendalam terkait keagamaan. Dimana keberagaman bidang tersebut yang akan dijadikan program kerja kami kedepannya.

Lambat laun rasa saling peduli tumbuh semakin cepat berkat interaksi yang intens. Penulis mulai mengenal karakteristik teman temannya. Mereka bukanlah orang sembarangan, pengalaman mereka membawa perspektif yang berharga dalam keberlangsungan program program KKN Arunika ini. Yang lebih menarik, di balik keunikan dan prestasi anggota kelompok ini, mereka adalah individu yang siap siaga sebagai ojek, bersemangat dalam membicarakan manusia lainnya, licik ketika main UNO, juga sabar ketika menanti para tuan putri merias diri.

KKN Arunika ini seperti gitar Sikri yang bermain dalam alunan nada secara sempurna, diiringi lagu kebangsaan Hilga, mengisi setiap momen dengan penuh keceriaan layaknya persatuan Oca dan Adif. Contoh nyata kebahagiaan sejati kami ketika mendengar kalimat “santai bae” yang terucap dari bibir Dae. Dengan tegas Dae menolak untuk menerima uang atas pesanan jajanan yang kami pinta. Ketika template itu terucap, senyum pun terpancar di wajah teman-teman, dan tidak lupa kami balas dengan kalimat “jadilah saudaraku”. Keunikan lain misalnya Ning dan Wahyudi yang memiliki perasaan yang sama, yaitu sama sama lapar dan juga sama sama kenyang di waktu yang sama. Tidak banyak yang paham maksud kalimat sebelum ini, selain 21 manusia lainnya yang hanya menjadi butiran debu. Broto adalah manusia yang selalu siap mengantar kami menjelajahi keindahan Desa Sukaharja dan sekitarnya. Juga nama Afi yang selalu terdengar ketika kami membutuhkan uang untuk foya-foya. Rajinnya seekor Kodok untuk menulis cerita di papan tulis setiap pagi, memberikan imajinasi yang baik untuk kami para pembaca. Opay yang tidak pernah gagal membangunkan penghuni kandang babi di pagi hari. Tidak lupa fresh care yang menjadi senjata Boqem dalam setiap suka duka beliau. Raisa yang selalu memberikan pengumuman akan pentingnya sebuah konten. Slasa juga menjadi teman morning person si penulis yang benci akan alarm penghuni kamar sebelah. Nur dan Qila dua insan layaknya suami istri yang mencuci pakaian satu ember berdua. Lezatnya nasi uduk buatan Hana juga diiringi oleh lagu korea yang gemuruh. Gelak tawa yang menggelegar selalu mengisi udara yang bersumber dari Enn dan Litsa. Duddin si anak emas Arunika yang selalu kami jaga kesehatannya. Kebahagiaan di sempurnakan dengan segala tingkah konyol Ceuceu dalam berbagai situasi. Adif dan Oca,

sepasang makhluk dengan humor mereka yang khas, yang dijadikan logat kami dalam berbincang hingga detik ini.

Harumnya nama Arunika layaknya fresh care Boqem dapat dirasakan hingga kami kembali ke tempat asalnya masing-masing. Mereka merupakan bukti kehidupan itu sendiri adalah hiburan yang tak ada habisnya. Semua karakter ini adalah bagian dari kisah indah KKN kami yang saling menginspirasi, dimana keberagaman di dalam keluarga memiliki nilai yang tak terhingga.

“Koleksi Terindah Untuk Dikenang”

Oleh Muhammad Imaduddin Rahmatullah

Tahun 2023, tahun ini kemungkinan akan menjadi tahun yang sangat berwarna bagi hidupku. Setelah menyelesaikan perkuliahan di bangku semester VI (enam) di tahun ketiga menjadi seorang mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan kini menghadapi liburan semester yang tentunya harus diisi dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) UIN Jakarta yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN. Kelompok KKN kami beranggotakan 22 mahasiswa yang terkumpul dari beberapa fakultas dan jurusan serta latar yang berbeda-beda. Kelompok kami ditugaskan oleh PPM untuk mengabdikan di Kabupaten Bogor, Kecamatan Cijeruk, tepatnya di Desa Sukaharja.

Kisah kami dimulai di basement Fakultas Syariah dan Hukum, tempat terbentuknya Kelompok KKN 034 Arunika. Dalam perjalanan menuju 30 hari KKN, kami menjalani serangkaian persiapan, rapat, pencarian dana, survei, dan tugas-tugas lainnya di bawah bimbingan DPL yang perfeksionis. DPL mendorong kami untuk menyusun program kerja yang berkelanjutan dalam bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, lingkungan, ekonomi kreatif, dan sosial budaya, sesuai dengan prosedur yang ketat. Kami dihadapkan pada berbagai pilihan yang membebani pikiran, namun kami berusaha menentukan pilihan yang maksimal dan efektif. Yang terbayangkan di benakku, KKN hanyalah sekedar tinggal jauh dari keluarga, hidup di desa orang, harus mandiri, dan fokus untuk kesuksesan program kerja yang akan dilaksanakan di sana nanti.

Nyatanya, Semua yang dibayangkan seolah-olah berbalik 180 derajat. Pengabdian ini banyak mengajarkanku berbagai aspek kehidupan

seperti moral, politik, sosial, kekeluargaan dan banyak lagi yang tak dapat kutuangkan semua dalam tulisan ini. Kalau boleh bilang, semenjak kenal teman-teman di kelompok KKN ini aku sudah merasa nyaman berada bersama mereka, bisa saling menghargai, responsif, ada yang receh, ada juga yang lawak, dan masih banyak lagi alasan nyaman bersama mereka. Hari ke hari, kegiatan demi kegiatan, kita lewati bersama. Tak jarang diselingi dengan drama percintaan, refreshing, keluhan, dan sedikit pertikaian, yaa... anggap saja itu semua sebagai garam dalam suatu masakan yang tanpanya semua akan terasa hambar. Sepertinya, dokumentasi saja belum cukup untuk menggambarkan rasa syukur dan senang telah dipertemukan dengan mereka.

Singkatnya....

Kuliah Kerja Nyata, sebuah perjalanan kecil yang mengubah dunia dalam sekejap mata. Ketika kaki menginjak desa-desa terpencil, hati kita mekar seperti bunga di musim semi. Di sana, kita bukan sekadar pelajar, kita adalah harapan, cahaya bagi mereka yang mungkin terlupakan oleh dunia. KKN bukan sekadar tugas, tetapi panggilan untuk membangun jembatan antara ilmu dan kehidupan sejati. Saat matahari terbenam di balik perbukitan, kita tahu bahwa kita telah memberikan yang terbaik dari diri kita, dan itulah yang membuat KKN begitu indah. Di bawah langit biru dan bersama-sama dengan masyarakat, kita menulis kisah inspiratif yang akan dikenang selamanya.

Terima Kasih Keluarga Arunika

“Dipertemukan di Tempat Ternyaman oleh Takdir Terbaik”

Oleh: Kinanti Pitrotul Aulia

Keresahan Hati sebelum KKN

Awal mula mendengar kata KKN adalah hal yang sangat membingungkan bagi diriku, banyak factor yang harus dipertimbangkan untuk memilih tempat KKN, ingin rasanya memilih KKN Kebangsaan atau Moderasi Beragama agar bisa terbang ke luar pulau dan meraih pengalaman yang sangat menyenangkan. Ingin juga rasanya memilih KKN in kampus supaya dekat dan tidak mengeluarkan banyak biaya, selain itu agar aku bisa sambil menjalankan amanahku di salah satu organisasi primordial. Akan

tetapi memang pada akhirnya aku lebih memilih KKN Reguler karena memang banyak yang bilang kalau KKN adalah part terseru selama masa perkuliahan, kesempatan yang sangat menyenangkan bisa bertemu dengan teman-teman beda fakultas serta jurusan, yang diawali dengan asing sampai tak rela untuk menjadi asing, yah seseru itulah mendengar cerita kakak tingkat bahwa KKN regular itu sangat-sangat menyenangkan sampai pada akhirnya aku menempatkan pilihanku untuk KKN Reguler.

Tidak berhenti sampai disitu ternyata, aku masih tergoda untuk memilih KKN in kampus karena, teman-teman satu sirkelku lebih memilih KKN in kampus agar mereka bisa sambil magang, nah karena factor itulah aku dibuat bingung karena memang aku ingin sekali mencoba magang selama liburan. Tetapi aku kembali berpikir sambil meyakinkan diri, karena ditakutkan pada akhirnya menyesal tidak mengambil KKN regular maka dari itu aku tetap teguh untuk memilih KKN regular.

Menunggu yang Memang Layak Untuk Ditunggu

Setelah kebingungan dan keresahan hilang, kini tibalah saatnya menunggu pengumuman kelompok anggota KKN, disini aku memang pasrah untuk dikelompokkan dengan siapa saja, karena memang niat hati ingin mengenal orang-orang yang tidak ku kenal, tetapi aku tidak bisa membohongi diri juga kalau aku ingin mendapat teman-teman kelompok yang bisa akrab denganku dan tentunya yang sefrekuensi agar mudah dalam beradaptasinya.

Akhirnya waktu pengumuman pun tiba dan aku mendapat informasi dari teman sekosan ku agar segera membuka file pengumuman tersebut untuk mengetahui apakah ada teman sejurusan atau tidak, pas momen melihat pengumuman tersebut aku sedikit kaget karena memang dari jurusanku hanya aku seorang diri. Ketakutan dan keraguan pun muncul dalam diriku setelah melihat pengumuman kelompok anggota KKN, takut tidak mempunyai teman akrabnya, takut aku gabisa beradaptasi dengan mereka, takut kalau aku bakal sendirian di KKN nanti dan masih banyak ketakutan-ketakutan lainnya, tetapi aku Kembali untuk berpositif thinking dan yakin bahwa aku bisa beradaptasi dengan mereka.

Aku dihubungi oleh teman sejurusanku untuk masuk ke grup kelompok KKN 34, ya betul kelompokku adalah kelompok 34 yang

dimana angka tersebut menjadi angka yang menyimpan lebih dari seribu kenangan. Setelah memasuki grupnya kami pun saling berkenalan dan singkat cerita kami langsung melakukan meet online untuk pemilihan ketua KKN agar bisa langsung Menyusun struktur kepengurusan di KKN. Alhamdulillah aku masuk di divisi perlengkapan yang mana tugasnya aku pikir itu tidak terlalu berat dan bisa menjadi pengalaman pertamaku di divisi tersebut.

Seiring berjalannya waktu, tak terasa sebentar lagi akan dilaksanakan pemberangkatan KKN akan tetapi barang-barang untuk keperluan kami belum terkumpul karena memang ada yang tidak punya dan ada juga yang punya tetapi rumahnya jauh, nah dari situlah aku seperti mulai keteteran karena memang sudah ditagih oleh temen-temen yang lain agar segera mengumpulkan perlengkapan supaya pas hari H pemberangkatan sudah siap dan tidak ada yang kurang satupun. Dari sinilah aku mengambil Pelajaran bahwa jangan sampai meremehkan divisi/pekerjaan apapun karena memang semua pekerjaan itu tidak bisa dibuat gampang dan harus ada dalam tanggungjawab diri sendiri. Alhamdulillah sebelum hari H divisi kami dibantu oleh temen-temen yang lainnya untuk menyiapkan semua perlengkapan KKN.

Waktu yang ditunggu-tunggu pun tiba, tepat pada tanggal 24 Juli 2023 kami melakukan perjalanan ke tempat KKN yaitu Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Itulah tempat ternyaman bagi kami selama melakukan KKN ini. Tempat yang selalu ingin kami kunjungi lagi dan lagi.

Hari-Hari Penuh Kenyamanan dan Kebersamaan

Sesampainya di tempat kami langsung bekerjasama untuk membereskan tempat yang akan kami tinggali selama 30 hari. Kami benar-benar sangat bersyukur bisa bertemu dengan tetangga-tetangga yang ramah dan super baik, terutama Umi, Abah, Tete, Aa yang memiliki kontrakan tersebut. Mereka benar-benar sangat baik kepada kami sampai menganggap bahwa kami adalah keluarga mereka, eits nanti aku tahan dulu deh cerita ini soalnya ini adalah part paling istimewa.

Keesokan harinya kami langsung melakukan acara pembukaan dan sekaligus pengenalan kepada warga sekitar, Alhamdulillah kami disambut baik oleh aparat desa, para pemimpin pesantren dan para warga desa lainnya. Dilanjut dengan pengerjaan proker setiap harinya

ada mengajar SD, TPA, DTA, dan Bimble, selain itu ada juga sosialisasi terkait bidang ekonomi kreatif, social dan Kesehatan lingkungan, Adapun grand proker dari kelompok kita adalah Gema Muharram dan Pemasangan Lampu di RW 07. Oiya mengingat RW 07 aku lupa belum menceritakan kalo posko kami itu terletak di RW 07 yang mana ibu RW nya pun sangat menyambut hangat kedatangan kami, sampai-sampai beliau meminjamkan kompornya untuk keperluan kami memasak, bisa dilihatkan betapa baiknya warga sekitar.

Semua proker memang mempunyai kesannya tersendiri, dari mulai mengajar anak-anak SD yang harus mempunyai kesabaran dan semangat yang tinggi, observasi UMKM yang harus memahami bagaimana UMKM tersebut dan harus mempunyai jiwa social untuk memudahkan komunikasi dengan para pelaku UMKM. Kegiatan memperingati kemerdekaan Indonesia yang membuat kita tahu bagaimana indahnya budaya yang ada di Desa Sukaharja, tak lupa pula berlomba dan memeriahkan bersama warga RW 07 di hari kemerdekaan tahun ini. Proker-proker yang kami jalankan memang teramat mengasyikkan, walaupun memang disetiap proker pasti selalu saja ada yang kurang karena I dan lain hal, pasti taulah karena memang gaada yang sempurna di dunia ini, kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Terdapat 1 proker yang sangat berkesan bagi diriku yaitu Gema Festival Muharram, dimana proker yang sudah direncanakan tanggal 10an tetapi dimajukan oleh pihak desa karena I dan lain hal, kami pun sampai memutar otak agar persiapan yang mepet itu bisa tetap menciptakan proker yang berkesan di hati warga Desa Sukaharja. Sangat penuh dengan rasa Syukur kami ucapkan karena acara Gema Festival Muharram sukses terlaksana dan Alhamdulillah berkesan bagi Masyarakat sekitar, salah satu alasan kenapa proker ini sangat berkesan karena ada satu wishlist dari warga desa agar hadirnya kami di desa Sukaharja bisa menyatukan antar pondok pesantren yaitu dengan cara mengadakan perlombaan yang setiap pondok harus mengirim minimal 1 delegasi untuk mengikuti perlombaan tersebut. Sangat amat bersyukur wishlist tersebut pun terwujud juga akhirnya. Ini bukan hanya berkat kami tetapi dibalik itupun para aparat desa dan warga desa pun turut serta menyukkseskan kegiatan Gema Festival Muharram ini.

Kebersamaan yang Akan Selalu Dirindukan

Bagiku KKN bukan hanya sekedar menjalankan proker belaka akan tetapi maknanya lebih dalam dari pada itu, selain menjalankan proker yang diiringi kebersamaan, kami pun menciptakan bumbu-bumbu keluarga di kelompok Arunika tercinta ini. Iyap betul sekali, Arunika adalah nama kelompok kami, nama yang cantik dan anggotanya pun cantik-cantik kecuali cowo yaa hehe karena kalo cowo pasti cakep. Setiap harinya pasti selalu ada saja momen kebersamaan yang menumbuhkan rasa sayang sebagai keluarga, mulai dari bangun tidur, antri mandi, sarapan, masak bareng, jogging ke sawah-sawah, hujan-hujan, bonceng bertiga, nyari hidden gem, naik kora-kora, jajan seblak, liat citylight, badminton, night movie, dan tak terlupakan yaitu main uno sampai sampai unonya itu jelek rusak padahal itu uno baru dibeliin sama pak ketua pas berangkat KKN, tapi begitulah ya namanya juga dipake tiap hari.

Dan gak bakal dilupain juga yaitu kebersamaan Bersama keluarga baru kami juga yaitu keluarga umi, abah, teteh, aa, ehan dan cilla. Mereka bener super baik banget, ini yang membuat kami susah moveon sama desa Sukaharja, kebaikan mereka gaakan pernah dilupakan, beliau yang selalu bantu mencari informasi tentang di desa, selalu memberi makanan, memberi kesempatan untuk mengeringkan pakaian, ngerujak bareng, ngeliwet bareng dan masih banyak lagi kebaikan keluarga umi untuk kami, kalo diceritakan lebih lanjut mungkin tulisan ini bisa jadi novel tentang kebaikan keluarga umi, kami bener bener sangat bersyukur di tempatkan di desa Sukaharja dan dipertemukan dengan warga local yang tulus membantu kami sampai menganggap kami adalah keluarga baru mereka. Aku cerita ini jadi kangen banget pengen main lagi kesana bareng-bareng kelompok arunika yang lainnya.

Tentunya aku juga gak lupa, kalo aku sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman Arunika yang baiknya super baik. Dimana yang tadinya aku dipenuhi ketakutan untuk KKN, akan tetapi selama KKN aku tidak merasakan hal tersebut, karena Bersama mereka aku benar merasakan kedamaian, aman, nyaman dan seruu. Definisi menemukan teman-teman yang sefrekuensi. Pokonya keluarga arunika akan selalu punya tempat istimewa di hatiku. Lop you guys.

Aku cukupkan dulu ceritanya sampai disini karena kalo dilanjutkan bisa tambah Panjang lagi huhu, dan aku juga gamau bercerita tentang

perpisahan karena sebaik apapun perpisahan pasti akan selalu menyakitkan dan menyedihkan. Pokoknya akum au cerita disini yang bagian seneng-senengnya aja. Terimakasih banyak untuk teman-teman yang telah bersedia membacanya, see you.

**“Genggaman Harapan Tangan Kecil Anak-Anak Sukaharja
(Sebuah Kisah Anak-Anak Desa Sukaharja Meraih Mimpi)”**

Oleh: Muhammad Haikal Aqsha

Sore itu, pada 25 Juli 2023, diriku menginjakkan kaki di desa Sukaharja, kecamatan Cijeruk, kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat. Aku tergabung ke dalam kelompok 34 bernama Arunika. Harapannya, kami akan membawa dampak seperti matahari yang bersinar seperti arti nama dari Arunika itu sendiri.

Tidak banyak yang kuharapkan dari kelompok ini. Aku tidak banyak berkontribusi selama 3 bulan persiapan. Beberapa hal yang menjadi tanggung jawabku sempat terbengkalai karena aku merupakan seseorang yang tidak dapat bebas untuk keluar rumah karena aturan yang sangat ketat. Oh ya! Hanya satu yang kuharapkan dan menjadi ekspektasi utamaku selama sebulan tinggal di desa ini. Setidaknya aku bebas dari orang-orang yang sangat tidak cocok di sekitar rumahku.

Hari pertama, tentu rasanya sangatlah berat. Aku yang terbiasa hidup di tengah kota dengan berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan hidupku dengan sangat mudah, di hari itu merupakan hari pertama dalam hidupku menyusuri 5 kilometer hanya untuk mendapatkan satu batang coklat kesukaanku. Di sisi lain, aku sendiri memiliki hubungan yang cukup tidak baik dengan teman-teman satu kelompokku. Tapi saat itu, aku mana peduli? Aku hanya akan memprioritaskan program kerjaku, menyelesaikan laporan, mendapatkan nilai, pokoknya selama aku tidak merugikan orang dan melakukan bare minimums sudah cukup menurutku.

Di hari ketiga, kami sibuk untuk menyelesaikan rencana program kerja (yang selanjutnya disebut proker) pada masing-masing bidang. Aku terpilih dan bertanggung jawab untuk mengentaskan isu-isu sosial dan budaya yang ada di desa ini. Untungnya, aku tidak hanya berkuat pada bidang ini saja yang memiliki dua proker, yaitu lomba 17 Agustus dan santunan anak yatim. Kelompok kami juga turut aktif terlibat

dalam projek pendidikan seperti mengajar, projek membuat eco enzyme pada bidang kesehatan lingkungan, dan lain sebagainya. Setelah mempelajari lingkungan dan bergaul dengan orang banyak, aku bertemu dengan satu keluarga dan anak-anak tetangga yang sangat baik. Tentu mereka sangat membantu dalam projek prokerku. Mereka merupakan objek untuk aku bisa mengajar bahasa Inggris dan Komputer. Sangatlah tidak mudah untuk mengajarkan mereka. Aku bukanlah orang yang mahir mengajar seperti teman-temanku yang memiliki latar belakang seperti Afi, Helga, dan Firman. Ditambah kurikulum bahasa Inggris yang ternyata baru diajarkan di kelas 4, tidak sepertiku yang sejak taman kanak-kanak sudah mengenal istilah fish, ball, one until ten, atau bahkan tenses dan grammar di kelas 2 SD. Aku cukup paham dengan kondisi tersebut. Walaupun desa ini cukup terbelah dekat dengan kota Bogor tetapi perbedaan dengan kota tetangga tersebut cukup jelas dari soal pendidikan.

Kalian pasti bertanya-tanya, apakah aku suka mengajar? Sepertinya, ini merupakan awal yang bagus sih. Terlebih, kemampuan ini dapat mengasah pengetahuanku apakah aku cukup paham dengan bahasa Inggris.

Aku mulai dengan hal yang paling dasar seperti alfabet, angka, dan anggota tubuh. Kunyanyikan lagu agar mereka dapat mengingatnya dengan baik. Kurangkai catatan kecil bahasa Inggris untuk mereka baca kembali di rumah. Kuberikan ujian kecil untuk melatih pronunciation dan tata bahasa sederhana. Di awal sangatlah sulit. Mengapa mereka sulit sekali hanya untuk menghafal 26 alfabet dengan pelafalan yang bagus. Namun, ini merupakan sebuah proses yang sangat berharga bukan?

Sore hari, belum sempat aku mandi dan menyelesaikan rutinitas soreku, anak-anak kecil ini datang membawa buku dan alat tulis yang lumayan lengkap. Wah kataku. Ternyata ujian kecil dan standar ajaranku yang lumayan sulit tidak lantas membuat mereka menyerah. Kuulangi lagi pelajaran yang sama dengan yang kemarin ditambah dengan banyak kosakata baru.

Keesokan harinya, di pagi yang cerah, sepulang sekolah mereka sudah berkumpul di depan teras tetanggaku. Dengan lantang mereka menyanyikan "Head, and shoulder, knees and toes knees and toes". Mungkin ini pemandangan biasa untuk anak kota yang mendapatkan pelajaran bahasa Inggris langsung dari native speaker/penutur asli.

Tapi ini merupakan langkah yang sangat bagus untuk desa kecil penuh harapan ini.

Desa Sukaharja, mungkin dengan tidak adanya kelompok kami, tidak lantas berubah menjadi desa yang maju. Lalu apa gunanya kami? Ya, itulah poinnya. Paling tidak kita dapat memperbesar harapan mereka untuk dapat hidup lebih beragam bukan? Begitu pula dengan kami. Dengan adanya desa ini, kami belajar untuk dapat membuka pandangan dan membantu orang-orang dengan berbagai kesulitan.

They may lost their many opportunities outside, but they never lost their ambition.

“Petualangan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukaharja”

Oleh : Muhammad Firman Habibi

Saat saya pertama kali tiba di Desa Bogor untuk menjalani kuliah kerja nyata, saya tidak tahu apa yang harus saya harapkan. Saya adalah seorang mahasiswa yang penuh semangat, tetapi kota kecil ini adalah dunia yang benar-benar berbeda dari apa yang biasa saya alami. Meskipun saya siap untuk tantangan, saya tidak pernah mengira bahwa perjalanan ini akan penuh dengan momen-momen lucu yang akan saya kenang seumur hidup.

Tantangan pertama saya adalah mencari tempat makan di Desa Bogor. Ketika saya melihat sebuah bangunan yang terlihat seperti warung makan, saya memutuskan untuk mencoba. Namun, ketika saya masuk, saya segera menyadari bahwa saya telah salah. Bangunan itu bukanlah warung makan, melainkan kios yang menjual pakan ayam. Saya merasa malu dan canggung, tetapi saya tidak ingin meninggalkan tempat itu tanpa memesan sesuatu. Akhirnya, saya memesan beberapa bungkus pakan ayam sebagai makan siang saya. Teman-teman saya tidak tahu kejadian ini sampai saat ini kecuali yang membaca.

Saya diundang untuk menghadiri pertemuan pengajian di salah satu rumah penduduk desa. Saya tiba dengan penuh semangat, dan saya disambut dengan sangat hangat oleh warga sekitar yang sangat ramah. Semuanya berjalan dengan baik sampai saya ditempatkan di sebelah warga. Ia bertanya “apakah yang dimaksud circle itu? Lalu saya menjawab “itu artinya hewan yang kaki seribu pak” Saya hampir tidak percaya telinga saya. Saya tertawa bersama zikri terbahak bahak

Saya sangat ingin berpartisipasi dalam acara 17 Agustus di desa. Meskipun saya tidak memiliki pengalaman menjadi panitia, saya ingin merasakan budaya lokal dengan lebih dekat. Semuanya berjalan dengan baik sampai tiba saat saya harus menjadi bagian panitia sepak bola. Di tengah pertandingan, saya hampir terjatuh! Saya hampir saja menjadi sosok yang sangat malu dihadapan mereka

Saya mencoba berbicara dalam bahasa daerah dengan salah satu penduduk desa yang berbicara dengan aksen yang sangat kuat. Saya berusaha meniru aksen itu dan berbicara dengan semangat. Namun, yang terjadi adalah saya salah mengucapkan kata yang membuat percakapan kami terdengar sangat lucu. Kami berdua tertawa terbahak-bahak, dan warga desa tersebut kemudian menjadi "guru" bahasa daerah yang humoris bagi saya. Kami belajar satu sama lain, dan saya mulai memahami bahwa kesalahan dalam berbicara adalah hal yang wajar, dan yang penting adalah kita berusaha.

Saya tinggal bersama kelompok KKN yang sangat ramah selama waktu saya di kampung cipinang gading. Suatu malam, kami memutuskan untuk memasak makan malam bersama-sama. Saya membantu dengan mengupas bawang, tetapi sayangnya, saya tidak pandai dalam hal itu. Akibatnya, sebungkah bawang hancur berantakan dan melempar bawang ke seluruh dapur. Salah satu anggota yang menyaksikan itu tertawa terbahak-bahak, dan kami semua berakhir dengan hidung yang terbakar karena bawang. Meskipun ini adalah kejadian yang kocak, itu juga menjadi momen kebersamaan yang membuat kami semakin dekat.

Kuliah kerja nyata di Desa Sukaharja adalah perjalanan yang penuh dengan momen-momen lucu yang akan saya kenang seumur hidup. Meskipun ada beberapa kekacauan di sepanjang jalan, semua itu menambah warna pada pengalaman saya dan membuat saya merasa lebih dekat dengan masyarakat kampung cipinang gading. Saya menyadari bahwa dalam petualangan hidup, kita harus siap untuk tertawa pada diri sendiri dan menghargai setiap momen, bahkan yang penuh kekonyolan.

“Sekeping Doa Untuk KKN Sukaharja”

Oleh : Kusuma AdipRaja

Euphoria

Menginjak semester 6 pasti sudah tidak asing dengan Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut dengan KKN, suatu kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kata pengabdian sendiri memiliki makna yang mendalam, dimana pengabdian mahasiswa harus bisa menuangkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan untuk bisa diaplikasikan ke kehidupan bermasyarakat. UIN Syarif Hidayatullah melaksanakan kegiatan KKN di bulan Juli-Agustus, masa dimana bulan tersebut ialah waktu libur semester genap para mahasiswa. Namun berbeda dengan kami mahasiswa semester akhir harus melaksanakan kegiatan KKN ini karena suatu kegiatan wajib setiap tahun karena termasuk kedalam penilaian semester. Jauh sebelum KKN ini diselenggarakan doa demi doa selalu saya panjatkan kepada sang maha kuasa, karena saya berpikir bahwa hidup bersama orang baru selama satu bulan bukan lah hal yang mudah, menjalani hari demi hari untuk menjalani program kerja yang dirumuskan juga bukan hal yang mudah pula dijalankan apabila teman kelompok yang didapat tidak bisa kooperatif dalam menjalankan tugasnya.

Gembira, cemas, takut, dan tidak sabar akan pertemuan dengan beragam karakteristik manusia dan berbagai pengalaman baru, cemas terhadap proses adaptasi dan kemungkinan-kemungkinan proses penerimaan satu sama lain. Karena untuk bertemu dengan banyak orang, dan diharuskan untuk saling memahami dan menerima, beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru dalam waktu yang singkat, berbagi beragam hal di bawah satu atap, suatu hal yang tidaklah mudah. Dibutuhkan banyak sabar dan konsistensi pengendalian diri. Tentu hal ini disiasati dengan doa yang selalu dipintakan setiap akhir sholat kepada yang maha kuasa untuk memberikan jalan dan mempercayakan kepadanya untuk diberikan teman serta tempat yang baik untuk keberlangsungan kegiatan ini.

Serba-serbi Pra-KKN

5 Mei 2023 tibalah dimana waktu pengumuman anggota kelompok dan tempat KKN 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Masing-masing sibuk mengumpulkan nama-nama anggota kelompoknya yang terdiri dari 22 kepala, 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. 12 Mei 2023 hari dimana kami bertemu satu sama lain untuk saling memperkenalkan diri serta merumuskan nama kelompok serta memilih divisi yang telah dirumuskan sebelumnya. Arunika 34 adalah nama kelompok kami yang memiliki makna cahaya matahari atau sinar

matahari terbit, dimana cahaya matahari memberikan kebermanfaatn yang luas bagi seluruh makhluk, serta cahaya matahari memberikan makna keikhlasan karena ia tidak meminta imbalan apapun dari apa yang dia berikan. Karena tujuan KKN sendiri untuk sama-sama memberikan kebermanfaatn kepada masyarakat. maka nama Arunika yang diharapkan menjadi wasilah kesuksesan dan lancarnya kegiatan KKN kami di Desa Sukaharja.

Muncul rasa keraguan kepada anggota kelompok Arunika, karena sejak rapat perdana hingga survei desa terakhir selalu ada anggota yang tidak hadir, bagaimana kegiatan KKN akan berlangsung dengan baik apabila anggota kelompok nya masih ada yang acuh terhadap kegiatan tersebut, karena kami menganggap bahwa kegiatan KKN ini hanya diselenggarakan satu kali jadi kami ingin kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Pada akhirnya setiap rapat kami selalu memberikan progres setiap divisi untuk rencana atau gambaran kegiatan yang akan dilakukan di desa nanti. kelompok kami melakukan survei sebanyak empat kali untuk melakukan observasi dan pengumpulan data yang akan nantinya kami jadikan program kerja. setelah beberapa kali kami melewati survey dan berkenalan dengan para pejabat desa serta RT, RW yang ada disana untuk berbincang gambaran desa, Beruntung hari pertama kami survei dipertemukan oleh sosok ibu yang sangat mulia hatinya dan ikhlas membantu kami dalam kegiatan KKN kami yaitu ibu RW 07 Desa Sukaharja yang sering dikenal dengan ibu Erni, beliau lah yang memberikan arahan serta nasihat kepada kami mengenai gambaran desa ini, beliau juga banyak memberikan saran agar kegiatan kami bisa berlangsung secara lancar, dan pada hari itu juga beliau lah yang memberikan rekomendasi tempat tinggal kepada kami, tempat yang nyaman serta lingkungan yang aman yaitu tepatnya di dusun Cipinang Gading. kami sangat bersyukur karena baru di hari pertama kami survei namun sudah memiliki posko sehingga kami tidak usah repot-repot lagi mencari sendiri karena sudah langsung diberi rekomendasi oleh ibu RW.

Kami bisa menyimpulkan bahwa Desa Sukaharja ialah desa yang subur dan kaya akan sumber daya alamnya, mayoritas masyarakat desa bekerja sebagai petani karena letak geografis desa nya tepat berada di kaki Gunung Salak. Ada hal yang unik di desa ini adalah sebagian besar masyarakat juga menggeluti usaha tanaman hias, sehingga Kepala Desa

Sukaharja juga memiliki misi untuk menjadikan Icon Kota Bogor sebagai Desa Tanaman Hias. Setelah merumuskan struktur organisasi, program kerja, dan penentuan ketua bidang, kami berpikir bahwa ternyata persiapan KKN ini cukup menguras tenaga serta pikiran, banyak pertimbangan serta kehati-hatian yang kami harus perhatikan satu demi satu. Mulai dari mempersiapkan pakaian, obat-obatan pribadi, peralatan serta perlengkapan yang akan dibawa ke posko, hingga akomodasi, transportasi yang akan kami gunakan untuk menunjang kegiatan kami di desa, tidak lupa juga kelengkapan dokumen-dokumen yang sekiranya kami perlukan, tentu semuanya harus dipersiapkan secara matang.

Hari keberangkatan

Senin 24 Juli 2023 tiba lah hari keberangkatan kami untuk melaksanakan KKN, tentu setelah mengenal satu per satu teman kelompok, hari keberangkatan ini menjadi hari yang ditunggu-tunggu bagaimana tidak karena kami sudah merasa bahwa sudah satu frekuensi sehingga kami merasa bahwa tidak akan sulit apabila kita menjalani hari demi hari di desa. Titik kumpul keberangkatan kami di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, satu demi satu anggota kelompok kami datang untuk mengangkut barang bawaannya ke Tronton. Tepat pukul 16.00 WIB kami berangkat menuju Desa Sukaharja, untuk keberangkatan kami terbagi dua ada yang ikut menggunakan mobil tronton namun ada juga yang membawa motor, selama di perjalanan kami bercerita, bercanda, hingga tertawa bersama untuk mencairkan suasana dan mengakrabkan satu sama lain. Tepat jam 19.30 WIB kami sampai di Kantor Desa Sukaharja dan langsung disambut hangat oleh aparat desa setempat dan ibu Erni RW 07, setelah itu kami langsung bertolak ke rumah posko kami untuk membersihkan rumah serta diri masing-masing setelah itu langsung beristirahat. Keesokan harinya kami langsung membagi tugas untuk acara opening KKN Arunika di Aula Desa Sukaharja, divisi humas sudah bersiap diri untuk memberikan surat undangan kepada seluruh aparat desa, Ketua RT/RW setempat, Ibu-ibu PKK, Babinsa, dan para tokoh ulama desa setempat.

Kehangatan desa

22 kepala yang dipertemukan di satu desa yang terasa dingin namun kehangatan yang diberikan oleh masyarakat desa dan anggota kelompok Arunika memberikan rasa nyaman di setiap harinya. Hal ini

lah yang menjadi jalan pembuka bagi kami untuk saling mengakrabkan diri, karena tidak semua anggota kelompok sudah saling mengenal satu sama lain. Sarapan di hari pertama menjadi momen kedekatan kami paling pertama, dimana kami saling sharing makanan, bercanda, tertawa, sambil menyiapkan diri untuk agenda hari pertama. Menyebar undangan adalah agenda pertama kami sembari mengenalkan diri dan menyapa masyarakat Desa Sukaharja khususnya masyarakat yang berada di wilayah RW 07 karena kami memiliki fokus pengembangan serta kegiatan yang cukup banyak di wilayah RW 07. Kehangatan masyarakat mulai terasa di hari pertama kami bertemu, sapaan, senyuman serta kelembutan tutur kata mereka yang membuat kami sontak tertegun sebentar, karena ternyata masyarakat di desa ini sangat menjunjung tinggi sopan santun kepada siapapun, walaupun yang mereka temui usianya jauh dibawah mereka.

Tibalah hari pembukaan KKN kelompok kami tepatnya pada tanggal 26 Juli 2023 di Aula Desa Sukaharja, Ketua RW/RT kompak datang beriringan untuk menghadiri pembukaan KKN kami, begitu juga di susul oleh para pimpinan pondok pesantren dan majelis taklim yang berada di wilayah desa, kehadiran ibu-ibu PKK juga menambah hati kami senang, tidak lupa juga kami juga mengundang ketua MUI Desa Sukaharja, dan Babinsa. Pembukaan KKN dibuka dengan sambutan oleh ketua KKN kami yaitu Wahdi Amru serta disusul sambutan dan wejangan yang diberikan oleh bapak Dosen DPL kami Bapak Bayu Waspodo. MM, serta disambut dengan gembira dan penuh harapan juga oleh Kepala Desa Sukaharja Bapak Ujang Suhendra S.Pd.i dan ketua BPD Bapak Ikhsan yang memberikan banyak wejangan, apresiasi serta harapan kepada mahasiswa agar dengan dilaksanakannya KKN di Desa Sukaharja Memberikan perubahan kepada masyarakat terutama perubahan mindset karena untuk menjadi daerah yang maju kualitas SDM juga harus berkualitas dan siap untuk bersaing di era globalisasi ini.

Hari demi hari telah kami lewati, keajaiban doa yang saya minta kepada Allah SWT ternyata terkabul. Dimana sebelum pelaksanaan KKN ini saya selalu meminta di akhir sujud saya untuk diberikan kelompok KKN yang bukan hanya sekedar kelompok namun keluarga baru yang terpisah disatukan kembali dalam momen ini dan tidak lupa juga saya meminta khusus untuk diberikan lokasi KKN yang menerima keberadaan mahasiswa KKN dengan baik dan support dengan

program kerja yang kami miliki. Rasanya tidak ada hari-hari berat untuk dilewati dalam menjalankan tugas KKN ini, lelah pasti ada namun setelah sudah berada di posko lelah yang tadi dirasakan seolah hilang karena canda, tawa, serta kekeluargaan yang mereka berikan kepada saya. Hal ini sering kali menjadikan sesuatu yang saya herankan setiap hari karena kami baru saja bertemu satu sama lain baru satu bulan tapi mengapa hadirnya mereka seolah keluarga yang baru dipertemukan kembali, bagaikan perekat yang sulit untuk dipisahkan. Kami juga memiliki tetangga yang cukup dekat dengan kami, sebuah keluarga yang sangat amat memperhatikan kami dari mulai makanan, mandi, serta akomodasi yang kami perlukan selama KKN. Rasanya cukup aneh belum genap satu minggu namun mereka banyak sekali memberikan hal-hal yang diluar ekspektasi kami padahal kami tidak memintanya karena tidak ingin sama sekali merepotkan mereka. Kehadiran Ibu RW 07 pada KKN kami juga sangat membuat kami bersyukur, sosok yang gigih, gesit, ramah, serta ketulusan hatinya dalam membantu segala kegiatan kami, dari mulai membantu menyebar undangan, membantu memberikan informasi kepada masyarakat, serta musyawarah bersama untuk kesuksesan KKN kelompok kami. Di suatu hari pada saat kami sedang menyebarkan undangan kepada 9 pondok pesantren dan 25 majelis taklim beliau bercerita bahwa ia belum istirahat sama sekali karena dari malam hingga subuh ia menemani warganya yang sedang dirawat di rumah sakit, hal ini juga membuat saya kaget dan merasa tidak enak kepada beliau padahal saya berkali-kali meyakinkan beliau bahwa menyebar undangan kali ini ibu RW tidak perlu ikut karena dikhawatirkan lelah atau sedang sibuk, namun ia kuat dengan pendiriannya dan meyakinkan kepada kami semua bahwa dia akan tetap ikut bersama kami. Pelajaran yang luar biasa yang kami dapat dari beliau ialah bagaimana ia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi serta tulus dalam membantu kami, sifat teladan tersebut yang harus kami contoh dari beliau karena jiwa kepemimpinan beliau sangat lah kuat sehingga banyak masyarakat juga yang segan dan menghormatinya.

Namun lagi dan lagi sopan santun yang dimiliki oleh masyarakat desa Sukaharja sangat membuat diri saya terkagum kagum. Apabila mereka melintasi kita dengan berjalan kaki misalnya mereka selalu merundukan badannya sambil menjulurkan tangan kanannya sembari mengucap

“punten a/teh” atau permisi, hal tersebut bukan hanya dilakukan oleh anak-anak namun juga para orang tua atau orang yang usianya jauh diatas kami. Sopan santun yang dimiliki secara turun temurun ini lah yang membuat kami terkadang merasa kagum dan jarang sekali kami temui di tempat tinggal kami masing-masing. Mereka juga tidak segan mengajak kami untuk mengundang ke rumahnya untuk sekedar ngobrol, ngopi, hingga makan-makan atau masyarakat di sana menyebutnya “Botram”. Hal-hal kecil seperti ini lah yang sebenarnya yang kami selalu kagumi dan menjadi kisah inspiratif di KKN kami kali ini. Hal sederhana yang membuat kami selalu ingin kembali karena kami rasa Desa Sukaharja bukan lagi desa asing yang kami datangi selama sebulan, namun sudah kami anggap desa milik kita bersama yang memiliki kisah atau arti tersendiri serta memiliki tempat di hati kami masing-masing.

Bertolak ke tempat asal

24 Agustus 2023 sehari sebelum kembali ke tempat asal, kami menyempatkan untuk berkumpul dengan tetangga menemui RT/RW, Pondok Pesantren, dan aparat desa untuk mengadakan acara penutupan KKN kami. Banyak ucapan terimakasih yang kami terima karena masyarakat desa serta aparat desa juga memberikan apresiasi karena kesuksesan acara KKN kami di desa ini. KKN kami terbilang sukses karena memiliki program unggulan dari mulai penerangan jalan di Cipinang Gading akibat dari banyaknya keluhan kesah masyarakat, Acara Festival Gema Muharram yang juga mendapatkan apresiasi yang begitu banyak dari masyarakat desa karena kami dirasa berhasil untuk menyatukan 9 Pesantren dan 25 majelis taklim yang tersebar di wilayah Desa Sukaharja, dan juga kami berhasil membuat program yang memiliki jangka panjang dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat desa yaitu GPL (Gerakan Peduli Literasi) yang di hari pertama kita mengadakan acara tersebut dihadiri oleh kurang lebih 130 anak yang tersebar di Desa Sukaharja yang memiliki niat untuk belajar bersama kami, karena kami memiliki fokus untuk meningkatkan pengetahuan anak di bidang IT dan Bahasa Inggris.

Malam terakhir di desa kami gunakan untuk berkumpul dengan 22 anggota KKN Arunika untuk sekedar memberikan ucapan terimakasih serta apresiasi atas kinerjanya yang mereka berikan selama satu bulan. Banyak air mata yang kami keluarkan di malam itu, kami rasa satu

bulan sangat singkat, kami juga sedikit tidak rela apabila kami berpisah seperti semula. Karena keajaiban doa yang saya minta ternyata memberikan sedikit luka kepada diri saya karena tidak rela untuk berpisah dengan keluarga baru ini. Rasa syukur dan terimakasih terus saya ucapkan kepada sang pencipta karena telah mempertemukan kami di satu bulan yang indah ini yang tidak mungkin terulang lagi.

25 Agustus 2023 adalah hari dimana kita harus kembali pulang ke tempat kami masing-masing, lagi-lagi banyak air mata yang keluar karena tidak rela untuk berpisah dengan teman-teman, masyarakat desa, serta khususnya ibu RW dan tetangga kami yang sudah kami anggap keluarga. Mereka mengantar kami ke balai desa untuk menyaksikan kepulangan kami. lambaian tangan, isak tangis, serta teriakan mereka membuat kami tidak tega dan sangat tidak rela untuk meninggalkan desa, karena sudah begitu banyak hal indah yang sama-sama kita lakukan dan tentunya memiliki cerita indah tersendiri dihati kita masing-masing. Terimakasih Sukaharja, terimakasih teman-teman Arunika, dan inilah tulisan saya “Sekeping Doa untuk KKN Sukaharja”.

“Bertumbuh Lewat Kehangatan”

Oleh: Ana Fairuz

Kegiatan KKN membuat diri ini mengerti banyak hal kecil yang sebelumnya tidak disadari. Bertemu dengan orang-orang yang namanya saja masih asing di telinga, tentu bertanya-tanya apakah bisa bertahan dan bekerja sama dengan orang-orang yang karakternya berbeda satu sama lain? Apakah bisa saling meredam ego dan keinginan demi kepentingan bersama? Mungkin pada awalnya kita semua memiliki kepentingan yang berbeda-beda, ada yang mengikuti kegiatan ini untuk kepentingan nilai, mencari teman, atau sekadar bersenang-senang. Terlepas dari itu semua, aku yakin dengan berjalannya waktu, semua kepentingan yang berbeda itu bertumbuh menjadi satu kehangatan.

Saat banyak waktu dihabiskan bersama, tentu membuat kedekatan kami makin terjalin. Rasa kepedulian, solidaritas, dan perhatian terus bertumbuh di antara kita. Dengan kata lain aku tidak merasa sendiri, selalu ada yang menawarkan bantuan saat dibutuhkan, dan tidak ada yang mengedepankan ego pribadi. Belajar, aku sangat belajar dari

semua kepribadian mereka, ada yang sabarnya tiada batas, ada yang selalu ceria walaupun rencana tidak sesuai ekspektasi, ada yang selalu inisiatif membantu walaupun itu bukan pekerjaannya. Pungggung-pungggung mereka seolah siap terbebani selama melaksanakan program kerja KKN untuk masyarakat desa.

Tidak lupa warga desa Sukaharja, warga yang sangat hangat saat menyambut kedatangan kita. Saat kami baru sampai ke posko, tepatnya di Kampung Cipinang Gading RW 07, para tetangga tidak sungkan membantu kami dari hal kecil seperti memindahkan barang-barang ke dalam posko. Tidak hanya sampai di situ, khususnya tetangga sebelah posko kami selalu menawarkan bantuan seperti akomodasi kendaraan karena memang jumlah kendaraan yang kami bawa terbatas, juga mengirimkan makanan cemilan atau lauk-pauk, menyediakan kamar mandinya untuk ditempati, dan masih banyak lagi. Perlakuan baik mereka terasa sangat tulus dan kami tidak akan bisa membalasnya.

Aku juga banyak belajar terkait program-program yang kami laksanakan, bagaimana melakukan pendekatan melalui interaksi dengan masyarakat desa, bagaimana berkomunikasi dengan bahasa yang baik agar mudah dipahami, masih banyak hal-hal yang kelihatannya biasa saja namun ternyata perlu belajar. Banyak sekali kejadian di KKN yang tidak sesuai ekspektasi. Hal itu dapat dimaklumi karena menyatukan pikiran dan keinginan hati untuk menjadi satu tidaklah mudah untuk dilakukan. Seringkali perdebatan dan kurangnya komunikasi terjadi diantara kami sehingga memunculkan banyak kesalahpahaman. Namun hal tersebut membuat diri kami sadar bahwa dalam organisasi kita harus mencari jalan keluar di setiap permasalahan dan menghindari keegoisan yang ada di dalam diri kita.

Susah dan senang rasanya bisa melihat dan belajar terkait perbedaan dari yang aku alami selama ini. Menjalani kehidupan di kota dengan fasilitas yang lengkap membuat aku dan teman-teman cukup kaget awalnya. Jika ingin membutuhkan sesuatu harus berjalan cukup jauh dan sulit ditemukan. Meskipun dengan keterbatasan fasilitas selama kegiatan KKN berjalan, tidak menutup kebersamaan dengan teman-teman untuk saling membantu satu sama lain. Pergi berdua menelusuri jalan di Desa Sukaharja untuk mencari kebutuhan-kebutuhan cukup

menyenangkan bagiku. Karena selama perjalanan kami bisa mengobrol banyak hal sehingga membuat kami terasa lebih akrab.

Berbagai pengalaman yang telah terjadi selama KKN memang tidak akan terulang lagi, tapi tidak akan terlupakan, susah senang yang dirasakan bersama orang-orang baru dan lingkungan baru membuat ruang sendiri yang selalu dapat dikenang. Khususnya untuk aku yang dapat belajar lebih mandiri dan lebih dewasa lagi; tentang beradaptasi dengan perbedaan, lingkungan, dan karakter; melapangkan dada untuk memaafkan kesalahan orang lain; serta peduli antar-sesama, bahkan dengan warga desa.

“Secerca Asa di Desa Sukaharja”

Oleh : Muhamad Ziyadu Dzikri

Satu minggu sebelum Juli berlalu, tepatnya di 24 malam bersama manusia yang beraneka ragam. Pada malam itu sampailah kami di Desa Sukaharja, namun bukan lagi untuk survey. melainkan untuk memulai kehidupan yang benar-benar nyata, tanpa orangtua dan keluarga yang biasanya selalu menjadi topangan bagi kita. Banyak mata terbelengkalai, seketika merasa asing dengan segalanya. Namun dibalik itu, sambutan dari warga desa yang sangat antusias dan tulus membangunkan tekad dan semangat saya untuk memberikan lebih dari yang terbaik selama KKN disana.

Lambat laun, merasakan kehidupan di Desa Sukaharja sangat berbeda dari apa yang biasa dialami di kota besar. Di sana akses transportasi terlalu jauh, sehingga agak sulit kemana-mana jika tidak memiliki transportasi pribadi. Bisa dibilang bagian ini adalah salah satu penghambat program yang telah kita buat karena pada setiap kegiatannya tidak melulu bertempat di lokasi yang sama dan jarak antara lokasi satu dengan lokasi lainnya terpantau lumayan jauh. Di sana mayoritas warga desanya adalah pengrajin sandal & sepatu, yang tidak perlu lagi diragukan perihal kinerjanya yang amat sangat gigih. Dari yang muda hingga yang tua sama hebatnya, semangat kerja mereka menjadi acuan saya untuk lebih giat lagi untuk tidak bermalasan ketika melakukan aktivitas.

Salah satu hal yang selalu menginspirasi Saya adalah keindahan di setiap sudut desanya dan ketulusan masyarakatnya yang menerima kita dengan penuh cinta. Di setiap harinya, saya selalu menemukan cerita dan pengalaman menarik dari mereka, dari sedih dan

bahagiaanya, hingga harapannya yang kadang terlena. Banyak sekali cerita dibalik raut senyum manis warga desa terhadap kita, mereka juga menyimpan kekecewaan yang cukup besar perihal desanya. Harapan mereka muncul ketika kami tiba disana, dengan segala harapnya untuk bisa membantu perihal pendidikan anak-anak disana yang kurang tersentuh karena satu dan lain hal. Dan syukurnya kami bisa membantu walaupun tidak sesempurna yang mereka harapkan, namun setidaknya kami telah semaksimal mungkin dalam melakukannya.

Langkah demi langkah, tujuan kami membawa perubahan kepada desa yang kami singgahi sudah terpenuhi, meskipun belum sepenuhnya namun sudah berupaya dengan amat sangat nyata. Sukaharja dengan segala sudutnya memberikan banyak sekali pelajaran yang bermakna. Yang sedari mula skeptisnya kita terlalu melanglang buana terhadapnya lalu seketika terpatahkan setelah melihat dan merasakan langsung realita yang ada. Selama satu bulan lamanya tinggal di Desa Sukaharja, tidak hanya belajar menjadi seorang yang lebih peduli terhadap masyarakat, tetapi juga banyak belajar tentang kesederhanaan hidup, kebersamaan yang kuat, dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

Saya menyadari bahwasanya KKN bukan hanya tentang mengabdikan pada masyarakat, tapi juga tentang belajar dari kehidupan mereka, merasakan kemanfaatan nyata, dan meninggalkan jejak kebaikan di setiap perjalanannya. Di desa terpencil, di hamparan sawah yang luas, di tengah hutan yang rimba, bersama masyarakat, berbagi cerita dan tawa, mengejar mimpi, membawa sinar harapan bersama-sama. Sungguh tak terbayar kisahnya.

“Menikmati alur kisah 31 hari”

Oleh : Helga Rizky Utami

24 Juli 2023 adalah tanggal pemberangkatan dari Ciputat menuju desa Sukaharja tempat pengabdian KKN Arunika. Khawatir adalah rasa yang menemani sepanjang perjalanan menuju desa “Bagaimana menjalani kehidupan bersama orang baru yang sebelumnya belum pernah bertegur sapa?”, “Bagaimana dengan masyarakat dengan kedatangan kami?”, “Akankah program yang di rencanakan berjalan dengan lancar?”, “Bisakah arunika membuat pengaruh baik untuk desa

Sukaharja?” beberapa pertanyaan yang terlintas dalam pikiran selama perjalanan. Memang betul, khawatir akan memberikan bayangan besar pada hal-hal kecil. Tetapi dari rasa khawatir, segala tindakan dan persiapan di persiapkan se matang mungkin. Semua pertanyaan itu telah terjawab dalam waktu 31 hari.

Persepsi orang tentang Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa di singkat KKN ini adalah simulasi berumah tangga. Mengapa dapat dikatakan seperti itu? Setelah aku melaluinya ternyata betul, dari KKN kami belajar bagaimana hidup bertetangga, bersikap dengan masyarakat setempat, belajar memasak, belajar mengatur keperluan dapur, dan belajar merawat rumah yang menjadi posko kami selama satu bulan penuh. Letak posisi posko putra dan putri yang saling berhadapan itu juga punya pengaruh bagi kami : menjadi lebih dekat dan lebih mudah berkomunikasi serta berdiskusi. Itu yang membuat aku dan arunika seperti keluarga yang sesungguhnya. Bukan hanya 22 anggota arunika, warga Sukaharja juga menjadi bagian dari keluarga baru ku.

Umi adalah ibu pemilik posko yang kami tempati, kami menganggapnya seolah nenek kami sendiri. Terlihat diam tetapi memperhatikan begitu pun dengan menantunya yaitu teh Ina yang kita anggap sebagai ibu dari arunika. Teman curhat, teman berkeluh kesah seakan akan aku mengenalnya jauh dari sebelum adanya KKN, sedekat itu kami dengan teh Ina dan keluarga. Anak-anak desa Sukaharja yang menerima kami begitu hangat, mereka menunjukkan keseriusannya dalam pemebelajaran yang kami adakan setiap sore hari di posko putri. Lebih dari 15 anak yang hadir, kami coba mengenalnya begitupun dengan mereka yang mencoba dekat dengan kami. Pihak desa, RT, RW, guru-guru, ustadz dan semua pihak yang terlibat dalam program KKN Arunika adalah keluarga baru kami. Mereka menerima kami dengan baik dan dapat bekerja sama dengan baik pula.

Hidup bersama orang baru dalam kurun waktu 1 bulan adalah tantangan. Mengenal karakteristik 22 orang yang berbeda untuk membentuk rasa kekeluargaan. Mereka dengan segala sikapnya dan aku dengan segala sifatku. Heran, selama 1 bulan tidak pernah merasakan 'tidak betah', padahal itu yang di khawatirkan tetapi kami begitu menikmati pertemuan ini sampai tidak mengharaukan rasa betah. KKN mngajarkan banyak hal baik dalam hidup. Terutama dalam menghargai ha- hal kecil yang banyak orang mengabaikannya, tetapi dari adanya KKN aku belajar menghargai hal-hal kecil yang tak pernah

aku lihat sebelumnya. Dianggap ada, di ingat melalui hal – hal yang sering kita lakukan, di perhatikan layaknya adik dan di dengar layaknya seorang kakak. Semua itu aku temui di dalam KKN.

Program yang direncanakan terlaksana dengan sukses, semua itu tidak lain atas usaha anggota KKN yang juga dibantu oleh masyarakat desa. Kunci utama nya adalah komunikasi yang dibangun dan pendekatan antara anggota KKN dengan masyarakat. Karena KKN itu bukan hanya sekedar menyusun program dan melaksanakannya tetapi bagaimana proses pengabdian kita kepada masyarakat tersebut. Kisah yang akan selalu rindukan dan tidak pernah berhenti untuk selalu ku kenang. Terimakasih Sukaharja telah memberikan banyak pelajaran berharga, terutama Arunika yang selalu menjadi rumah untuk helga.

“Sukaharja membawa suka”

Oleh : Aqila Putri

Desa Sukaharja tempat dimana saya dan teman-teman KKN melakukan pengabdian Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023. Banyak sekali hal-hal yang berkesan dan merasa bersyukur ditempatkan di desa. Para warga yang sangat mengedepankan sopan santun, tutur kata, sikap dan rasa peduli terhadap satu sama lain. Disana kami tidak dipandang asing sebagai pendatang baru yang entah akan melakukan apa di desa. Seiring berjalannya waktu, setelah kami melakukan silaturahmi sembari menjelaskan maksud dan tujuan kami melakukan KKN di desa Sukaharja banyak warga yang membantu kegiatan kami cukup dibilang kami hanya membantu dan menjalankan tugas yang ada.

Aparat desa yang sangat mengayomi, ibu RW yang menemani dari survei hingga kami dapat tinggal di desa, keluarga teteh yang sangat hangat, guru-guru SDN 03 Sukaharja yang menyambut dengan senang hati, para ustadz dari beberapa pondok pesantren dan majelis ta'lim yang sangat baik dan banyak memberi masukan kepada kami, anak-anak kelas 1,2 dan 3 yang sangat berkesan dan pintar, anak-anak majelis ta'lim Nurul Syifa yang sangat baik dan penyayang. Semua memberikan kesan yang hangat dan menyenangkan. Tak lupa, teman-teman KKN yang sangat hebat dalam menjalankan tugasnya, saling membantu, menasehati, kebersamaan. Hari demi hari kami lewati di desa Sukaharja, kegiatan-kegiatan yang kami susun berjalan dengan lancar dibantu dengan kontribusi dan semangat para masyarakat desa.

Hal itulah yang membuat saya merasa bersyukur dan senang menempati desa Sukaharja dalam sebulan penuh. Banyak sekali pelajaran kehidupan yang saya dapat disana yang mungkin tidak saya dapatkan kalau saya tidak menjalankan KKN di desa Sukaharja. Mengerti masing-masing sikap anggota KKN yang beragam, yang tadinya asing sedikit demi sedikit mulai terbiasa akan hadirnya mereka, saling bahu membahu dalam suatu hal tanpa berat hati memberikan kesan yang menyenangkan bagi saya serta para masyarakat yang hangat tutur kata dan sikapnya sangat menyejukan hati saya.

Lekat sempurna dalam ingatan, abadi dalam kenangan;

“Arunika dan Binar Cahayanya”

Oleh : Salsabila Rezki Firdausia

Berangkat dari sebuah keterpaksaan menjalani sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mau tidak mau harus dilalui demi memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dibangku perkuliahan. Menjalani kehidupan bersama orang asing yang tak pernah ditemui sebelumnya, dengan berbagai dinamika karakter dan watak yang ada, serta Intimasi yang belum terjalin seutuhnya, sudah cukup menjadi alasan awal mengapa saya tak pernah melangitkan ekspektasi yang lebih mengenai bagaimana akan bertahan hidup satu bulan di negeri antah berantah itu.

Kisah ini berawal dari pengumuman nama anggota kelompok 34 yang tentunya cukup mengganggu pikiran dari awal liburan semester 6, harap cemas akan dipertemukan dengan manusia seperti apa saja. Kesan pertama yaitu cukup lega karna terdapat satu nama yang tentunya sudah dikenal cukup baik dan menyenangkan. Kusuma Adipraja, saat itu hanya orang ini yang menjadi tumpuan harapan yang cukup membuat saya tenang akan bagaimana menjalani kehidupan disana nantinya karena sudah tau bagaimana unik dan hebatnya manusia satu ini. Kegiatan berawal dari pertemuan yang cukup rutin untuk membahas bagaimana program yang akan kita lalui di Desa nanti. Satu kali, dua kali, dan beberapa kali rapat selanjutnya ternyata tak menambah kesan bagus yang cukup signifikan bagaimana pandangan saya terhadap “mereka” ini, biasa saja. Survey pertama, ternyata daerah Sukaharja dan lokasi yang kami singgahi masih terbilang pelosok dan cukup jauh dari peradaban. Melelahkan,

menguras energy, tapi sedikit terobati karena kesan terhadap mereka mulai berubah karena cukup menyenangkan pada saat itu. Aneh sih memang meskipun cukup sering bertemu teman-teman sebelum berangkat KKN dimulai dari Rapat, Thrifting baju, survey lokasi KKN ternyata masih terasa bersekat.

Namun, kewajiban mengabdikan tetaplah kewajiban.

“Mengabdikan tanpa henti, menumbuhkan kemajuan bertubi-tubi.”

Senin, 24 Juli 2023 merupakan awal dari cerita yang sebenarnya. Penyambutan yang cukup baik dari beberapa pihak saat itu ternyata cukup menyenangkan. Bu Rw yang semenjak awal kita menapakkan kaki di Desa itu selalu mendampingi. Ohiya, saat itu juga kita disambut baik oleh tuan rumah yang notabennya warga yang memiliki posko keberadaan kita selama satu yaitu Umi, AA, dan Teteh. Mereka dengan sigap membantu semua perlengkapan kami tanpa terkecuali dan tanpa memandang siapa dan darimana kami berasal. Semangat yang awalnya hanya sebatas menjalani kewajiban mulai berubah menjadi harapan agar meninggalkan suatu kesan yang baik. Kami perlahan mulai berusaha mengenali masyarakat sekitar, mengamati tingkah laku dan fenomena yang terjadi. Satu yang pasti, kehangatan dan kedamaian menjadi satu hal tak pernah ketinggalan.

Hari pun silih berganti, satu persatu kegiatan yang mulai dirangkai pun mulai terlaksana, Dimulai dari Pembukaan di Balai Desa, kemudian Gema Festival Muharram 1445 H Desa Sukaharja Pembuatan Penerangan Jalan, Posyandu, Bonding times, Sosialisasi Digitalisasi Ekonomi dan Sertifikat Halal, Santunan Anak yatim, Publikasi Wisata Desa, Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke 78 dan Festival Dongdang, Kegiatan mengajar baik di SDN SUKAHARJA 07, TPQ, Pondok Pesantren Nurul Hidayah dan kegiatan lain yang belum disebutkan. Selain menjalankan Proker yang sudah kita canangkan di atas, kita juga sangat mendapatkan sambutan hangat dari warga Desa yang selalu mengajak kita berpartisipasi dalam beberapa kegiatan rutin di Desa, seperti Pengajian Rutin warga setempat membuat kita merasa dianggap sebagai keluarga baru di Desa Sukaharja, terkhusus Cipinang Gading. Hal tersebut merupakan sebagian pengabdian sederhana yang dapat kita lakukan. Namun bagi kita, semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa yang mungkin ngga akan kita dapatkan lagi di kemudian hari. Satu dari sekian momen yang menginspirasi sekaligus Menampar adalah ketika

melihat semangat belajar anak-anak Desa Sukaharja yang setiap hari mengikuti Bimbingan Belajar dan mengaji dengan antusiasme yang sangat tinggi, tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu anak-anak yang kisaran usianya dari 4 -13 an tahun. Bahkan, bagi mereka hujan deras hanyalah air yang membasahi, tidak sampai memupusi semangat belajar dan ngaji. Dari mereka dan tentunya membuat saya semakin tergerak untuk kembali memupuk semangat ukhrawi di usia yang tidak lagi dini. Memang, tidak banyak rasanya yang saya dan teman-teman berikan untuk desa Pangkal Jaya dan tak sebanding pula dengan apa yang telah warga desa berikan.

Mereka Berpendar dengan kilauannya masing masing

Semua kegiatan itu tentunya hasil campur tangan dari semua elemen yang ada. Tanpa respon yang baik dari masyarakat tentunya kegiatan kami tidak akan berjalan dengan lancar, tanpa kelapangan hati dan keikhlasan bu RW mungkin kami tak bisa menjalankan semua hal itu dengan kondisi minim pengetahuan dan pengalaman terkait Desa, Tanpa bimbingan aparatur desa mungkin kami masih luntang lantung tanpa tahu arahnya, dan tentunya tanpa kilauan indahnya teman-teman KKN 34, Arunika bukanlah apa-apa.

Ya, disinilah letak berharganya. Mereka yang awalnya tampak biasa biasa saja perlahan memancarkan kilauannya, tanpa terkecuali. Bukan kilauan yang mengernyitkan mata, melainkan menentramkan jiwa. Terbukti dengan hari hari yang dilalui semenjak hari pertama menjadi moment yang tak akan pernah terlupakan. Perbedaan yang ada diantara kita begitu nyata, latar belakang yang berbeda, pemikiran yang tentunya tak sama, namun ternyata perbedaanlah yang menggiring dan melengkapi pada kesempurnaan.

ada yang menebar kebahagiaan tanpa henti, ada yang selalu sigap dan siaga jadi garda terdepan dengan segala yang terjadi, ada yang selalu melindungi tanpa terkecuali, ada yang diam diam namun selalu memperhatikan semua hal kecil. teteh, aa, dan umi dengan segudang kebaikannya. jauh dari keluarga ternyata tak menjadikan kita kekurangan kasih sayang dan perhatian orang tua, ya kita menemukan arti keluarga lagi bersama mereka. rasanya tak kan pernah cukup untuk menjabarkan kebaikan yang telah mereka berikan. namun satu hal yang lagi lagi menyadarkan saya, "kebaikan itu akan menemukan jalan darimana ia berasal."

Keluarga humas dan ekraf yang selalu menjadi number one support system garda terdepan, My brother Adiev dan my lil sister princess kedaung kita tuh udah kaya siblings beneran gitu lo, haha! Boqem dan hanif manusia penyabar dengan segudang perhatian dan ketulusan disetiap saat. Ana liza anak baik my cutiest human diary, Helga Tria Oca srikandi Jawa metal favorite partner kamar depan dan tentunya Bandar Gosip tervalid mmuach, Sikri Firman abang abang dewasa partner degdegdeg, nopal dan pdd yang selalu keren motion kita kita, imed raqieb dengan sabar yang seluas samudera dan semua arunika yang punya posisi dan perannya masing masing di dalam hati.

Bangun tidur dengan 99 alarm tapi gada yang bangun, main uno dimanapun dan kapanpun sebagai pelepas penat dan lelah, canda tawa yang tak pernah hilang, horror night yang bikin kita ketiduran di ruang tengah, program ekraf yang sukanya jalan jalan dan kulineran, triceng bolak balik desa setiap harinya, ngerujak sambil bertukar fakta with teteh, gorengan pagi umi dan sofa legend, tracking ala menyusuri sungai dan lembah, sore sore main di sungai, tiap abis prokeran healing kesana sini, ngambil laundryn padahal nyambi kulineran,

Menjemput akhir

Syukur tanpa henti dan rasa terimakasih rasanya tak cukup atas apa yang tuhan rencanakan. mahabesar allah, betapa sempurna sang ilahi dalam menetapkan takdirnya. rasa nyaman yang awalnya mulai tumbuh kian lama berubah menjadi rasa sayang yang tak pernah padam. Ya, saya begitu mencintai perbedaan yang melengkapi kami semua, dan menghargai setiap detik yang telah kami lalui.

Melangkah dengan rasa takut, luka, kekhawatiran atas apa yang telah terjadi belakangan, khawatir apakah akan diterima apa adanya. penerimaan yang indah, ketulusan, kenyamanan, canda tawa, kehangatan dibalut kesederhanaan, perlindungan, kasih sayang, mereka memperlakukan semuanya selayaknya insan yang begitu berharga. Benar, tak hanya penyembuh luka namun disanalah titik balik kehidupan itu bermula. ikatan emosional yang terjalin menjadi alasan untuk terus kembali kesana.

itulah sepenggal kisah di Sukaharja, hampir tak ada duka dengan beribu suka. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, serta memupuk harapan masa depan. Ada satu kutipan yang menurut saya cukup melekat "Teruslah bergerak dan mengabdikan di sudut manapun

berada! Sebab, jika hidup diisi dengan kebaikan, maka kedepannya kebaikan itu juga yang senantiasa akan medampingi”.

Terakhir, terimakasih dan maaf untuk semua orang-orang spesial yang merasa terlibat dalam kehidupan saya selama KKN bahkan hingga saat ini, yang tentunya banyak merubah cara pandang saya akan kehidupan yang sebenarnya. Hanya allah yang mampu membalas kebaikan kalian semua.

Sampai berjumpa dilain kesempatan, keluargaku! <3

“Pengabdian dalam bingkai kekeluargaan ”

Oleh Achmad Raqieb

Tahun 2023 ini akan menjadi petualangan tak terlupakan dalam perjalanan hidupku. Setelah menyelesaikan enam semester perkuliahan penuh tantangan di tahun ketiga menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kini saatnya menjalani libur semester yang berbeda dari biasanya. Kami kelompok KKN yang beranggotakan 22 mahasiswa dengan latar belakang beragam dari berbagai fakultas dan departemen, dipersatukan oleh Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) UIN Jakarta untuk menjalankan misi Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kabupaten Bogor khususnya Kecamatan Cijeruk dan Desa Sukaharja akan menjadi panggung utama perjuangan kita. Kami siap untuk membenamkan diri dalam kehidupan masyarakat lokal, memahami permasalahan mereka, dan menciptakan perubahan positif dalam komunitas tersebut. Bukan sekedar penugasan, KKN merupakan kesempatan berharga untuk menggali potensi diri, belajar dari kenyataan lapangan, dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 dengan menetap di sebuah desa selama sebulan atau lebih dan menerapkan ilmu yang dimiliki setiap individu untuk membantu desa tersebut sampai masa KKN berakhir. mungkin sebagian besar orang menganggap KKN hanyalah sebatas program dari kampus yang memiliki arti seperti diatas, akan tetapi setelah saya melaksanakan sendiri kegiatan KKN tersebut, ada banyak hal dan peristiwa yang membuat kata tiba tiba menjadi miskin dalam mendeskripsikan apa

yang saya ketahui dan rasakan tentang satu program yang disebut KKN.

Ada banyak program kerja yang kelompok saya buat untuk membantu desa yang ditempati kelompok KKN saya yakni Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk salah satunya adalah membantu kegiatan belajar mengajar di Madrasah Nurul Syifa .Di tempat itu saya mendapatkan pengalaman hidup yang mengisi lembaran kehidupan saya pada bulan Agustus 2023 kemarin. Madrasah Nurul Syifa merupakan tempat yang sederhana akan tetapi mempunyai arti yang bermakna, disana ada banyak anak yang sangat antusias dan semangat dalam menuntut ilmu agama, semangat mereka bertambah ketika kami mahasiswa datang ke tempat tersebut.

Kami juga sangat terkesan dengan tingkat antusiasme masyarakat dalam mendukung program kerja kami. Partisipasi mereka sungguh luar biasa dan kami merasakan apresiasi yang mendalam. Hal ini terlihat jelas dari berbagai kegiatan yang kami laksanakan seperti pelaksanaan Gema Muharram, kegiatan peduli literasi oleh GPL, dan semaraknya perayaan kemerdekaan tanggal 17 Agustus di RW 07 Cipinang Gading. Namun yang lebih berkesan adalah semangat gotong royong yang ditunjukkan masyarakat setempat saat kami melaksanakan proyek instalasi penerangan yang kami gagas sebagai kelompok Arunika 34. Mereka begitu antusias dan gigih mendukung upaya kami, sehingga proyek berjalan lancar.

Pengalaman ini benar-benar menyentuh hati kami, dan kami merasa sangat terhubung dengan masyarakat desa ini. Semangat gotong royong yang kami temui selama KKN ini sangat menginspirasi kami untuk terus berupaya memberikan yang terbaik bagi mereka. Kesatuan dalam berbagai kegiatan, baik keagamaan, literasi, maupun peringatan kemerdekaan telah membentuk ikatan yang kuat antara kita, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Bagi saya, Kelompok KKN Arunika 034 adalah seperti keluarga yang luar biasa. Mereka memiliki beragam karakteristik dan sifat yang selalu mengajarkan saya hal-hal positif, tanpa melihat latar belakang teman-teman kami. Sama halnya dengan masyarakat Desa Sukaharja, yang memberikan kesan begitu nyaman dan penuh kedamaian. Kami, para mahasiswa KKN, serasa menjadi bagian anak-anak dari desa ini. Seperti dalam sebuah keluarga, ada Uztad Mino yang bijaksana,

perangkat desa yang selalu mendukung, Bu RW yang selalu ramah, Pak RT yang begitu peduli, teteh dan semua orang lainnya. Mereka adalah sosok-sosok yang seperti orang tua bagi kami, membimbing dan mendukung kami selama kami berada di sini.

Kami merasa sangat beruntung karena kami dikelilingi oleh masyarakat yang peduli dan selalu ikut serta dalam program kerja Kelompok KKN 034 Arunika. Semuanya selalu memberikan kesan positif, apresiasi yang tulus, dan selalu aktif berpartisipasi dalam segala kegiatan yang kami jalankan. Semangat dan kerjasama yang ditemui di sini benar-benar menggugah hati kami, dan ini membuat pengalaman KKN kami begitu berharga dan berkesan.

Terima Kasih Keluarga Arunika, terimakasih desa sukaharja.

“Aku dan Kisah KKN”

Oleh : Hana Uswatun

KKN kuliah kerja nyata program yang diwajibkan bagi mahasiswa yang akan menginjak semester akhir. Kampus bilang ini semacam pengabdian kepada masyarakat, pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Awalnya sangat skeptis terhadap program ini, seperti "kenapa si harus ada KKN?" atau "KKN cuma bikin cape doang, gaada manfaat nya."

Seiring waktu berlalu ada rapat pertemuan membahas konsep dari program kerja yang akan dilaksanakan. Banyak pro-kontra antara satu sama lain. Gak papa, namanya juga proses. Tapi kok gak selesai terus ya pro-kontra nya? Sekali lagi, gak papa namanya juga proses. Proses untuk jadi dewasa, proses untuk jadi lebih matang secara pemikiran, dan proses untuk saling menerima kalo kita berbeda secara pemikiran. Proses ini yang menghantarkan aku pada penerimaan diri yang seutuhnya, Terimakasih KKN.

Tanggal 25 Agustus 2023 kami membuka dengan resmi kegiatan KKN ini, dibuka dengan rasa gundah dan gelisah. Apa bisa semua proker yang sudah kita susun ini berjalan dengan lancar sesuai rencana? itu pertanyaan yang selalu menghantuiku di penghujung hari.

Hari berlalu dilewati dengan rasa capek yang teramat sangat. Bangun jam 4 untuk cepat-cepat mandi, dilanjut mengerjakan proker yang kadang jadwalnya seharian, lumayan menguras tenaga, apalagi kalo teman-temannya gak asyik. Alhamdulillah nya rekan satu kelompokku orang nya asyik dan selalu diiringi dengan candaan di setiap pengerjaan program kerja, belum lagi dosen pembimbingku, beliau sangat detail akan sesuatu, misalnya program kerja kita yang harus tepat guna untuk masyarakat sekitar, itu membuat tujuan KKN sebagai wadah pengabdian terasa seperti yang seharusnya.

KKN capek itu pasti, tapi rekan yang pengertian itu sangat jarang ditemui. Sebab itu aku berterimakasih sebesar-besarnya untuk KKN 034 ARUNIKA, Bapak Bayu Waspodo, M.M., Warga Cipinang Gading, anak-anak SD 03 Sukaharja, dan seluruh orang yang berpartisipasi dalam penyuksesan pelaksanaan program kerja KKN 034 ini.

Dan untuk pertanyaan, "Bisa gak ya kita ngerjain semua program kerja yang sudah kita susun ini?" Aku akan berteriak lantang untuk menjawab, "BISAAAAA." Proses pendewasaan diri juga aku rsakan seiring dengan berjalannya kegiatan KKN ini. Sekali lagi, Terimakasih Arunika, nama mu akan selalu aku beri ruang spesial dalam hidupku.

“Tiga Puluh Hari Bersama Arunika”

Oleh : Naufal Fadriansyah

Di desa Sukaharja Cijeruk Bogor, tepatnya pada agustus yang cerah dan penuh harapan, sebuah kelompok KKN yang disebut "Arunika," pergi mengemban amanah dari universitas, sebuah nama yang membawa makna cahaya matahari. Kelompok KKN 34 Arunika adalah cahaya yang menerangi keseharian mereka di desa ini.

Dalam perjalanan KKN yang penuh makna ini, aku menemukan panggilan di Divisi Publikasi dan Dokumentasi (PDD). Tugasku mencakup mengurus sosial media, mengambil gambar-gambar indah desa, hingga pembuatan video dokumenter. Meskipun tanggung jawabku besar, aku merasa bersyukur karena mendapatkan dukungan penuh dari rekan-rekanku. Hanip, yang selalu

tanggung dalam menjalankan tugas, dan Tria, si admin sosial media yang penuh keceriaan, adalah teman dalam perjuangan ini.

Dari awal yang tak mengenal satu sama lain, kelompok ini tumbuh menjadi keluarga yang solid. Mereka belajar bersama, berbagi cerita, dan saling bahu membahu mengatasi segala rintangan yang muncul. Tidak hanya kelompok KKN, tetapi juga lingkungan sekitar desa Sukaharja telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keluarga mereka. Penduduk desa yang ramah dan hangat telah membantu mereka dengan tulus.

Di hari-hari yang berlalu di desa Sukaharja, bersama dengan kelompok KKN 34 Arunika tidak hanya mengembangkan diri kami dalam tugas-tugas yang kami emban, tetapi juga menggali kekayaan budaya desa yang tak ternilai. Kami terlibat dalam upacara adat, belajar tentang sejarah dan tradisi desa, serta merasakan keramahan masyarakat Sukaharja dengan mendengarkan cerita-cerita mereka.

Semua pengalaman ini mengubah kami. Kami tidak lagi hanya menjadi mahasiswa kota yang datang untuk memberikan bantuan, tetapi kami menjadi bagian dari kisah hidup dan perjalanan masyarakat Sukaharja. Ketika saatnya tiba untuk berpisah, air mata kebahagiaan dan haru mengalir. Kami tahu bahwa hubungan kami dengan desa ini akan tetap terjalin, meskipun kami harus kembali ke dunia kampus.

Ketika matahari terbenam di ujung langit desa, kelompok kami tahu bahwa kami telah memberikan secercah cahaya bagi masyarakat Sukaharja. Dengan bekal pengalaman berharga ini, kami meninggalkan desa Sukaharja dengan hati yang penuh rasa syukur. Dalam kebaikan yang kami lakukan, kami menemukan kebahagiaan sejati, persahabatan yang abadi, dan keluarga yang selalu mendukung. Kami membawa pulang lebih dari sekadar kenangan indah; kami membawa pulang tekad untuk terus berbagi cahaya dan kebaikan, di mana pun kami berada. Dan sambil melangkah menjauh dari Sukaharja, kami tahu bahwa nama "Arunika" akan selalu menjadi simbol cahaya matahari yang terus bersinar dalam perjalanan hidup kami masing-masing.

“Sebulan Yang Tak Terlupakan”

Oleh : Nur Syifa Ninda

Tahun berganti begitu cepat. Kami hanya melaksanakan perkuliahan di tahun 2022 karena terhalang oleh pandemi menjadikan kami berkuliah secara daring. Tak terasa 3 tahun sudah kuliah tersebut berjalan. Kini kami menginjak semester 7, dimana terdapat program pengabdian kepada masyarakat, yaitu KKN akan dilaksanakan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat dan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat serta dapat memberikan solusi dari masalah yang sedang dirasakan masyarakat.

Rasa cemas, khawatir, resah dan segala gundah gulana bercampur aduk. Segala persiapan kelompok hingga individu harus dipersiapkan dengan segala pertimbangan yang dalam. Rasanya waktu yang diberikan oleh pihak kampus terasa begitu cepat bagi kami untuk melakukan segalanya. Terlebih sulitnya membangun kerja sama dengan kawan-kawan lainnya dalam hal membagi waktu.

Pertemuan-pertemuan yang telah terlewati, program kegiatan yang telah tersusun bersama-sama. Hingga pada akhirnya kami tiba di Desa Sukaharja. Tempat dimana kami mengabdikan selama 1 Bulan. Rasa khawatir menghantui setiap saat. Bertanya pada diri sendiri apakah semua berjalan dengan lancar atau sebaliknya.

Selama kegiatan KKN berlangsung, saya belajar arti sosial yang sesungguhnya. Saya dapat mengenal teman-teman baru, dapat lebih mengenal keadaan dan kondisi masyarakat Sukaharja. Salah satu kegiatan yang membuat saya merasa bahagia dan senang yaitu pada saat saya mengajar di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 3. Mengajar kan arti sosial melalui program Laskar Koin Seribu atau Warung Berbagi yang dilaksanakan pada hari jumat.

Rasa cemas, khawatir dan resah berubah menjadi sentuhan hangat atas ramahnya warga dalam membantu dan menjaga kami selama pelaksanaan KKN. Terima kasih Desa Sukaharja sebulan yang tak akan terlupakan, teruntuk teteh, umi, Aa terimakasih udah selalu

membantu kami, Kebaikan kalian tak akan lekang oleh waktu. Semoga kita berjumpa lagi.

“Kisahnya Sebulan, Kenangannya Bertahan”

Oleh: Siti Nurhaliza

Sepenggal kisah yang terkenang menyimpan memori yang tak dapat dilupakan, terkadang hanya nostalgia yang menjadi harapan. Begitulah dengan kisah ini, kisah yang berhasil terukir dalam waktu yang sangat singkat, namun kenangannya mengikat. Kisah yang tidak pernah diharapkan membawa kesan berarti, justru memberikan pengalaman yang tidak ternilai. Kisah yang awalnya dijalankan dengan kata pasrah, perlahan menimbulkan rasa amanah.

Masih teringat jelas riuhnya notif group chat menampilkan informasi pada layar mengenai pengumuman daftar angka yang menghimpun nama-nama mahasiswa dari berbagai jurusan dalam satu universitas. Rilisnya pengumuman tersebut menjadi awal dimulainya kisah bersama dengan nama-nama asing yang kebetulan disatukan untuk menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa dalam perguruan tinggi, kewajiban yang dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata atau dengan KKN orang-orang lebih mudah menyebutnya. Terlihat antusias dari teman-teman yang menantikan giliran ini datang dalam fase hidupnya, tapi tidak untuk sebagian orang yang merasa jauh dari kata terbiasa untuk menyatukan diri dengan wajah-wajah baru dalam satu tempat untuk satu bulan lamanya.

Rasa antusias tak kunjung hadir dalam diri hingga hari keberangkatan tiba, hanya ada rasa cemas dan khawatir yang mengiringi perjalanan menuju lokasi pengabdian. Bagaikan ikan tak berdaya yang mengikuti arus di lautan lepas, bertahan dan pasrah, itulah yang menjadi fondasi untuk melalui hari-hari di awal kisah ini. Tidak ada harapan lain yang ditujukan selain untuk menyelesaikan kegiatan ini dengan cepat tanpa menghadirkan masalah yang merepotkan.

Hari demi hari mulai dilewati, penyesuaian diri telah dijalani, hingga banyak pelajaran yang menghampiri. Akan terasa ringan jika mengingat pertemuan ini sebagai tempat untuk berproses dalam hidup dibandingkan sebagai pemenuh kewajiban yang pada akhirnya hanya mendatangkan rasa beban. Hidup bersama dua puluh dua kepala

dalam satu atap telah mendorong kesadaran dalam diri untuk saling toleransi. Wajah-wajah yang begitu asing dilihat pada awalnya, telah beralih menjadi wajah yang hangat untuk dilihat setiap harinya. Buruknya pemikiran diawal, telah sirna oleh waktu yang telah dilalui bersama. Harapan yang terbesit sebelumnya, mulai terkikis dan tergantikan dengan berbagai harapan baru. Keinginan untuk segera pulang dan berpisah berhasil dicegah oleh keinginan untuk merasakan kebersamaan lebih lama lagi. Hingga pada akhirnya, kebahagiaan ikut mengukir hari-hari di kisah ini.

Awalnya mengira *survive* bersama 22 orang dalam satu atap sulit dijalankan, ternyata *survive* tanpa mereka setelah melewati 32 hari bersama lebih sulit untuk dilupakan. Tidak hanya suka yang terkenang, semua rasa cemas, khawatir, takut, hingga lelah yang menjadi bagian proses dalam mengukir kenangan di kisah ini juga menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Rasanya seperti pelangi yang penuh dengan warna indah menghiasi langit biru, begitupun dalam kisah ini, banyak momen berwarna yang menghiasi satu bulan penuh dalam kenangan baru. Canda tawa yang dilontarkan, hingga suara teriak bahagia yang terasa bising di pendengaran memberikan kehangatan dan kekuatan saat menjalani hari-hari bersama. Kekhawatiran ketika memulai hari pertama telah tergantikan dengan kenyamanan untuk menikmati hari-hari yang tersisa. Dan dengan mereka melalui satu bulan bersama menghadirkan rasa syukur dalam diri yang tidak dapat dipungkiri. Terima kasih Arunika, segala kisah yang terukir bersama, masih dan akan terus terkenang dalam memori.

DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adhun A. Achmad. Nunung R. Nurwati. Mulyana Nandang. 2019. Jurnal Public Policy. Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. [INTERVENSI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL DI DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO | Achmad | Jurnal Public Policy \(utu.ac.id\)](#)
- Agus Ahmad Syarfi;“I, Manajemen Masyarakat Islam, (Bandung: Gerbang Masyarakat Baru).
- Edi Suharto. (2005). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama
- H. Bambang. Made P. Kutanegara. Setiadi. Indiyanto A. Fauzanafi Z. Dyah M. Sushartami. W. Yusuf M. 2019. Bakti Budaya. Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwib0tTNgceBAxWQ9DgGHbbOAIUQFnoECBMQAAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.ugm.ac.id%2Fbakti%2Farticle%2Fdownload%2F50890%2Fpdf&usg=AOvVaw16LqgVebtNzCzgDPqdlTPN&opi=89978449>
- Mawardi G. Fitriadi. Rahmansyah F. 2022. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Pemetaan Sosial Budaya Pada Masa Kuliah Kerja Nyata Integratif di Desa Sakerta Barat Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. [View of PEMETAAN SOSIAL BUDAYA PADA MASA KULIAH KERJA NYATA INTEGRATIF DI DESA SAKERTA BARAT KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN \(uit-lirboyo.ac.id\)](#)

BIOGRAFI SINGKAT

- 1. Rosa Amelia (Fakultas Syariah dan Hukum_ Ilmu Hukum)**
Rosa Amelia yang biasa dipanggil Oca ini lahir di Lampung Utara pada tanggal 08 Mei 2002. Ia merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara yang terdiri dari satu kakak perempuan satu kakak laki-laki dan satu adik perempuan. Semasa SD-SMP ia tinggal di Lampung Utara bersama dengan Ibu nya, namun saat menempuh SMA ia pindah ke Serang dan melanjutkan sekolah di Serang, di Serang ia hidup bersama dengan Ayah dan Ibu sambung nya. dengan Saat ini ia tinggal di Ciputat dan sedang menempuh pendidikan SI di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ilmu Hukum. Ia memiliki hobby bernyanyi dan memasak. Ia seorang perempuan yang ceria dan mudah bergaul dengan orang disekitarnya.
- 2. Ramadhani Hanifuddin (Fakultas Sains & Teknologi _Teknik Informatika)**
Ramadhani Hanifuddin, biasa di panggil Hanif. Anak pertama dari beberapa bersaudara. Kelahiran kota Soto Jawa timur yaitu Lamongan pada bulan Desember 2001. Lulusan SMK Tanwir Surabaya jurusan Multimedia. Saat ini menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains & Teknologi mengambil program studi Teknik Informatika. Untuk Kegemaran samain aja kayak orang².
- 3. Naufal Fadriansyah (Fakultas Adab dan Humaniora_ Bahasa dan Sastra Inggris)**
Naufal Fadriansyah seorang pemuda yang lahir ditengah hiruk pikuk kota yang tidak pernah tidur, Jakarta. Seorang mahasiswa jurusan Sastra Inggris di UIN Syarif Hidayatullah. Lahir di bulan Maret 2002 ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang

lahir ditengah keluarga prasaja. Namun, di balik namanya yang begitu sederhana, tersirat doa dan harapan besar untuknya.

4. Tria Ramdlia Rifqi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan_ Manajemen Pendidikan)

Tria Ramdlia Rifqi, biasa di panggil Tria. Anak terakhir dari keluarga bapak edi, merupakan 3 bersaudara, sesuai dengan namanya. Kelahiran Jakarta bulan Desember. Lulusan SMAN 63 Jakarta jurusan MIPA. Saat ini menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Manajemen Pendidikan semester 7. Selain gemar mengeluh, Tria juga jarang menangis dan sering tertawa hanya karena hal hal kecil.

5. Wahdi Amru Sidqi (Fakultas Ushuludin_ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)

Aru adalah sebutan akrabnya, masih belum jelas tentang asal-usul nama aru bahkan ia sendiri pun kebingungan Ketika orang lain bertanya mengenai mengapa ia di panggil aru dan bukan amru. Dia di lahirkan di bogor pada tanggal 9 maret 2002 yang se ingat ibu nya adalah hari sabtu pada pukul 4 sore. Saat ini aru sedang menempuh Pendidikan di uin syarif hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan ilmu al-qur'an dan tafsir, dia telah menjadi mahasiswa semester 6 dan sebentar lagi menginjak semester 7 tetapi sampai detik ini dia masih merasa menyesal serta menyayangkan keputusan dia untuk mengambil jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir, ia mengaku mengambil jurusan ini karena pelajaran agama adalah satu-satunya hal yang bisa dia pahami dengan baik, di sisi lain dia tidak terlalu pandai dalam pelajaran umum walaupun saat di madrasah Aliyah ia sering mendapatkan ranking 3 besar. Aru memiliki beberapa hobi dan yang paling menonjol adalah badminton, ia sering kali menjuarai beberapa kejuaraan seperti juara 3 saat class moating kolas 10, juara 3 ditingkat kocamatan parungpanjang, juara 2 soat class meeting kelas 12, Juara 3 ganda campuran saat milad ushuluddin, dan baru-baru ini ia menjadi juara 1 lomba badminton di jurusan

ilmu al-qur'an dan tafsir, ia menegaskan bahwa prestasi di bidang badminton nya ini haruslah di cantumkan pada berita kali ini, sebab ia beranggapan bahwa badminton lah satu-satunya prestasi yang bisa dia banggakan.

6. Muhammad Imaduddin Rahmatullah (Fakultas Syariah dan Hukum_Hukum Ekonomi Syari'ah)

Muhammad Imaduddin Rahmatullah, teman laki-laki yang akrab dipanggil imet ini bertempat tinggal di Pamulang tepatnya di rumah tantenya, ia lahir di Sukabumi pada tanggal 9 April 2003. Ia merupakan salah seorang mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2020, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Imet merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang memiliki satu kakak laki-laki dan dua adik laki-laki-perempuan. Meskipun begitu, ia adalah anggota paling muda di kelompok KKN kita. Katanya, dia ketagihan untuk olahraga, badannya yang kecil jadi motivasi dia dalam berolahraga. Ia juga suka menggambar, menulis, dan beatbox. Dan yang pasti, dia gak pernah marah selama satu bulan kita KKN.

7. Ghina Farhanah (Fakultas Dirasat Islamiyah)

Ghina Farhanah, seorang gadis yang dilahirkan di Pekalongan pada 2 Februari 2001 lalu. Ia adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Asalnya dia punya kakak laki-laki, tetapi karena di masa bayi kakaknya meninggal, jadi secara tidak langsung ia menjadi anak perempuan pertama dari pasangan Masy'aril Charom dan Jupriyah. Setelah itu ia memiliki 2 adik perempuan yang cantik-cantik.

Karena Ghina adalah anak perempuan pertama di dalam keluarganya, secara tidak langsung orang tuanya mendidik Ghina hidup mandiri dan tidak manja. Pasalnya sampai di usianya yang sekarang menginjak 22 tahun Ghina seorang gadis yang sangat mandiri, gigih, dan pekerja keras dalam perantauan. Buktinya, selain ia menghabiskan di bangku perkuliahan, ia juga merajut karir di dunia pendidikan dengan menjadi guru privat mengaji dan juga sering mengisi pengajian majelis taklim ibu-ibu. Tak

hanya itu, ia juga terjun di dunia sosial yang belum pernah ia rajut sebelumnya, yakni ia menjadi talent di salah satu platform yang bernama Bincang Muslimah. Disinilah Ghina hidup dengan penuh kegigihan dan tekatnya untuk meraih cita-cita sangatlah tinggi.

8. Ana Fairuz (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik_ Ilmu Hubungan Internasional)

Namanya Ana Fairuz, biasa dipanggil Ana, kalau di KKN dipanggilnya Anne, En, jadi apapun terserah kalian. Ana lahir di Jakarta, 16 Juli 2002. Anak ke-3 dari 3 bersaudara, rinciannya dua sisanya itu abang. Tempat tinggal dari lahir hingga saat ini di daerah Kedaung, Kec. Pamulang. Sempat bersekolah dan Alhamdulillah lulus dari MAN 4 Jakarta, saat ini Ana sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang (semoga) lulus di tahun 2024. Hobinya dengerin musik aja, sambil berusaha banget buat coba suka baca karena udah jadi mahasiswa tingkat akhir. Selera lagunya berubah-ubah tergantung moodnya lagi senang atau sedih. Akhir-akhir ini juga mau lebih sering olahraga kaya jogging lari atau badminton karena kata orang-orang yang udah paruh baya kesehatan itu harus dijaga dari sekarang. Soal karakteristik termasuk ceria, cukup friendly, gampang ketawa tapi gampang emosi juga, agak sensitif tapi gampang cair, sekian.

9. Helga Rizky Utami (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan_ Pendidikan Fisika)

Perempuan yang biasa disapa Helga memiliki nama lengkap Helga Rizky Utami. lahir pada waktu subuh di kota Majalengka tepatnya desa Jatiwangi pada hari Rabu tanggal 7 Maret tahun 2001.

Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang terdiri dari satu adik perempuan dan satu adik laki-laki.

Orang tuanya adalah orang yang sederhana namun memiliki peran dan pengaruh besar terhadapnya.

Bagi orang tua Helga, tidak ada anak sulung, tengah maupun bungsu, mereka menganggap semua anaknya adalah anak tunggal satu satunya.

Jadi, tidak ada kecemburuan apapun diantaranya.

Saat ini Helga tinggal bersama keluarga di kabupaten Bogor, Namun karena jarak antara rumah dan kampus cukup jauh, akhirnya memutuskan untuk tinggal di kos bersama teman satu kelasnya.

Sebelum memasuki dunia perkuliahan tepatnya di program studi pendidikan Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Helga bersekolah di Boarding School MAS Daarul Mughni yang alamatnya tidak jauh dari tempat tinggal Helga di Bogor. Sejak kecil ia suka membaca puisi dan menjadi salah satu peserta pembaca puisi sedari Helga duduk di bangku TK (Taman Kanak-kanak) dan sampai saat ini ia masih menyukai hal tersebut sehingga masih terus mengikuti hal-hal yang berbau puisi. Helga juga merupakan salah satu penulis buku antologi puisi dengan judul "Yang Hilang dalam Gelap Malam" buku yang ditulis pada akhir tahun 2022 oleh 200 penulis terbaik Zen di seluruh Indonesia.

Bagi Helga, 'Jika kamu tidak bisa melakukan hal-hal yang hebat, lakukanlah hal kecil dengan cara yang hebat'.

10. Salsabila Rezki Firdausia (Fakultas Ekonomi dan Bisnis_ Ekonomi Syari'ah)

perempuan yang biasa dipanggil Salsa, salsin, bila, sasa ini merupakan wanita kelahiran Bukittinggi, 26 Oktober 2001. Ia merupakan bungsu dari 2 bersaudara dan memiliki satu orang kakak perempuan yang jarak usianya terpaut cukup dekat.

ia merupakan lulusan SMAN 1 Bukittinggi yang merupakan salah satu sekolah unggulan terbaik Provinsi Sumatera Barat.

Saat ini ia sedang mengenyam bangku perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Syarifhidayatullah Jakarta.

aktif dalam UKM, organisasi intra dan ekstra kampus, menjadi salah satu pilihannya untuk menyibukkan diri dengan kegiatan positif yang membangun.

Selain terjun dibidang investasi dan saham selalaknya mahasiswa ekonomi, Salsa juga Memiliki ketertarikan dibeberapa bidang seperti memasak, makeup, nail art yang cukup baginya menjadi alasan untuk menjadikan hobby ini sebagai sampingan.

mudah bergaul, dan gampang beradaptasi dengan lingkungan membuat salsa cukup tidak kesulitan berinteraksi dengan beberapa lingkungan yang ditemuinya.

11. Muhamad firman Habibi (Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan_PGMI)

Muhamad firman Habibi, laki-laki yang biasa disapa firman ini lahir di Tangerang pada tanggal 03 Juli 2001. Ia merupakan anak kedua dari lima bersaudara yang terdiri dari tiga laki-laki dan dua perempuan. Saat ini Ia tinggal di daerah Ciledug Tangerang. Ia merupakan lulusan MA Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan. Ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kegemarannya ialah mendengarkan musik, ia memiliki ketertarikan pada Musik band Lawas terutama Nike Ardila. Ia juga memiliki ketertarikan pada olahraga Tenis Meja. Ia seorang yang ceria dan mudah bergaul dengan orang baru.

12. Achmad Raqieb (Fakultas Ushuluddin_Ilmu Tasawuf)

Achmad raqieb, biasa dipanggil raqib lahir pada tanggal 28 Maret 2002. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini tinggal di daerah Ciputat Tangerang Selatan, provinsi banten. Ia merupakan lulusan MAN 2 Kota Makassar, ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan ilmu tasawuf fakultas Ushuluddin, kegemarannya saat ini menggambar serta membaca buku, dan ia seorang yang baik dan ceria.

13. Kinanti Pitrotul Aulia (Fakultas Ekonomi dan Bisnis_ Akuntansi)

Kinanti Pitrotul Aulia, biasa dipanggil Kinan, lahir di Cirebon pada 25 Maret 2001. Ia merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Saat ini, Kinan tinggal di daerah Tangerang Selatan tepatnya di Ciputat Timur. Ia adalah alumni MA Mamba'ul 'Ulum Cirebon dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Akuntansi. Hobinya adalah jalan-jalan sambil mencari pengalaman baru dan juga ia sangat suka berfoto. Orang-orang sering menggambarkan Kinan sebagai orang yang penurut dan penebar kebahagiaan.

14. Hana Uswatun Hasanah (Fakultas Adab dan Humaniora_ Ilmu Perpustakaan)

Hana Uswatun Hasanah atau akrab disapa Hana, adalah perempuan yang lahir di Sukabumi, 03 Agustus 2002, ia adalah anak ketiga dari enam bersaudara. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan nya di jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. Berdomisili di Pancoran Barat, Jakarta Selatan. Ia memiliki ketertarikan di bidang olahraga, terutama workout.

15. Aqila Putri (Fakultas Usuludin_ Ilmu Alquran dan Tafsir)

Aqila Putri, perempuan yang lahir di Jakarta tanggal 30 Desember 2001. Ia biasa disapa dengan sebutan aqila atau qila. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saat ini ia tinggal di Kembangan Utara, Jakarta Barat. Ia lulus pada tahun 2020 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta jurusan keagamaan dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sampai saat ini. Ia suka menonton film dan drama korea juga membaca novel. Ia orang yang berpikir panjang dalam melakukan tindakan dan keputusan.

16. Syafiyah Farah Dewi (Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan_Pendidikan Bahasa Arab)

Syafiyah Farah Dewi, Perempuan yang biasa disapa Afi ini lahir di Jakarta pada tanggal 23 Desember 2001. Ia merupakan anak tunggal, Saat ini Ia tinggal di daerah Bekasi. Ia merupakan lulusan SMAI As-Syafi'iyah 02 Bekasi. Ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kegemarannya ialah tidur (itu paling utama & paling sering dilakukan yang telah menjelma menjadi Hobi), mendengarkan musik (Hobi ke-2 karena ia selalu memakai headset tiap hari, tanpa headset & musik hidupnya hampa), ia memiliki ketertarikan pada lagu klasik & orchestra. Ia juga memiliki ketertarikan pada olahraga Ice Skating. Ia seorang yang ceria, tetapi tak pandai bergaul dengan orang baru. Walaupun seperti itu, hidupnya tidak terlalu flat, sebab dia memiliki sifat yang mudah tertawa tapi mudah sekali menangis. dia memiliki suara ketawa yang menggelegar bagaikan kuntulanak.

17. Kusuma AdipRaja (Fakultas Ekonomi dan Bisnis_Ekonomi Syari'ah)

Kusuma AdipRaja, laki-laki yang sering di panggil Adip ialah seorang anak sulung dengan tiga bersaudara yang lahir di Indramayu 17 Mei 2002. Ia merupakan anak laki-laki pertama dari kedua adiknya perempuan yang tentunya menjadi harapan besar orang tua. Ia merupakan lulusan dari SMAN 1 Haurgeulis dan sekarang ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarifhidayatullah Jakarta dengan mengambil Program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegemaran dia ialah selain mendengarkan musik sambil bernyanyi, ia memiliki ketertarikan di dunia olah raga termasuk Bulutangkis. Karena hobi tersebut sangat membantu untuk menghilangkan rasa penat dan lelah setelah seharian beraktivitas. Ia juga merupakan seorang yang ceria dan suka mencairkan suasana apalagi ia juga senang apabila bertemu orang baru untuk sekedar berbincang sambil bertukar pikiran.

18. Mohammad Ziyadu Dzikri (Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi_ Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Tentang seorang laki-laki yang lahir dan tumbuh ditengah padatnya Ibu Kota Jakarta, lelaki itu bernama Mohammad Ziyadu Dzikri. Dia biasa disapa ' Dzikri ' oleh sekitarnya, dan tepatnya pada tanggal 7 November 22 tahun yang lalu Ia dilahirkan. Lahir di keluarga yang sederhana, anak ketiga dari empat bersaudara.

Bicara pendidikan, sebelumnya ia sekolah swasta di SMA Manba'ul Ulum, Tangerang. Dengan segala semangat dan juangnya ia berhasil masuk ke salah satu perguruan tinggi negeri yakni Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan saat ini menduduki semester 7 tepatnya 1 langkah menuju kelulusan.

Ia gemar sekali dengan Musik, ketertarikannya kepada harmonik dan polifonik yang muncul dari suara gitar membuatnya ingin sekali menguasai dan mahir dalam memainkannya. Selain musik, ia juga gemar berolahraga seperti futsal dan renang khususnya. Di lain hal tersebut, ia adalah seorang yang mudah bergaul, mudah beradaptasi di berbagai kondisi dan lingkungan yang ia temui.

19. Nur Syifa Ninda Alfani (Fakultas Sains & Teknologi_Kimia)

Nur Syifa Ninda Alfani, Biasa dipanggil Syifa, lahir di Jakarta pada tanggal 16 Juni 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia tinggal di daerah Depok. Ia merupakan lulusan SMA Islam An-Nizhomiyah, Sekarang ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Kimia. Kegemarannya yaitu memasak. Ia mudah bersosialisasi dengan orang baru.

20. Siti Raisa Qurrata Ayuni (Fakultas Sains & Teknologi_Biologi)

Siti Raisa Qurrata Ayuni, perempuan yang akrab disapa dengan panggilan Raisa ini lahir di Jakarta, 29 Juni 2002. Dia merupakan seorang mahasiswi semester akhir yang menempuh pendidikan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, atau biasa disebut 'anak tengah'. Ia merupakan lulusan dari salah satu SMA swasta yang ada di Jakarta, dan saat ini ia tinggal di Rawamangun. Aktivitas-aktivitas yang menjadi hobi atau kegemaran dari Raisa kebanyakan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan seni seperti, menggambar, melukis, mendengarkan musik, dll. Namun selain kegemaran yang berbau seni tadi, ia juga gemar membaca novel, novel yang sangat ia sukai merupakan novel-novel karya penulis hebat yaitu Tere Liye, dimana setiap karyanya selalu memiliki makna dalam dan terdapat pelajaran yang bisa diambil untuk kehidupan kita.

21. Siti Raisa Qurrata Ayuni (Fakultas Sains dan Teknologi)

Siti Raisa Qurrata Ayuni, perempuan yang akrab disapa dengan panggilan Raisa ini lahir di Jakarta, 29 Juni 2002. Dia merupakan seorang mahasiswi semester akhir yang menempuh pendidikan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, atau biasa disebut 'anak tengah'. Ia merupakan lulusan dari salah satu SMA swasta yang ada di Jakarta, dan saat ini ia tinggal di Rawamangun. Aktivitas-aktivitas yang menjadi hobi atau kegemaran dari Raisa kebanyakan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan seni seperti, menggambar, melukis, mendengarkan musik, dll. Namun selain kegemaran yang berbau seni tadi, ia juga gemar membaca novel, novel yang sangat ia sukai merupakan novel-novel karya penulis hebat yaitu Tere Liye, dimana setiap karyanya selalu memiliki makna dalam tentang hidup dan terdapat pelajaran yang bisa diambil untuk kehidupan kita.

22. Siti Nurhaliza (Fakultas Adab dan Humaniora)

Siti Nurhaliza atau yang biasa disapa Liza ini lahir di Jakarta pada tanggal 11 Juli 2002. Ia terlahir sebagai anak terakhir setelah keempat abangnya lebih dulu merasakan kehidupan di dunia. Sempat menghabiskan waktu selama tiga tahun menjadi siswi di MAN 4 Jakarta dan saat ini sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia orang yang tidak mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan lebih suka berdiam diri. Kegiatan yang disukainya belakangan ini adalah membaca hingga sering hanyut dalam sebuah tulisan yang bersifat fiksi.

LAMPIRAN

Gambar 1.2 Mengajar TPA



Gambar 1.3 Mengajar di SDN 03 Sukaharja



Gambar 1.4 Bimbingan Belajar



Gambar 1.5 Kajian Fikih Kewanitaa



Gambar 1.6 Warung Berbagi



Gambar 1.7 Workshop Desain Grafis



Gambar 1.8 Senam Sabtu Bugar



Gambar 1.9 Gema Festival Muharram



Gambar 2.0 Revitalisasi Perpustakaan



Gambar 2.1 Perlombaan 17 Agustus 2023



Gambar 2.2 Gerakan Peduli Literasi



Gambar 2.3 Santunan Yatim dan Piatu



Gambar 2.4 Pelatihan Digitalisasi E-Commerse UMKM



Gambar 2.5 Pemberdayaan Pariwisata Alam



Gambar 2.6 Pelatihan Eco-Enzyme



Gambar 2.8 Pemasangan Penerangan Jalan Umum



Gambar 2.9 Peremajaan Masjid



Gambar 3.0 Festival Dongdang



Gambar 3.1 Imunisasi Balita dan Batita

